LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)

NOMOR : 0065/2.1358/AU.2/07/1764-1/1/III/2026
TANGGAL : 12 MARET 2026

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ **Surat Pernyataan Direksi**	
▪ Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
▪ Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ **Catatan Atas Laporan Keuangan**	
▪ Informasi Umum Perusahaan	6 - 10
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	11 - 22
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	23 - 36
▪ **Lampiran**	
▪ **Laporan Auditor Independen**	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BANK BAPAS 69
PT BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I. Nama : Rohmad Widodo, SE
Alamat Kantor : Jl. Jend Sarwo Edhie Wibowo No. 1 Mertoyudan Magelang
Jabatan : Direktur Utama

II. Nama : Dyah Retno Andiani, SH
Alamat Kantor : Jl. Jend Sarwo Edhie Wibowo No. 1 Mertoyudan Magelang
Jabatan : Direktur Umum Dan Kepatuhan

III. Nama : Heni Astuti, SE
Alamat Kantor : Jl. Jend Sarwo Edhie Wibowo No. 1 Mertoyudan Magelang
Jabatan : Direktur Operasional

Untuk dan atas nama PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda), kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda).

2. Laporan keuangan PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Entitas Privat (SAK EP) serta Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 12 Maret 2026

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)

Rohmad Widodo, SE	**Dyah Retno Andiani, SH**	**Heni Astuti, SE**
Direktur Utama	Direktur Kepatuhan	Direktur Operasional

Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 1, Mertoyudan, Magelang 56172
Telp. (0293) 362453, E-mail : info@bankbapas69.co.id
Website : www.bankbapas69.co.id

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	**Catatan**	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Kas	C.3/D.1	17.723.796.200	18.065.449.600
Penempatan Pada Bank Lain	C.4/D.2	496.211.890.959	476.261.132.071
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(1.855.463.965)	(1.821.220.189)
Total		**494.356.426.994**	**474.439.911.882**
Kredit yang Diberikan - Baki Debet	C.5/D.3	1.089.120.677.349	1.063.174.461.267
Provisi Yang Belum Diamortisasi -/-		(8.506.367.793)	(9.737.070.030)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan -/-		(266.999.628)	(194.329.800)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	C.9	(28.265.922.502)	(29.773.558.759)
Total		**1.052.081.387.426**	**1.023.469.502.678**
Aset Tetap dan Inventaris	C.6/D.4	32.715.560.027	29.383.573.129
Akm. Penyusutan dan Penurunan Nilai -/-		(19.978.805.655)	(18.178.308.395)
Total		**12.736.754.372**	**11.205.264.734**
Aset Tidak Berwujud	C.7/D.5	1.779.873.570	1.589.736.070
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai -/-		(1.488.343.963)	(1.307.198.387)
Total		**291.529.607**	**282.537.683**
Aset Lain-lain	C.8/D.6	7.924.783.203	9.276.076.763
TOTAL ASET		**1.585.114.677.802**	**1.536.738.743.340**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban Segera	C.10/D.7	11,155,177,945	10,143,960,844
Simpanan	C.11/D.8		
Tabungan		968,664,085,869	920,280,067,329
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi -/-		-	-
Deposito		392,122,562,125	398,574,068,910
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi -/-		-	-
Simpanan Dari Bank Lain	C.12/D.9	6,902,593,287	6,956,853,660
Kewajiban Lain - Lain	C.13/D.10	15,740,592,056	17,478,126,870
TOTAL KEWAJIBAN		**1,394,585,011,282**	**1,353,433,077,613**
EKUITAS			
Modal	.C.14/D.11		
Modal Dasar		200,000,000,000	200,000,000,000
Modal Yang Belum Disetor		(143,125,000,000)	(143,125,000,000)
Modal Disetor		**56,875,000,000**	**56,875,000,000**
Saldo Laba			
Cadangan Umum	C.14/D.12	54,115,330,502	50,512,774,607
Cadangan Tujuan	C.14/D.13	48,111,001,375	45,747,156,346
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya	C.14/D.14		
Laba Rugi Tahun Berjalan		31,428,334,643	30,170,734,774
Jumlah Saldo laba		133,654,666,520	126,430,665,727
Total		**190,529,666,520**	**183,305,665,727**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1,585,114,677,802**	**1,536,738,743,340**

Magelang, 12 Maret 2026

Atas nama dan mewakili Direksi,

BANK BAPAS 69
(PT BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA))

Rohmad Widodo, SE
Direktur Utama

Dyah Retno Andiani, SH
Direktur Kepatuhan

Heni Astuti, SE
Direktur Operasional

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	C.15/D.15	131,745,497,693	129,557,260,789
Provisi Kredit	C.15/D.16	6,686,125,472	5,722,584,943
Jumlah Pendapatan Bunga		138,431,623,165	135,279,845,732
Pendapatan Lainnya	C.15/D.17	14,618,146,466	11,838,672,952
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA		**153,049,769,631**	**147,118,518,684**
Beban Bunga :	C.16/D.18		
Beban Bunga Kontraktual		38,836,653,401	37,439,054,444
Beban Transaksi		-	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai	C.16/D.19	10,194,569,334	9,136,529,033
Beban Pemasaran	C.16/D.20	4,143,374,158	3,380,450,478
Beban Administrasi dan Umum	C.16/D.21	54,342,714,090	53,822,432,486
Beban Lainnya	C.16/D.22	5,656,838,888	5,588,277,557
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**113,174,149,871**	**109,366,743,998**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	C.17/D.23	836,407,412	1,235,409,988
Beban Non Operasional	C.18/D.24	(367,280,153)	(156,951,289)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**469,127,259**	**1,078,458,699**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**40,344,747,019**	**38,830,233,386**
Taksiran Pajak Penghasilan	C.19/D.25	8,916,412,376	8,659,498,611
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**31,428,334,643**	**30,170,734,774**

Magelang, 12 Maret 2026
Atas nama dan mewakili Direksi

BANK BAPAS 69
PT BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)

Rohmad Widodo, SE	**Dyah Retno Andiani, SH**	**Heni Astuti, SE**
Direktur Utama	Direktur Kepatuhan	Direktur Operasional

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Total
SALDO 31 DESEMBER 2023	**50.000.000.000**	**47.541.232.716**	**42.775.614.455**	**29.715.418.912**	**170.032.266.083**
Penambahan Modal	6.875.000.000	-	-	-	6.875.000.000
Pembayaran Deviden	-	-	-	(16.343.480.403)	(16.343.480.403)
Pembentukan Cadangan Umum	-	2.971.541.891	-	(2.971.541.891)	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	2.971.541.891	(2.971.541.891)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(2.971.541.891)	(2.971.541.891)
Jasa Produksi	-	-	-	(2.377.233.513)	(2.377.233.513)
Tantiem	-	-	-	(1.188.616.756)	(1.188.616.756)
CSR (Corporate Social Responsibility)	-	-	-	(891.462.567)	(891.462.567)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	30.170.734.774	30.170.734.774
SALDO 31 DESEMBER 2024	**56.875.000.000**	**50.512.774.607**	**45.747.156.346**	**30.170.734.774**	**183.305.665.727**
Pembayaran Deviden	-	-	-	(16.593.904.126)	(16.593.904.126)
Pembentukan Cadangan Umum	-	3.602.555.895	-	(3.602.555.895)	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	2.363.845.029	(2.363.845.029)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(3.017.073.477)	(3.017.073.477)
Jasa Produksi	-	-	-	(2.413.658.782)	(2.413.658.782)
Tantiem	-	-	-	(1.206.829.391)	(1.206.829.391)
CSR (Corporate Social Responsibility)	-	-	-	(905.122.043)	(905.122.043)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya				(67.746.031)	(67.746.031)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	31.428.334.643	31.428.334.643
SALDO 31 DESEMBER 2025	**56.875.000.000**	**54.115.330.502**	**48.111.001.375**	**31.428.334.643**	**190.529.666.520**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba/ Rugi Bersih	31.428.334.643	30.170.734.774
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	1.800.497.260	1.871.748.539
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		9.136.529.033
Penempatan Pada Bank Lain (Selain Giro)	34.243.776	-
Kredit Yang Diberikan	(1.507.636.257)	-
Amortisasi :		
Provisi/Biaya Transaksi	(1.158.032.409)	(5.722.584.943)
Aset Tidak Berwujud	181.145.576	202.381.984
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan Pada Bank Lain	(19.950.758.888)	31.562.182.386
Kredit Yang Diberikan	(25.946.216.082)	(62.428.724.238)
Aset Lain - Lain	1.351.293.560	349.026.505
Kewajiban Segera Dibayar	1.011.217.101	(3.290.630.957)
Simpanan		19.330.592.224
Tabungan	48.384.018.540	-
Deposito Berjangka	(6.451.506.785)	-
Simpanan Dari Bank Lain	(54.260.373)	907.451.733
Kewajiban Lain - Lain	(1.737.534.814)	4.239.241.254
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	**27.384.804.848**	**26.327.948.294**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(3.331.986.898)	(3.702.131.211)
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	(190.137.500)	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(3.522.124.398)**	**(3.702.131.211)**
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Pembayaran Deviden	(16.593.904.126)	(16.343.480.403)
Dana Kesejahteraan	(3.017.073.477)	(2.971.541.891)
Jasa Produksi	(2.413.658.782)	(2.377.233.513)
Tantiem	(1.206.829.391)	(1.188.616.756)
CSR (Corporate Social Responsibility)	(905.122.043)	(891.462.567)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	(67.746.031)	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**(24.204.333.850)**	**(23.772.335.130)**
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	**(341.653.400)**	**(1.146.518.047)**
KAS AWAL PERIODE	**18.065.449.600**	**19.211.967.647**
KAS AKHIR PERIODE	**17.723.796.200**	**18.065.449.600**

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. INFORMASI UMUM

1. Sejarah Perusahaan

Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Bapas 69 yang selanjutnya disebut PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda), didirikan pada tahun 1954 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No. 14/DPR tertanggal 28 April 1954. Perusahaan baru memulai kegiatan usaha secara keseluruhan sejak tahun 1969 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Magelang No. 50/KD/K/69 tertanggal 9 September 1969, Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Magelang No. 43/PUB/69 tertanggal 19 September 1969 dan Anggaran Dasar/Peraturan Pendirian Bank Pasar No. 14/DPR/54.

Pada tahun 1976 PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) telah mendapatkan Izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. B-7832/DJM-III.3/12/1976, tertanggal 24 Desember 1976 dan Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep - 525/KM.17/1997 tertanggal 9 Oktober 1997 tentang Persetujuan Perubahan Nama PD Bank Pasar Kabupaten Dati II Magelang menjadi PD BPR Bank Pasar Kabupaten Dati II Magelang.

Peraturan Daerah pendirian PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) selanjutnya diperbarui dengan Perda Kabupaten Magelang Nomor 16 Tahun 2002 tertanggal 26 Oktober 2002 dan telah diundangkan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang tanggal 28 Oktober 2002 serta Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2002 Nomor : 30 seri D. Berdasarkan Perda Kabupaten Magelang Nomor 16 Tahun 2002 tertanggal 26 Oktober 2002, nama perusahaan diganti menjadi PD BPR Bapas 69. Perubahan nama ini telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia Semarang No. 4/1948/DPBPR/ IDBPR/Sm tertanggal 3 Desember 2002. Terakhir, pada tahun 2009 lalu berdasarkan Perda Kabupaten Magelang No.5 tahun 2009, tertanggal 21 Agustus 2009 disahkan perubahan nama menjadi PD. BPR. Bank Bapas 69. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia Semarang No. 11/1824/ DKBU/IDAd/Sm, tertanggal 30 Oktober 2009.

Sesuai dengan Akta No. 46 oleh Notaris R Giardi Suharjanto, SH.,Mkn Notaris di Kabupaten Magelang tanggal 7 Mei 2021 dan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No. 7 tahun 2020 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang, telah dilakukan perubahan bentuk badan hukum dari PD BPR Bank Bapas 69 menjadi PT BPR Bank Bapas 69 (PERSERODA). Akta Pendirian PT BPR Bank Bapas 69 (PERSERODA) tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0034278.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 27 Mei 2021. Pengalihan ijin usaha dari PD BPR Bank Bapas 69 menjadi PT BPR Bank Bapas 69 (PERSERODA) telah mendapatan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor Kep-86/Kr.03/2021 tertanggal 8 Juli 2021.

Sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 03 Mei 2024 yang dibuat dihadapan R. Giardi Suharjanto, SH., M.Kn notaris di Kabupaten Magelang tentang Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dilakukan perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Bapas 69 (Perseroda) menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Bank Bapas 69 (Perseroda). Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam daftar perseroan Nomor : AHU-0088674.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 08 Mei 2024.

2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 6 Tahun 2025 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang pada pasal 5, maksud dan tujuan didirikan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) adalah untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah disegala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan peningkatan pendapatan daerah. Tujuan pendirian PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) adalah :

A. INFORMASI UMUM - LANJUTAN

2. Maksud dan Tujuan - Lanjutan

- memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya;
- memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
- mendorong pendanaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
- mengembangkan BPR dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik; dan
- memperoleh laba dan/atau keuntungan.

3. Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta No. 47 tentang Pendirian PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) yang dibuat oleh Notaris R. Giardi Suharjanto, SH.,M.Kn notaris di Kabupaten Magelang, tanggal 21 November 2025.

Kepemilikan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) adalah 100% milik Pemerintah Kabupaten Magelang. Sesuai dengan perkembangan usaha, modal dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Modal dasar PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian ditetapkan sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus milyar rupiah), yang terbagi atas 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham dengan nilai masing-masing saham sebesar Rp.1.000,- (seribu rupiah).

Sesuai dengan Akta No. 79 tanggal 28 Maret 2024, yang dibuat dihadapan R. Giardi Suharjanto, SH., M.Kn., notaris di Kabupaten Magelang. Dalam Akta tersebut telah disetujui pengesahan penyertaan modal PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) sebesar Rp. 6.875.000.000,- (enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dengan rincian komposisi modal disetor sebagai berikut :

Modal Dasar Rp.	Sebelum Penyertaan		Sesudah Penyertaan	
	Rp.	%	Rp.	%
200.000.000.000	50.000.000.000	25%	56.875.000.000	28%

4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Kepengurusan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) yang terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, didasarkan pada beberapa keputusan sebagai berikut :

- Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor : 180.182/461/KEP/01.03/2021 tanggal 16 Januari 2021 tentang Pengangkatan Sdr. M Nur Rochmad Isro'I, SE., sebagai Ketua Dewan Pengawas PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Kabupaten Magelang masa jabatan 2021-2025.
- Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor : 180.182/202/KEP/01.04/2021 tanggal 23 Juni 2021 tentang Pengangkatan Sdri Tri Hendarini, SH., sebagai Dewan Pengawas Independen PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Kabupaten Magelang masa jabatan 2021-2025, yang telah diperpanjang sampai tahun 2026 sesuai dengan Akta No. 36 tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat dihadapan R. Giardi Suharjanto, SH., M.Kn., notaris di Kabupaten Magelang.
- Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor : 180.182/308/40/KEP/01.04/2021 tanggal 16 Februari 2021 tentang Pengangkatan Sdr. Rohmad Widodo, S.E., sebagai Diektur Utama PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Kabupaten Magelang masa jabatan tahun 2021 - 2026.
- Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor : 180.182 /82/KEP/01.04/2021 tanggal 24 Maret 2021 tentang Pengangkatan Sdri. Dyah Retno Andiani, S.H., sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Kabupaten Magelang Masa Jabatan 2021-2026.

A. INFORMASI UMUM - LANJUTAN

4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi - Lanjutan

- Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Bapas 69 (Perseroda) No. 30 tanggal 08 September 2022 yang dibuat dihadapan R. Giardi Suharjanto,SH, MKn, Notaris di Kabupaten Magelang, menetapkan dan mengangkat Nyonya Heni Astuti selaku Direktur Operasional terhitung mulai tanggal 02 September 2022 sampai dengan 02 September 2027. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0053083 tanggal 09 September 2022.
- Sesuai dengan Akta No. 79 tanggal 28 Maret 2024, yang dibuat dihadapan R. Giardi Suharjanto, SH., M.Kn., notaris di Kabupaten Magelang. Dengan demikian, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) untuk periode tahun yang 2025 adalah :

Dewan Komisaris :
- Komisaris Independen : Tri Hendarini, SH

Direksi :
- Direktur Utama : : Rohmad Widodo, SE
- Direktur Kepatuhan : Dyah Retno Andiani, SH
- Direktur Operasional : Heni Astuti, SE

Jumlah karyawan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Keterangan Jabatan	2025	2024
Dewan Komisaris	1	2
Direksi	3	3
Kepala Biro	2	2
Kepala Bagian	6	6
Kepala Cabang	4	4
Kepala Seksi	10	11
Kepala Kantor Kas	21	21
Kepala SKAI	1	1
Staf	112	114
Pegawai Kontrak	22	19
Satpam	19	14
Umum & Sopir	19	17
Outsourcing	22	20
Jumlah Personalia	**242**	**234**

5. Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha

Seluruh kegiatan operasional dan layanan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) diselenggarakan di 1 (satu) Kantor Pusat, 4 (empat) Kantor Cabang, dan 21 (dua puluh satu) Kantor Kas. Adapun lokasi dan kedudukan perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pusat
   Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 1 Mertoyudan Magelang 56172.
   Telp/Fax : (0293) 362453 / 364560
   Email : bpr_bapas_69@yahoo.co.id
2. Kantor Cabang :
   - Cabang Magelang Selatan
     Jl. Jendral Sudirman No. 76, Magelang. Telp. (0293) 368845.
     Izin operasi berdasarkan SK Menteri Keuangan No. KEP-012/MK.17/1998 tanggal 16 Februari 1998.

A. INFORMASI UMUM - LANJUTAN

5. Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha - Lanjutan

- Cabang Magelang Utara
  Ruko Armada Estate Blok A3/11, Kramat - Magelang Utara. Telp (0293) 366787.
  Izin operasi berdasarkan surat Bank Indonesia No.3/778/DPBPR/IDBPR/Sm tanggal 30 Mei 2001.
- Cabang Muntilan
  Komplek Pertokoan Plaza Muntilan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Telp (0293) 587153.
  Izin operasional dari Koordinator Bidang Kantor Bank Indonesia Semarang dengan No. 7/2415/DPBPR/IDBPR/Sm tertanggal 2 Desember 2005.
- Cabang Grabag
  Jalan KH. Siroj, Gowak, Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.
  Izin operasional dari Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Kantor Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: S-54/KR.031/2016 tertanggal

3. Kantor Kas:

- Kantor Kas Krasak
  Jl. Raya Purworejo Krasak. Telp (0293) 335259
- Kantor Kas Mungkid
  Jl. Magelang - Jogja. Telp (0293) 782634
- Kantor Kas Borobudur
  Jl. Syailendra Raya No. 69 Borobudur. Telp (0293) 788278
- Kantor Kas Tempuran
  Jl. Raya Magelang-Purworejo KM. 8 No. A23. Telp (085100510264)
- Kantor Kas Secang
  Jl. Raya Temanggung Secang. Telp (0293) 714263
- Kantor Kas Ngablak
  Jl. Raya Ngablak. Telp 0822-935-943
- Kantor Kas Pakis
  Jl. Raya Magelang Kopeng KM 17 Pakis. Telp (0293) 5520262)
- Kantor Kas Kaliangkrik
  Jl. Raya Kaliangkrik, Kaliangkrik. Telp (0293) 5507436
- Kantor Kas Ngluwar
  Jl. Raya Ngluwar Ngluwar. Telp (0293) 3283034
- Kantor Kas Dukun
  Jl. Raya Talun – Muntilan KM 0,5, Talun Kidul, Dukun. Telp (085101510263)
- Kantor Kas Windusari
  Jl. Lettu Subandi Windusari. Telp (0293) 5509284
- Kantor Kas Candimulyo
  Jl. Raya Candimulyo. Telp. (0293) 5510259
- Kantor Kas Mertoyudan
  Jl. Mayor Unus No. 68 Kalinegoro. Telp. (0293) 788459
- Kantor Kas Rejosari
  Jl. Pahlawan Tegalrejo. Telp (0293) 367066
- Kantor Kas Srumbung
  Jl. Raya Srumbung, Srumbung. Telp (085100510257)
- Kantor Kas Sawangan
  Jl. Blabak-Boyolali KM 6 Sawangan. Telp (085100510258)
- Kantor Kas Salaman
  Terminal Salaman. Telp (0293) 335237

A. INFORMASI UMUM - LANJUTAN

5. Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha - Lanjutan

- Kantor Kas Bandongan
  Jl. R. Abdullah, Bandongan. Telp. (0293) 361298
- Kantor Kas Salam
  Jl. Raya Ngluwar Semen Sucen Salam. Telp. (0293) 3288039
- Kantor Kas Kajoran
  Jl. Raya Kajoran, Kajoran. Telp 085100535100
- Kantor Kas Kota Mungkid
  Jl. Soekarno-Hatta No. 69 Sawitan Mungkid. Telp. (0293) 788655

6. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT BPR Bank Pasar 69 (Perseroda) memiliki perijinan :

a. Nomor Pokok Wajib Pajak : 43.310.608.5-524.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang.
b. Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120300470352 yang diterbitkan di Jakarta tanggal 5 April 2019.

7. Pengendalian Intern terkait kewenangan memutus kredit

Pengendalian intern terkait dengan ketentuan kewenangan memutus kredit pada PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) telah diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Nomor : 37/5.3/Bp.M/IX/2022 Tentang Wewenang Memutus Kredit, antara lain :

1. Kredit Multiguna (Umum), Kredit KPR dan jenis kredit Modal Kerja lainnya.
   a. Kepala Seksi Kredit sampai dengan Rp. 50.000.000,-
   b. Kepala Kantor Cabang sampai dengan Rp. 100.000.000,-
   c. Kepala Bagian Kredit sampai dengan Rp. 100.000.000,-
   d. Kepala Biro Pemasaran sampai dengan Rp. 200.000.000,-
2. Kredit Pegawai
   a. Kepala Kantor Cabang sampai dengan Rp. 250.000.000,-
   b. Kepala Bagian Kredit sampai dengan Rp. 250.000.000,-
   c. Kepala Biro Pemasaran sampai dengan Rp. 350.000.000,-
3. Direktur Operasional sampai dengan Rp. 750.000.000,-

Kredit diatas ketentuan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama.

B. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda), menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka korespondensi untuk tahun 2024 *Audited* disajikan

1. SAK EP (Entitas Privat);
   Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. Hal tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
2. Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
3. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan
4. Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Pedoman Akuntansi BPR. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut :

1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual *(accrual basis)* , kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis *(historical cost)* , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang digolongkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

2. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan SAK EP Bab 33 transaksi pihak yang berelasi adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain di mana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi di mana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Dalam konteks SAK EP, pihak-pihak berikut tidak dianggap sebagai pihak-pihak yang berelasi, yaitu :

a. dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan dalam definisi “pihak yang mempunyai hubungan istimewa”;
b. dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture;*

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

2. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

c. pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
   1) penyandang dana;
   2) serikat dagang;
   3) entitas pelayanan umum; dan
   4) departemen dan instansi pemerintah.

d. pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba *(franchisor)* , distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

3. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional *(commemorative coins/notes)* dan mata uang emas.

4. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve.* Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang *(offsetting account)* dari penempatan tersebut. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

5. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

5. Kredit Yang Diberikan - Lanjutan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit
Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Hapus Buku Kredit
Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Hapus buku dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain POJK mengenai kualitas aset BPR dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

6. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Kebijakan akuntansi aset tetap dan inventaris, sebagai berikut:
1). Pada awal perolehan, aset tetap dan inventaris diakui sebesar biaya perolehan.
2). Biaya perolehan aset tetap dan inventaris melalui pertukaran adalah sebesar :
   a. Nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki subtansi komersial.
   b. Nilai aset yang diterima, jika pertukaran memiliki subtansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

6. Aset Tetap dan Inventaris - Lanjutan

c. Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika pertukaran tidak memiliki subtansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima/diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

3). Penyusutan aset tetap dan inventaris secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dihentikan pengakuannya. Penyusutan setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.

4). Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan. Indikasi penurunan nilai berasal dari sumber informasi eksternal dan sumber informasi internal. Pengujian penurunan nilai dilakukan setelah terdapat indikasi penurunan nilai, dan pemulihan nilai merupakan kebalikan dari indikasi penurunan nilai.

5). Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui surplus revaluasi aset tetap dalam ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Penyajian aset tetap dan inventaris berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris, kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

Tabel penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode saldo menurun *(Declining Balance Method)* kecuali bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis :

- Bangunan Permanen : Penyusutan 5% per tahun/20 tahun
- Bangunan Non Permanen : Penyusutan 10% per tahun/10 tahun
- Kendaraan (Golongan 1) : Penyusutan 50% per tahun dari nilai buku
- Kendaraan (Golongan 2) : Penyusutan 25% per tahun dari nilai buku
- Inventaris (Golongan 1) : Penyusutan 50% per tahun dari nilai buku
- Inventaris (Golongan 2) : Penyusutan 25% per tahun dari nilai buku

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

7. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

a. Suatu aset dapat diidentifikasikan apabila :
   1. dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
   2. muncul dari hak kontraktual atau hak hukumnya lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.
   3. Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

7. Aset Tidak Berwujud - Lanjutan

b. Pengukuran setelah pengakuan
BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

8. Aset Lain - Lain

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.
Komponen aset lainnya, antara lain:
Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi, aset pajak tangguhan, aset keuangan lainnya merupakan pos yang mencakup aset keuangan BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri, pendapatan bunga yang akan diterima serta aset lainnya misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

Pada dasarnya, aset lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut :
Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut :
  Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.
- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif PenurunanNilai

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan
transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN adalah sebagai berikut :

A. Kepala Seksi TI memberikan data kredit historis sesuai dengan metode yang dipilih dan data kredit hapus buku berikut pembayarannya serta data - data yang dibutuhkan untuk melakukan perhitungan CKPN.
B. Kepala Bagian TI dan Akuntansi menerima data dari Kepala Seksi TI dan melakukan pengecekan apakah data yang dikirim sudah lengkap atau belum.
C. Apabila data tidak sesuai maka akan dilakukan permintaan kembali kepada Kepala Seksi TI untuk melengkapi data tersebut.
D. Apabila data sudah lengkap, maka Kepala Bagian TI dan Akuntansi melakukan tahap - tahap perhitungan CKPN yang terdiri dari :
    1 Mengelompokan data kredit historis minimal 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun berdasarkan metode yang ditetapkan oleh Direksi.
    2 Memastikan kebenaran data hapus buku dan rekapitulasi *recovery write off* minimal 3 (tiga) tahun.
    3 Menghitung prosentase *Probability of Default* (PD) setiap bulan sesuai metode *(net flow/ migration analysis)* yang ditetapkan.
    4 Menghitung PD dengan metode *net flow* (% debitur ke bucket yang lebih buruk) yaitu :
        a Mengelompokan berdasarkan *bucket* tunggakan sebanyak 8 atau 14 *bucket* tergantung analisis dari Bank Bapas 69.
        b Menentukan prosentase perpindahan *bucket* dengan Baki debet posisi *bucket* bulan ini di bagi baki debet *bucket* diatas bulan sebelumnya, untuk *bucket* seterusnya seperti itu.
        c Mengkalikan masing-masing *bucket* untuk mengetahui prosentase PD dengan cara menghitung prosentase perpindahan *bucket* 1 dikalikan prosentase *bucket* 2 di bulan berikutnya dikalikan prosentase *bucket* 3 di bulan berikutnya, dst.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan

d Kemudian menghitung rata - rata *(average)* sehingga diperoleh nilai PD.

5 Menghitung PD dengan metode *Migration Analysis* (perpindahan kolektibiltas dari masing-masing debitur) yaitu :
   a Mengelompokan berdasarkan kolektibilitas.
   b Lihat 1 (satu) tahun ke depan perpindahan kolektibilitas dari masing - masing debitur dan pembayaran/pelunasan debitur.
   c Menentukan prosentase perpindahan kolektibilitas.
   d Masukan debitur hapus buku pada tahun ini.
   e Menentukan % perpindahan kolektibilitas, nilai perpindahan kolektibilitas tahun ini dibagi baki debet kolektibilitas bersangkutan.
   f Menentukan nilai PD :
      i. Kolektabilitas 5 adalah % hapus buku ditambah % kolektibilitas 5;
      ii. Kolektibiltas 4 adalah % hapus buku ditambah kolektibilitas 5 dikalikan % total kolektibilitas 5;
      iii. Kolektibilitas 3 adalah % hapus buku ditambah kolektibilitas 5 dikalikan % total kolektibilitas 5 ditambah kolektibilitas 4 dikalikan % kol 4 dan seterusnya.
   g Kemudian menghitung rata - rata *(average)* sehingga diperoleh nilai PD.

6 Menghitung prosentase *Loss Given Default* (LGD) dengan menggunakan metode *Shortfall* (kerugian). Metode ini didasarkan pada rata-rata tingkat penjualan agunan yang didapat dari kredit yang telah *default* dengan contoh AYDA termasuk proyeksi nilai agunan untuk AYDA yang akan diselesaikan dari penjualan agunan.
   Langkah - langkah sebagai berikut :
   a Tentukan debitur yang dimasukan AYDA yang diperkirakan dapat diselesaikan dengan penjualan agunan.
   b Tentukan nilai baki debet, nilai agunan yang dijaminkan dan nilai agunan hasil eksekusi setelah dikurangi biaya-biaya.
   c Tentukan suku bunga efektif saat AYDA.
   d NPV nilai agunan hasil eksekusi.
   e *Shortfall* (kerugian) adalah baki debet dikurangi NPV.
   f % LGD adalah hasil pengembalian setelah NPV dbagi AYDA.

7 Menghitung LGD dengan metode *Expected Recovery* . Metode ini didasarkan pada rata-rata tingkat pengembalian *(recovery rate)* yang didapat dari yang telah hapus buku.
   Langkah - langkah sebagai berikut :
   a Kumpulkan data kredit *write off* minimal 3 tahun atau 5 tahun.
   b Rekapitulasi jumlah pengembalian/pembayaran tiap tahun dari *Write Off.*
   c NPV nilai *recovery.*
   d % *recovery* diperoleh dari jumlah *recovery*/pengembalian dibagi jumlah kredit *Write Off.*
   e LGD adalah 100% dikurangi % *recovery.*

8 Menghitung CKPN yang wajib dibentuk pada bulan bersangkutan.

9 Membandingkan hasil perhitungan PPKA dengan CKPN setiap debitur.

10 Apabila hasil perhitungan PPKA lebih besar dari CKPN wajib mengurangi modal inti dan jika hasil perhitungan PPKA atas Aset Produktif sama dengan atau lebih kecil dari CKPN yang dibentuk, tidak perlu memperhitungkan PPKA dalam perhitungan rasio KPMM.

11 Setelah perhitungan selesai dilakukan maka Kepala Bagian TI dan Akuntansi mengirimkan hasil perhitungan kepada Kepala Satker Manajemen Risiko.

12 Kepala Satker Manajamen Risiko melakukan pemeriksaan terhadap nilai hasil perhitungan CKPN yang dilakukan Kepala Bagian TI dan Akuntansi.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan

13 Kepala Satker Manajamen Risiko meminta bukti dokumen pendukung jika dilakukan penurunan nilai secara individual.
14 Apabila nilai CPKN telah sesuai, maka Kepala Bagian TI dan Akuntansi meminta persetujuan ke Kepala Biro Umum, namun apabila nilai tidak sesuai maka harus dilakukan perhitungan dari awal.
15 Akunting melakukan input data CKPN yang sudah disetujui oleh Kepala Biro Umum.

10. Kewajiban Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain : penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

11. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.
Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:
a. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu;
b. Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

12. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.
Bentuk-bentuk simpanan dari bank lain berupa:
a. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito;
b. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

13. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban lain-lain antara lain :

Utang Bunga
Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.
Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.
Utang bunga antara lain terdiri dari : 1) Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). 2) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang Pajak
Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.
Utang pajak mencakup : 1) Utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau 2) Utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja
Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.
Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.
PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) merupakan Perusahaan Daerah milik Pemerintah Kabupaten Magelang, sehingga dalam operasionalnya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah serta Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor: 6 Tahun 2025 tentang Perusahaan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Bapas 69.
Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 6 tahun 2025 Bab XIV, pasal 31 ayat (1) yang berbunyi (1) PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) membentuk dana pensiun dan dana hari tua bagi Direksi dan Pegawai, (2) Dana pensiun dan hari tua merupakan kekayaan PT BPR Bank Bapas 69 yang dipisahkan, dan ayat (3) Dana pensiun dan hari tua sebagaimana pada ayat (1) berasal dari: (a) Iuran bulanan dari Direksi dan Pegawai PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda), (b) bagian dari dana kesejahteraan dari laba bersih setelah pajak; (c) bantuan dari PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) sesuai kemampuan perusahaan; dan (d) usaha – usaha lain yang sah. Peraturan Daerah tersebut ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Kabupaten Magelang dalam Keputusan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Magelang Nomor 4/HI.00.00/33.3308.250917004/ADD-XI/2025 Tentang Pengesahan Perubahan Peraturan Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat Bank Bapas 69.
Karyawan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) telah diikut-sertakan dalam Program Asuransi Tenaga Kerja (Jamsostek) dan dana hari tua. Khusus dana hari tua untuk karyawan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) dikelola sendiri oleh Manajemen PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda). Dana hari tua dihimpun dari alokasi laba berupa dana kesejahteraan, bonus tiap tahun, dana hari tua yang dianggarkan perusahaan tiap tahun dan potongan gaji karyawan tiap bulan sebesar 10% dari gaji bruto.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

13. Kewajiban Lain-Lain - Lanjutan

Dana hari tua tersebut ditampung dalam rekening tabungan umum dan deposito umum untuk masing-masing karyawan dan Direksi. Rekening tersebut dapat diambil hanya apabila yang bersangkutan telah memasuki masa pensiun, mengundurkan diri, meninggal dunia dan atau pemutusan hubungan kerja (PHK).
Jumlah keseluruhan tabungan dan deposito dana pensiun dan tunjangan hari tua sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Deposito	35.144.670.000	37.497.970.000
Tabungan	7.708.073.102	7.288.864.739
Jumlah	**42.852.743.102**	**44.786.834.739**

Jumlah anggota untuk tahun 2025 adalah 210 orang dan 2024 adalah 210 orang untuk karyawan dan direksi.

14. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban.
Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos- pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah.
Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

A. Modal
   1 Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar.
   2 Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.
   3 Tambahan Modal Disetor (Agio Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
   4 Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.

B. Dana Setoran Modal - Ekuitas
   Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

C. Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi
   Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

D. Surplus Revaluasi Aset Tetap
   Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

E. Saldo Laba
   1 Saldo Laba *(Laba Ditahan)* adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.
   2 Saldo laba dikelompokkan menjadi :
      i. Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

14. Ekuitas - Lanjutan

ii. Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
iii. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
- laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
- laba rugi periode berjalan.

3 Program Bagi Laba
PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) tidak mengakui ekspektasi biaya untuk bagi laba dalam laporan keuangan tahun 2025 dan 2024, karena program bagi laba untuk jasa produksi telah diatur Pemendagri Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah, dimana jasa produksi dialokasikan sebesar 8%.

15. Pendapatan Operasional

a. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
b. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
c. Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
d. Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
e. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

16. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut :

a. Beban bunga.
   1) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman;
   2) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka;
   3) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
b. Beban penyisihan kerugian;
c. Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui;
d. Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR;
e. Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR;
f. Beban operasional lainnya adalah beban yang tidak dapat dikelompokkan kedalam jenis beban di atas.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

17. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.
Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan agunan yang diambil alih.

18. Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.
Beban Non operasional antara lain adalah:

a. Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR;
b. Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

19. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan laba atau rugi pada suatu periode. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terhutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode.
Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

20. Pembagian Laba Setelah Pajak

Pembagian laba setelah pajak tersebut sesuai dengan BAB XI Pasal 32 Penggunaan Laba dan Pembagian Deviden yang tertuang dalam Anggaran Dasar No 47 Tahun 2025 tanggal 21 November 2025 yang dibuat dihadapan R. Giardi Suharjanto, SH., M.Kn., notaris di Kabupaten Magelang. Dan juga diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 6 Tahun 2025 dalam BAB XV pasal 33 tentang pengunaan laba ditahan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda).
Pembagian laba setelah pajak ditetapkan sebagai berikut::

- Deviden untuk pemegang saham : 55%
- Cadangan Umum : 10%
- Cadangan Tujuan : 10%
- CSR : 3%
- Tantiem : 4%
- Dana Kesejahteraan : 10%
- Jasa Produksi : 8%

22. Sistem Informasi Akuntansi

PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) telah menggunakan perangkat lunak *(Core Banking System)* untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan, deposito dan kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Kas Kantor Pusat	12.688.014.400	13.999.820.900
- Kas Cabang Utara	669.781.300	1.525.959.700
- Kas Cabang Selatan	2.085.687.300	1.075.152.900
- Kas Cabang Muntilan	1.488.594.700	1.084.311.700
- Kas Cabang Grabag	791.718.500	380.204.400
Jumlah Kas	**17.723.796.200**	**18.065.449.600**

2. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro :		
- PT. Bank Negara Indonesia	2.335.458.103	2.759.810.730
- PT. Bank Jateng - Magelang 1	1.771.132.442	13.148.971.807
- PT. Bank Rakyat Indonesia	12.202.513.094	11.972.287.356
- PT. Bank Mandiri	333.871.328	7.101.335.392
- PT. Bank Bank Central Asia	4.977.282.512	1.361.034.069
- PT. Bank Danamon Indonesia	235.522.223	236.358.638
- PT. Bank Permata	47.134.494.471	18.844.912.854
- PT. Bank UOB Indonesia	2.925.403.752	5.467.188.399
- PT. Bank Tabungan Negara	156.419.904	1.643.272.950
- PT. Bank Rakyat Indonesia - VA	416.141.880	-
- PT. Bank Jateng - Magelang 2	34.996.763.202	-
- PT. Bank Sinarmas	3.194.257.097	2.993.153.653
- PT. Bank Permata - EDC	18.935.771	-
- PT Bank SMBC	6.390.753.902	-
Tabungan :		
- PT. Bank Mandiri	129.885.395.594	156.058.669.606
- PT. Bank Muamalat Indonesia - Berhadiah	65.657.051	814.887.240
- PT. Bank Danamon Syariah	3.668.290.622	2.298.884.463
- PT. Bank Muamalat Indonesia - Non Zakat	1.499.463.903	-
- PT. Bank Mega Syariah	466.120.508	15.001.633.654
- PT. Bank Mandiri - Mandiri	8.956.903.987	-
- PT. Bank Syariah Indonesia	12.678.369	12.787.069
- PT. Bank Panin Dubai Syariah	2.118.431.244	2.039.641.693
- PT. BPRS Madina Mandiri Syariah	-	5.006.302.498
Deposito :		
- PT. Bank Jateng	14.000.000.000	47.500.000.000
- PT. Bank Mayapada International	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. Bank Permata	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT. Bank Danamon Indonesia	25.000.000.000	25.000.000.000
- PT. Bank Muamalat Indonesia	10.000.000.000	15.000.000.000
- PT. Bank Sinarmas	4.000.000.000	4.000.000.000
- PT. Bank Mega Syariah	23.000.000.000	8.000.000.000
- PT. Bank UOB Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT. Bank MNC Internasional	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT Bank Jtrus	2.000.000.000	-
- PT. BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat	1.750.000.000	1.000.000.000
Jumlah Dipindahkan	*369.511.890.959*	*373.261.132.071*

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

2. Penempatan Pada Bank Lain - *Lanjutan*

Jumlah Pindahan	*369.511.890.959*	*373.261.132.071*
- PT. BPR Ceper Klaten	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Bank Salatiga	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Bank Artomoro Semarang	1.000.000.000	1.000.000.000
- PUD BPR Bank Karanganyar	3.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Bank Arthapuspa Mega Tegal	1.000.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Bank Blora Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Niji Secang Magelang	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Artha Mertoyudan	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Juwana Artha Sentosa	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Bank Wonosobo	4.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR NTB Mataram	3.000.000.000	3.000.000.000
- Perumda BPR Bank Brebes	1.750.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Karticentra Artha Semarang	1.700.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Delta Artha	5.000.000.000	10.000.000.000
- PT. BPR Bank Tegal Gotong Royong	3.000.000.000	3.000.000.000
- PT. BPRS Kedung Arto	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPRS Sukowati Sragen	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Wira Ardana Sejahtera Sukoharjo	1.750.000.000	1.750.000.000
- PT. BPR Bank Sleman	15.000.000.000	5.000.000.000
- PT. BPR Artha Nusantara Abadi	500.000.000	500.000.000
- PD. BPR Bank Rohil	1.750.000.000	1.750.000.000
- PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Araya Arta d/h Gunung Merapi Kebu	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Bank Kebumen	-	3.000.000.000
- PT. BPR Bank Daerah Kab. Kudus	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Bank Temanggung (Perseroda)	7.000.000.000	6.000.000.000
- PT. BPR Agung Sejahtera	1.750.000.000	1.750.000.000
- PT. BPR Majatama	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Jwalita Trenggalek	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Sejahtera	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Modern Express Semarang	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Modern Express Makasar	-	1.000.000.000
- PT. BPR Lima Padma Mandiri Bandung	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Bank Daerah Pati	-	2.000.000.000
- PT. BPR Lingga Sejahtera Pangkalan Bun	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Pekanbaru Madani	1.750.000.000	2.000.000.000
- PD. BPR Bank Rokan Hulu	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Dana Makmur	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Fianka Rezalina Fatma	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Bank Rembang (Perseroda)	1.500.000.000	-
- Perumda BPR Bank Pasar Kota Semarang	1.750.000.000	-
- PT. BPR Bank Jogja	10.000.000.000	-
- PT. BPR Luna Sinar Indonesia	1.750.000.000	-
- PT. BPR Karya Prima Sentosa	1.750.000.000	-
Jumlah Dipindahkan	*477.211.890.959*	*461.011.132.071*

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

2. Penempatan Pada Bank Lain - *Lanjutan*

Jumlah Pindahan	*477.211.890.959*	*461.011.132.071*
- PT. BPR Sumber Dana Mas	1.750.000.000	-
- PD BPR Bahteramas Kendari	2.000.000.000	-
- PD BPR Bahteramas Baubau	1.000.000.000	-
- PD BPR Bahteramas Konawe	1.000.000.000	-
- PT. BPRS Jam Gadang	1.750.000.000	1.750.000.000
- PT. BPRS Botani	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPRS Suriyah	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPRS Bakti Artha Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Mitra Amal Mulia	500.000.000	500.000.000
- PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera	2.000.000.000	7.000.000.000
- PT. BPRS HIK Jateng	1.500.000.000	-
- PT. BPRS Hikmah Khazanah	1.500.000.000	-
Sub Jumlah	**496.211.890.959**	**476.261.132.071**
Penyisihan Kerugian -/-	(1.855.463.965)	(1.821.220.189)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	**494.356.426.994**	**474.439.911.882**
Saldo Awal Tahun	(1.821.220.189)	(2.153.971.226)
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	(423.321.191)	(8.644.656.309)
Penyisihan (Pemulihan) Beban PPAP	389.077.415	8.977.407.346
Saldo Akhir Tahun	**(1.855.463.965)**	**(1.821.220.189)**

3. Kredit Yang Diberikan

Akun ini terdiri dari :	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Kredit Diberikan - Baki Debet		
- Kredit Pegawai	702.285.589.516	702.460.252.949
- Kredit Karyawan	17.379.551.594	16.225.666.275
- Kredit Umum	30.316.481.375	14.420.142.733
- Kredit Umum Pasar	5.752.667.328	3.814.395.653
- Kredit Umum Anuitas Pusat	109.191.662.635	213.783.373.705
- Kredit Umum Anuitas Pasar	209.209.026.971	59.593.167
- Kredit UMKM Mitra Bapas 69	1.153.572.944	12.970.392.855
- Kredit RC	13.832.124.986	99.440.643.930
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**1.089.120.677.349**	**1.063.174.461.267**
Kredit Yang Diberikan - Provisi & Administrasi	(8.506.367.793)	(9.737.070.030)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Restrukturisasi	(266.999.628)	(194.329.800)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	(28.265.922.502)	(29.773.558.759)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Netto	**1.052.081.387.426**	**1.023.469.502.678**
a. Kredit Yang Diberikan - Provisi & Administrasi		
- Provisi Kredit Pegawai	(6.028.665.272)	(6.909.381.606)
- Provisi Kredit Karyawan	(71.295.418)	(62.504.342)
- Provisi Kredit Umum	(26.381.737)	(32.703.490)
- Provisi Kredit Umum Pusat	(160.811.155)	(76.177.832)
- Provisi Kredit Umum Pasar	(42.282.600)	(22.347.667)
- Provisi Kredit Umum Anuitas Pusat	(737.320.372)	(791.989.925)
- Provisi Kredit Umum Anuitas Pasar	(1.383.297.278)	(1.804.310.534)
- Provisi Kredit UMKM Mitra Bapas 69	(8.230.515)	(450.879)
- Provisi Kredit RC	(48.083.446)	(37.203.755)
Jumlah Provisi dan Administrasi	**(8.506.367.793)**	**(9.737.070.030)**

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

3. Kredit Yang Diberikan - *Lanjutan*

b. Kredit diberikan berdasarkan kualitas

- Kualitas Lancar	973.526.973.265	940.236.762.225
- Kualitas Dalam Perhatian Khusus	61.658.709.317	71.981.851.985
- Kualitas Kurang Lancar	3.284.963.187	7.271.916.120
- Kualitas Diragukan	9.385.769.886	5.893.963.765
- Kualitas Macet	41.264.261.694	37.789.967.172
Jumlah	**1.089.120.677.349**	**1.063.174.461.267**

c. Kredit diberikan berdasarkan keterkaitan

- Terkait	6.145.579.237	3.688.924.792
- Tidak Terkait	1.082.975.098.112	1.059.485.536.475
Jumlah	**1.089.120.677.349**	**1.063.174.461.267**

d. Penyisihan Kerugian Kredit

- Saldo Awal Tahun	29.773.558.759	28.965.391.726
- Pembentukan CKPN Ditahun Berjalan	9.771.248.143	8.644.656.309
- Selisih Penggunaan Cadangan CKPN	(1.004.446.818)	(5.546.533.643)
- Pendapatan Pemulihan CKPN	(10.274.437.582)	(2.289.955.633)
- **Saldo Akhir Tahun**	**28.265.922.502**	**29.773.558.759**

4. Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari :

Aset Tetap	Tahun 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	2.042.959.450	1.437.625.000	-	3.480.584.450
Bangunan	13.213.928.890	730.380.000	-	13.944.308.890
Kendaraan	3.382.540.000	571.560.000	-	3.954.100.000
Inventaris	10.744.144.789	592.421.898	-	11.336.566.687
Jumlah	**29.383.573.129**	**3.331.986.898**	**-**	**32.715.560.027**
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	7.439.120.968	798.073.100	-	8.237.194.068
Kendaraan	1.729.745.434	206.663.770	-	1.936.409.204
Inventaris	9.009.441.993	795.760.390	-	9.805.202.383
Jumlah	**18.178.308.395**	**1.800.497.260**	**-**	**19.978.805.655**
Nilai Buku	**11.205.264.734**			**12.736.754.372**

Aset Tetap	Tahun 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	1.018.928.200	1.024.031.250	-	2.042.959.450
Bangunan	12.247.334.090	966.594.800	-	13.213.928.890
Kendaraan	2.712.005.000	670.535.000	-	3.382.540.000
Inventaris	9.703.174.628	1.040.970.161	-	10.744.144.789
Jumlah	**25.681.441.918**	**3.702.131.211**	**-**	**29.383.573.129**
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	6.696.656.959	742.464.009	-	7.439.120.968
Kendaraan	1.389.783.425	339.962.009	-	1.729.745.434
Inventaris	8.220.119.472	789.322.521	-	9.009.441.993
Jumlah	**16.306.559.856**	**1.871.748.539**	**-**	**18.178.308.395**
Nilai Buku	**9.374.882.062**			**11.205.264.734**

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

5. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Program E Microfinance	1.779.873.570	1.589.736.070
Akumulasi Amortisasi	(1.488.343.963)	(1.307.198.387)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	**291.529.607**	**282.537.683**

6. Aset Lain - Lain

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Biaya Dibayar Dimuka (BDD)	1.638.089.335	2.867.850.404
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
Pada Bank :		
- Deposito Bank Jateng	32.069.893	49.541.666
- Deposito Bank Danamon	66.263.439	85.752.686
- Deposito Bank Permata	14.293.011	19.220.430
- Deposito Bank Muamalat	18.481.183	25.873.656
- Deposito Bank Mayapada	8.870.968	8.736.559
- Deposito BPR Lain	259.567.069	205.627.554
Pada Kredit Diberikan :		
- Pinjaman Pegawai	3.260.187.926	3.333.605.657
- Pinjaman Karyawan	79.868.573	54.512.134
- Pinjaman Umum	31.485.070	4.340.205
- Pinjaman Umum Pusat	7.323.133	2.161.331
- Pinjaman Umum Pasar	10.399.680	26.385.083
- Pinjaman RC	1.776.430	11.916.913
- Pinjaman Umum Anuitas Pusat	652.810.110	735.716.658
- Pinjaman Umum Anuitas Pasar	1.704.219.927	1.802.092.213
- Pinjaman UMKM Mitra Bapas 69	2.824.135	134.327
Persediaan Materai	2.744.000	2.319.000
Pembayaran PPOB	35.330.379	19.521.555
E Wallet GV	9.940.000	-
PS Kantor Pusat	67.500.000	-
Aset Lainnya	20.738.942	20.768.732
Jumlah Aset Lain - Lain	**7.924.783.203**	**9.276.076.763**

7. Kewajiban Segera

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kepada Pemerintah :		
- Pajak Tabungan dan Simpanan	237.584.896	258.382.408
- Pajak Deposito	290.012.012	297.636.674
- Pajak Penghasilan Pasal 21	-	374.233.494
- Pajak Penagihan	255.618.675	175.727.623
- Pajak Bea Penagihan	8.438	-
- Pajak Badan	-	8.643.150
- Pajak Lainnya	22.297.022	38.232.222
Kepada Nasabah :		
- Asuransi Debitur Karyawan	1.611.778.280	1.446.984.840
- Asuransi Debitur Umum	1.366.437.947	1.395.683.939
- Asuransi Debitur Umum Pasar	7.214.151	7.214.151
Jumlah Dipindahkan	*3.790.951.421*	*4.002.738.501*

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

7. Kewajiban Segera - Lanjutan

Jumlah Pindahan	*3.790.951.421*	*4.002.738.501*
- Titipan Setoran Tabungan	4.090.608.652	3.458.693.087
- Titipan Setoran Deposito	100.000.000	-
- Titipan Setoran Pinjaman	1.032.204.766	886.427.604
Titipan Uang Masuk/Keluar Nasabah	89.001.819	89.001.819
Kewajiban Segera Lainnya :		
- Titipan BPJS 2%	33.056.116	33.056.116
- Titipan Dana	1.143.376	1.143.376
- Titipan BPJS 3%	14.917.347	14.917.347
- Titipan BPJS 0.54%	2.917.338	2.917.338
- Titipan Pengikat Notaris	368.004.956	230.430.639
- Titipan Bazda	130.519.000	80.165.000
- Titipan Fee PPOB	8.382.950	7.441.750
- Utang Sewa	50.791.237	50.645.846
- Lainnya	561.713.082	561.623.082
Utang Pajak - PPh Pasal 29	880.965.885	724.759.339
Jumlah Kewajiban Segera	**11.155.177.945**	**10.143.960.844**

8. Simpanan

Akun ini terdiri dari :	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Tabungan :		
- Simpanan Umum	4.807.372.139	5.541.530.916
- Tabungan Wajib	115.090.863	135.769.089
- Tabungan Umum	904.493.185.220	856.331.821.099
- Tabungan Wajib Umum	9.091.501	11.113.801
- Tabungan Simpel	59.239.346.146	58.259.832.424
Sub Jumlah Tabungan	**968.664.085.869**	**920.280.067.329**
Deposito :		
- Deposito 01 bulan	139.540.900.000	139.490.850.000
- Deposito 03 bulan	17.140.870.000	18.444.970.000
- Deposito 06 bulan	45.360.300.000	44.548.070.000
- Deposito 12 bulan	190.011.480.005	195.896.080.005
- Deposito SIMAPAN	69.012.120	194.098.905
Sub Jumlah Deposito	**392.122.562.125**	**398.574.068.910**
Jumlah Simpanan	**1.360.786.647.994**	**1.318.854.136.239**

Tingkat suku bunga per tahun untuk masing-masing jenis tabungan dan deposito tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

Tabungan :		
- Simpanan Umum	2%	2%
- Tabungan Wajib	0%	0%
- Tabungan Umum	0% s.d 1,5%	0% s.d 2%
- Tabungan Wajib Umum	0%	0%
- Tabungan Simpel	0% s.d 1,5%	0% s.d 2%
Deposito :		
- Deposito 01 bulan	3,75% p.a	3,75% p.a
- Deposito 03 bulan	3,75% p.a	3,75% p.a
- Deposito 06 bulan	4,00% p.a	4,00% p.a
- Deposito 12 bulan	4,00% p.a	4,50% p.a
- Deposito SIMAPAN	6% - 18% p.a	6% - 18% p.a

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

8. Simpanan - Lanjutan

a. Berdasarkan keterikatan Tabungan dibedakan :

Tabungan Pihak Terkait	4.848.045.606	5.627.076.382
Tabungan Pihak Tidak Terkait	963.816.040.263	914.652.990.947
Jumlah Tabungan	**968.664.085.869**	**920.280.067.329**

b. Berdasarkan keterikatan Deposito dibedakan :

Deposito Pihak Terkait	16.704.600.000	20.089.800.000
Deposito Pihak Tidak Terkait	375.417.962.125	378.484.268.910
Jumlah Deposito	**392.122.562.125**	**398.574.068.910**

Suku bunga Tabungan untuk Pihak Terkait tahun 2025 dan 2024 adalah 0%-2% per tahun, sedangkan suku bunga Deposito untukk Pihak Terkait adalah 3,75%-4,50% per tahun.

c.
- Dalam akun Simpanan - Tabungan Umum termasuk tabungan milik karyawan yang dibentuk dari penyisihan imbalan kerja karyawan berupa tunjangan hari tua bagi direksi dan karyawan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda), dan posisi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 968.664.085.869,- dan Rp. 920.315.719.780,-
- Simpanan berupa Tabungan Umum milik karyawan diberikan imbalan bunga 2,5% per tahun Dalam akun Deposito termasuk Deposito milik karyawan yang dibentuk dari penyisihan imbalan kerja karyawan berupa tunjangan hari tua dan potongan 10% dari gaji kotor setiap bulannya bagi direksi dan karyawan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) dan posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menunjukkan sebesar Rp. 35.144.670.000,- dan Rp. 7.708.073.102,- lihat Catatn C.13
- Simpanan berupa Deposito milik karyawan diberikan imbalan bunga 5,50% per tahun.

d. Rincian deposito umum adalah sebagai berikut :

Jangka Waktu	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Nasabah	Nominal	Nasabah	Nominal
1 bulan	1.855	139.520.900.000	1.877	139.490.850.000
3 bulan	284	17.140.870.000	307	18.444.970.000
6 bulan	597	45.380.300.000	596	44.548.070.000
12 bulan	2.194	190.011.480.005	2.262	195.896.080.005
SIMAPAN	4	69.012.120	11	194.098.905
Jumlah	**4.934**	**392.122.562.125**	**5.053**	**398.574.068.910**

9. Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Dari Bank Lain :		
- Simpanan Umum	2.652.593.287	138.190.052
- Tabungan Umum	4.250.000.000	1.568.663.608
Deposito Dari Bank Lain :		
- PT BPR Kembang Parama	-	500.000.000
- PT BPR BKK Kota Magelang	-	500.000.000
- PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)	-	1.000.000.000
- PD BPR Bank Magelang	-	750.000.000
- Perumda BPR Bank Bapas Kota Semarang	-	500.000.000
- PT BPR Bank Purwa Artha (Perseroda)	-	2.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	**6.902.593.287**	**6.956.853.660**

Tingkat bunga rata-rata tertimbang per tahun tabungan dan deposito :

Tabungan BPR Lain	1,16%	2%
Deposito BPR Lain	4,86%	3,75% s.d 4,50%

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

10. Kewajiban Lain-Lain

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Bunga		
- Deposito Simapan	(137.432)	773.650
- Deposito Umum	1.120.310.827	832.210.632
- Deposito ABP	616.600	744.288
Kewajiban Imbalan Kerja *)		
- Kewajiban Imbalan Kerja - Jangka Pendek	6.009.737.915	9.320.914.860
- Kewajiban Imbalan Kerja - Jangka Panjang	2.038.647.308	808.747.076
Angsuran Dana Bergulir	253.119.025	233.619.025
Bunga Dana Bergulir	23.586.000	23.586.000
Pendapatan Bunga Pinjaman Ditangguhkan	19.160.958	-
Kewajiban Kerugian Pelunasan Dipercepat	3.000.000.000	-
Lainnya	3.275.550.855	6.257.531.339
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	**15.740.592.056**	**17.478.126.870**

Keterangan *) :

Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan imbalan yang dibayarkan kepada karyawan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan, mencakup Dana Hari Tua, Tunjangan Hari Raya dan Bonus.
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya merupakan cadangan untuk penghargaan yang diberikan kepada Dewan Pengawas setelah selesai masa jabatannya.

11. Modal

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(143.125.000.000)	(143.125.000.000)
Modal Disetor	**56.875.000.000**	**56.875.000.000**

Modal dasar PT BPR Bank Bapas 69 (PERSERODA) sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian ditetapkan sebesar Rp.200.000.000.000,- (dua ratus milyar rupiah), yang terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nilai masing-masing saham sebesar Rp. 1.000 (seribu rupiah). Pada tahun 2024 dari modal dasar tersebut telah disetorkan sebesar 28% atau sebesar Rp. 56.875.000.000,- (lima puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah).

12. Cadangan Umum

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	50.512.774.607	47.541.232.716
Ditambah : Pembentukan Cadangan	3.602.555.895	2.971.541.891
Jumlah Cadangan Umum	**54.115.330.502**	**50.512.774.607**

Cadangan Umum dibentuk berdasarkan Akta Pendirian No. 47 Tahun 2025 oleh Notaris R Giardi Suharjanto, SH., Mkn Notaris di Kabupaten Magelang tanggal 21 November 2025 Bab XI Pasal 32 serta Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 6 Tahun 2025 dalam BAB XV pasal 33 tentang pengunaan laba ditahan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda).

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

13. Cadangan Tujuan

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	45.747.156.346	42.775.614.455
Ditambah : Pembentukan Cadangan	2.363.845.029	2.971.541.891
Jumlah Cadangan Tujuan	**48.111.001.375**	**45.747.156.346**

Cadangan Umum dibentuk berdasarkan Akta Pendirian No. 47 Tahun 2025 oleh Notaris R Giardi Suharjanto, SH., Mkn Notaris di Kabupaten Magelang tanggal 21 November 2025 Bab XI Pasal 32 serta Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 6 Tahun 2025 dalam BAB XV pasal 33 tentang pengunaan laba ditahan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda).

14. Laba Belum Ditentukan Tujuannya

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	31.428.334.643	30.170.734.774

Pembagian laba neto setelah pajak tahun 2025 sebesar Rp. 31.428.334.643,- sesuai dengan Anggaran Dasar No. 47 Tahun 2025 oleh R. Giardi Suharjanto, SH., M.Kn, notaris di Kabupaten Magelang tanggal 21 November 2025, BAB XI Pasal 32 yang mengatur penggunaan Laba dan Pembagian Deviden. Pembagian laba neto setelah pajak tahun 2024 sebesar Rp. 30.170.734.774,- yang telah disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2025.

15. Pendapatan Bunga Kontraktual

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Bunga Kredit :		
- Kredit Pegawai	71.474.899.500	69.599.125.949
- Kredit Karyawan	1.273.911.902	947.115.680
- Kredit Umum	1.605.887.363	541.698.369
- Kredit Umum Pasar	322.094.436	419.401.575
- Kredit RC	748.654.758	870.064.461
- Kredit Anuitas Pusat	10.832.765.565	11.431.676.988
- Kredit Anuitas Pasar	29.072.460.876	32.023.275.205
- Kredit UMKM Binaan Bapas 69	42.741.422	5.536.546
Pendapatan Bunga dari Bank Lain :		
- Pendapatan Bunga Giro	2.355.956.984	1.815.154.474
- Pendapatan Bunga Tabungan	1.912.916.948	1.430.532.991
- Pendapatan Bunga Deposito	12.103.207.939	10.473.678.551
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	**131.745.497.693**	**129.557.260.789**

16. Pendapatan Provisi Kredit

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Provisi :		
- Kredit Pegawai	4.189.773.834	3.407.304.612
- Kredit Karyawan	29.748.594	16.129.123
- Kredit Umum	77.824.430	47.443.686
- Kredit Umum Pasar	18.662.567	27.355.546
- Kredit RC	130.410.309	186.247.809
- Kredit Anuitas Pusat	592.188.703	576.504.166
- Kredit Anuitas Pasar	1.638.456.671	1.460.547.889
- Kredit UMKM Binaan Bapas 69	9.060.364	1.052.112
Jumlah Pendapatan Provisi Kredit	**6.686.125.472**	**5.722.584.943**

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

17. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pend. Pokok Pinjaman Hapus Buku	1.300.234.955	1.337.707.159
Pend. Bunga Pinjaman Hapus Buku	111.678.007	76.054.836
Pend. Administrasi Deposito Dan Tabungan	244.824.977	284.934.937
Pend. Administrasi Simpanan Umum	3.180.327	3.252.500
Pend. Denda-Denda	90.161.725	105.175.137
Pend. Koreksi Lebih CKPN	10.274.437.582	9.958.096.696
Pend. Jasa Transaksi PPOB	3.244.900	5.040.100
Pend. Operasional Lainnya	2.590.383.993	68.411.587
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**14.618.146.466**	**11.838.672.952**

18. Beban Bunga

Akun ini terdiri dari :	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Beban Bunga ABP Tabungan	43.650.721	39.977.134
Beban Bunga Tabungan	15.662.056.425	15.254.287.868
Beban Bunga ABP Deposito	235.288.902	204.354.759
Beban Bunga Deposito	17.693.298.669	18.186.079.568
Beban Bunga Deposito Simpanan	20.993.303	-
Beban Bunga Lainnya - Kerugian Pelunasan	3.000.000.000	-
Beban Premi Penjaminan Simpanan	2.181.365.381	3.754.355.115
Jumlah Beban Bunga	**38.836.653.401**	**37.439.054.444**

19. Beban Penyisihan Kerugian

Akun ini terdiri dari :	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Beban Penyisihan Kerugian - ABA Deposito	423.321.191	491.872.724
Beban Penyisihan Kerugian - Pinjaman	9.771.248.143	8.644.656.309
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**10.194.569.334**	**9.136.529.033**

20. Beban Pemasaran

Akun ini terdiri dari :	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Beban Iklan dan Promosi	123.970.000	71.197.438
Beban Hadiah	150.865.000	692.902.500
Beban Pemasaran Lainnya	3.867.039.158	2.616.350.540
Biaya Reklame / Entertainment	1.500.000	-
Jumlah Beban Pemasaran	**4.143.374.158**	**3.380.450.478**

21. Beban Administrasi Dan Umum

Akun ini terdiri dari :	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji Karyawan Tetap	28.817.744.806	27.116.623.084
- Gaji Honorer	2.017.750.000	2.248.275.670
- Honorarium Dewan Pengawas	442.607.280	916.211.802
- Honorarium Lembur	54.863.664	-
- Cuti Dan Tunjangan Hari Raya	5.298.766.846	5.891.397.863
- Kesehatan dan Kesejahteraan - Lainnya	1.566.151.179	1.815.623.756
Jumlah Dipindahkan	*38.197.883.775*	*37.988.132.175*

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

21. Beban Administrasi Dan Umum - Lanjutan

Jumlah Pindahan	*38.197.883.775*	*37.988.132.175*
- Dana Hari Tua	1.458.428.860	1.397.305.940
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	2.114.915.172	1.892.663.363
Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan	1.736.008.413	1.629.338.920
Beban Sewa		
- Biaya Sewa Kantor/Gedung	282.974.291	282.195.570
- Biaya Sewa Tanah	52.621.976	72.339.608
- Biaya Sewa Peralatan Kantor	27.033.532	47.487.741
- Biaya Sewa Kendaraan Dinas	1.471.560.000	1.440.420.000
- Beban Sewa Lainnya	784.260	9.611.245
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	1.252.076.870	1.871.748.539
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	976.905.966	202.381.984
Beban Asuransi		
- Premi Asuransi Brankas Dan Kebakaran	44.617.001	36.561.998
- Premi Asuransi Lainnya	33.895.385	54.232.464
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan Gedung dan Lingkungan	256.124.400	124.035.650
- Pemeliharaan Kendaraan Dinas	39.286.999	34.246.949
- Pemeliharaan Alat Kantor	81.580.000	73.771.500
- Pemeliharaan Perabot Kantor	1.375.000	3.073.200
- Pemeliharaan IT	1.580.727.705	944.677.092
- Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	2.382.750	17.825.950
Beban Barang dan Jasa		
- Belanja Administrasi	247.577.302	236.671.832
- Perangko dan Materai Tempel	21.628.808	20.047.397
- Barang Cetakan	833.509.660	733.591.860
- Perjalanan Dinas	1.024.635.304	819.181.529
- Perjalanan Rutin	675.420.593	695.013.321
- Telepon dan Faximile	139.235.891	121.663.193
- Listrik dan Air Minum	495.540.714	541.746.837
- Jamuan Tamu	269.020.252	347.740.824
- Pakaian Dinas	222.843.000	182.609.000
- Beban Rapat	88.964.817	-
- Rumah Tangga Kantor	128.507.669	85.574.348
- Barang dan Jasa Lainnya	469.691.288	437.760.828
Beban Pajak *(Tidak Termasuk PPh)*		
- Biaya Kendaraan Bermotor	27.511.500	19.289.800
- Biaya Pajak PBB	7.237.569	5.238.095
- Biaya Pajak Reklame	42.636.028	43.420.735
- Biaya Pajak Lainnya	37.571.340	1.410.832.999
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	**54.342.714.090**	**53.822.432.486**

22. Beban Lainnya

Akun ini terdiri dari :	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Beban Operasional Lainnya		
- Biaya Penagihan Dan Inkaso	1.856.386.319	1.972.168.249
Jumlah Dipindahkan	*1.856.386.319*	*1.972.168.249*

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

22. Beban Lainnya - Lanjutan

Jumlah Pindahan	*1.856.386.319*	*1.972.168.249*
- Biaya Premi Astek	22.325.650	1.509.873.618
- Biaya Retribusi	54.218.450	56.750.718
- Biaya Adm Virtual Account Bank Permata	36.866.000	27.868.000
- Biaya Hadiah / Promosi Nasabah	3.010.000	-
- Biaya Mitigasi Risiko Pembentukan Ckpn	1.000.000.000	-
- Biaya Sosial	586.207.002	-
- Biaya Operasional Lainnya	2.097.825.467	2.021.616.972
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	**5.656.838.888**	**5.588.277.557**

23. Pendapatan Non Operasional

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Fee Asuransi	796.317.723	1.235.171.800
Non Operasional Lainnya	40.089.689	238.188
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**836.407.412**	**1.235.409.988**

24. Beban Non Operasional

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Iuran Asosiasi	(14.400.000)	(15.400.000)
Biaya Olahraga	(18.524.045)	(12.158.000)
Biaya Sumbangan Kemasyaraktan Dan Sosial	(250.000)	-
Biaya Karangan Bunga, Tanda Duka Cita	(69.965.000)	-
Lainnya	(264.141.108)	(129.393.289)
Jumlah Beban Non Operasional	**(367.280.153)**	**(156.951.289)**

25. Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Peredaran Bruto	153.886.177.043	148.353.928.672
Laba Sebelum Pajak	40.344.747.019	38.830.233.385
Koreksi Fiskal Positif dan Negatif :		
- PPAP Penempatan Pada Bank Lain	-	73.205.228
- Beban Reklame, Karangan Bunga Duka Cita	236.049.304	653.534.991
- Beban Pakaian Dinas	222.843.000	182.609.000
- BNO - Beban Iuran Asosiasi	14.400.000	15.400.000
- BNO - Beban Olah Raga	18.524.045	14.888.000
- Beban Sumbangan	250.000	-
- Beban Non Operasional Lainnya	247.534.500	-
- Pendapatan Bunga Giro Bank BNI	-	(52.908.246)
- Pendapatan Bunga Giro Bank BRI	(208.886.260)	(182.829.802)
- Pendapatan Bunga Giro Bank Jateng	(346.314.444)	(120.182.085)
- Pendapatan Bunga Giro Bank BPR	-	(52.593.148)
Laba Kena Pajak Setelah Koreksi	**40.529.147.164**	**39.361.357.323**
Pajak Penghasilan :		
- Tahun 2025 : 22% x Rp. 40.529.147.164,-	8.916.412.376	-
- Tahun 2024 : 22% x Rp. 39.361.357.323,-	-	8.659.498.611
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	**8.916.412.376**	**8.659.498.611**

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

25. Taksiran Pajak Penghasilan - Lanjutan

PPh 25 dibayar Januari - November 2025	8.035.446.491	7.934.739.272
PPh 25 Desember dibayar Januari 2026	400.000.000	-
Utang Pajak	**880.965.885**	**724.759.339**

26. Rekening Administratif

Akun ini terdiri dari :	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Komitmen :		
- Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik	-	-
- Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditari	-	-
Kontijensi :		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian :		
- Bunga Kredit Yang Diberikan	10.185.833.023	9.429.259.408
- Bunga Penempatan pada Bank Lain	19.160.958	-
Kewajiban Kontijensi :		
- Kredit Yang Diberikan	24.206.704.080	21.909.813.589
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku	9.968.577.413	9.143.541.451
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	**44.380.275.474**	**40.482.614.448**

E. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF DAN PENERAPAN AWAL

1. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

2. Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

Perubahan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2025. Akun yang terdampak secara signifikan terhadap perubahan Standar Akuntansi tersebut adalah perhitungan penyisihan penghapusan kualitas aset menjadi cadangan kerugian penuruanan nilai (CKPN). PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) telah menentukan Penetapan Metode Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Direksi PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Nomor : 66H/Bp.M/5.5/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025. Dalam rapat tersebut diputuskan salah satunya terkait penerapan awal Standar Akuntansi Entitas Privat (EP), yaitu :

a. Sehubungan penerapan SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi BPR per 1 Januari 2025. Bahwa terdapat selisih laba rugi sebelum penetapan SAK EP per 31 Desember 2024. Setelah menggunakan perhitungan SAK EP, selisih laba rugi tersebut pada tahun sebelum penetapan dibukukan per 31 Desember 2024 sebagai penyesuaian sebesar Rp. 585.482.418,-

E. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF DAN PENERAPAN AWAL

(lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus delapan puluh dua ribu empat ratus delapan belas rupiah) yang penjurnalannya per 1 Januari 2025 belum ditetapkan penggunaannya dan dimasukkan ke dalam Cadangan Umum.

b. Berdasarkan penerapan awal SAK EP dengan pendekatan retrospektif, Bank masih mencatat saldo laba ditahan selisih antara laba rugi sesuai SAK ETAP dengan SAK EP sebesar Rp. 585.482.418,- (lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus delapan puluh dua ribu empat ratus delapan belas rupiah) yang belum ditetapkan penggunaannya.
c. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Direksi mengusulkan agar selisih lebih laba rugi sebesar Rp. 585.482.418,- (lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus delapan puluh dua ribu empat ratus delapan belas rupiah) dapat dimasukan ke dalam cadangan umum melalui penetapan RUPS.

3. Penyesuaian Atas Pos-Pos Laporan Keuangan

a. Mengakui seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya dipersyaratkan dalam SAK EP;
b. Tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau liabilitas apabila SAK EP ini tidak mengizinkan pengakuan tersebut;
c. Mereklasifikasikan pos-pos yang diakui sebagai suatu jenis aset, liabilitas, atau komponen ekuitas dalam SAK ETAP sebelumnya, tetapi merupakan jenis aset, liabilitas, atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK EP;
d. Menerapkan SAK EP ini dalam pengukuran seluruh aset dan liabilitas yang diakui; dan
e. Dampak penyesuaian di atas diakui secara langsung pada saldo laba periode sajian paling awal.

4. Penerapan Awal Standar Akuntansi Entitas Privat

a. Pada awal penerapan, BPR tidak mengubah secara retrospektif akuntansi yang diterapkan berdasarkan kerangka pelaporan keuangan sebelumnya untuk transaksi tertentu (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 35.9) serta dapat menggunakan satu atau lebih pengecualian dalam menyusun laporan keuangan pertama kalinya sesuai SAK EP (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 35.10).
b. Khusus untuk penyajian kembali instrumen keuangan dasar seperti kredit dan surat berharga, jika tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP, maka:
    a. BPR menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan; dan
    b. BPR mengungkapkan mengenai informasi ketidakpraktisan tersebut dalam laporan keuangan.

    Tambahan CKPN yang perlu dibentuk BPR karena perubahan standar dari SAK ETAP menjadi SAK EP menjadi beban pada tahun penerapan awal SAK EP.
c. Kondisi praktis atau tidak praktis sebagaimana huruf b ditentukan oleh masing-masing BPR. Kondisi tidak praktis yaitu ketika BPR tidak dapat menerapkan suatu persyaratan pada SAK EP setelah melakukan segala upaya yang wajar untuk melakukannya.

5. Informasi Penting dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang mempunyai akibat material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan tersebut di atas.

6. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan tanggal 12 Maret 2026.

LAMPIRAN

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2025
1. Aset Produktif			
- Lancar	973.526.973.265	496.211.890.959	1.469.738.864.224
- Dalam Perhatian Khusus	61.658.709.317	-	61.658.709.317
- Kurang lancar	3.284.963.187	-	3.284.963.187
- Diragukan	9.385.769.886	-	9.385.769.886
- Macet	41.264.261.694	-	41.264.261.694
Jumlah	1.089.120.677.349	496.211.890.959	1.585.332.568.308
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	1.642.481.594	-	1.642.481.594
- Diragukan (75%)	7.039.327.415	-	7.039.327.415
- Macet (100%)	41.264.261.694	-	41.264.261.694
Jumlah	49.946.070.702	-	49.946.070.702
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	547.281.215.190	-	547.281.215.190
- Dalam Perhatian Khusus	86.308.402.555	-	86.308.402.555
- Kurang lancar	2.147.415.600	-	2.147.415.600
- Diragukan	11.658.078.800	-	11.658.078.800
- Macet	25.870.027.000	-	25.870.027.000
JUMLAH	673.265.139.145	-	673.265.139.145
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	3.781.811.499	-	3.781.811.499
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	2.110.937.506	-	2.110.937.506
- Kurang lancar (10%)	516.707.334	-	516.707.334
- Diragukan (50%)	2.315.232.095	-	2.315.232.095
- Macet (100%)	21.396.698.033	-	21.396.698.033
	30.121.386.467	-	30.121.386.467
RASIO - RASIO	Aset Produktif Yg Diklasifikasikan / Aset Produktif		3,15%
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif / PPAP Yg Wajib Dibentuk		100,00%
	NPL Bruto		*53.934.994.767*
	Rasio NPL Bruto		4,95%
	NPL Netto		*29.706.357.305*
	Rasio NPL Netto		2,73%

PPAP Yang dibentuk BPR	30.121.386.467
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK	-

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024
1. Aset Produktif			
- Lancar	940.236.762.225	476.261.132.071	1.416.497.894.296
- Dalam Perhatian Khusus	71.981.851.985	-	71.981.851.985
- Kurang lancar	7.271.916.120	-	7.271.916.120
- Diragukan	5.893.963.765	-	5.893.963.765
- Macet	37.789.967.172	-	37.789.967.172
Jumlah	1.063.174.461.267	476.261.132.071	1.539.435.593.338
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	3.635.958.060	-	3.635.958.060
- Diragukan (75%)	4.420.472.824	-	4.420.472.824
- Macet (100%)	37.789.967.172	-	37.789.967.172
Jumlah	45.846.398.056	-	45.846.398.056
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	112.017.049.296	-	112.017.049.296
- Dalam Perhatian Khusus	53.423.327.685	-	53.423.327.685
- Kurang lancar	3.146.119.090	-	3.146.119.090
- Diragukan	2.305.557.239	-	2.305.557.239
- Macet	15.481.131.144	-	15.481.131.144
JUMLAH	186.373.184.454	-	186.373.184.454
4. PPAWD			
(setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	4.701.184.036	1.821.220.189	6.522.404.225
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	556.755.729	-	556.755.729
- Kurang lancar (10%)	412.579.703	-	412.579.703
- Diragukan (50%)	1.794.203.263	-	1.794.203.263
- Macet (100%)	22.308.836.028	-	22.308.836.028
	29.773.558.759	1.821.220.189	31.594.778.948
RASIO - RASIO	Aset Produktif Yg Diklasifikasikan / Aset Produktif		2,98%
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif / PPAP Yg Wajib Dibentuk		100,00%
	NPL Bruto		*50.955.847.057*
	Rasio NPL Bruto		4,79%
	NPL Netto		*25.883.472.334*
	Rasio NPL Netto		2,43%

PPAP Yang dibentuk BPR	31.594.778.948
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK	-

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2025	CKPN	BOBOT (%)	ATMR 2025
1	Kas	17.723.796.200	-	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	-	-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan kepada bank lain.	496.211.890.959	1.855.463.965	20%	98.871.285.399
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain				
	b. Kredit kepada pemerintah daerah				
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain				
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah				
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	-	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	453.711.638.792	2.489.332.622	50%	225.611.153.085
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	210.784.514.438	152.108.033	50%	105.316.203.203
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	150.208.569.072	1.994.425.309	70%	103.749.900.634

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2025	CKPN	BOBOT RISIKO	ATMR 2025
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	-	-	70%	-
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	232.894.354.350	2.218.646.502	100%	230.675.707.848
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	12.542.459.775	7.174.870.689	100%	5.367.589.086
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	28.979.140.922	14.236.539.347	100%	14.742.601.575
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	13.028.283.979		100%	13.028.283.979
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-		100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19.	7.924.783.203		100%	7.924.783.203
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		**1.624.009.431.690**	**30.121.386.467**		**805.287.508.012**

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2024	CKPN	BOBOT RISIKO	ATMR 2024
1	Kas	18.065.449.600	-	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	1.652.477.749	-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan kepada bank lain.	476.261.132.071	-	20%	95.252.226.414
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah				
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	20%	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	20%	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	20%	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	191.289.997.709	-	30%	57.386.999.313
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	-		50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	548.663.721.683	-	50%	274.331.860.842
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	41.251.035.793	-	50%	20.625.517.897
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	62.751.797.264	-	70%	43.926.258.085

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2024	CKPN	BOBOT RISIKO	ATMR 2024
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	3.979.836.533	-	70%	2.785.885.573
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	172.997.291.791	-	100%	172.997.291.791
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	15.515.928.022	-	100%	15.515.928.022
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.				
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.				
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	11.487.802.417	-	100%	11.487.802.417
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19.	9.276.076.763	-	100%	9.276.076.763
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih LebihPPAP Umum		**1.553.192.547.395**			**703.585.847.116**

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	JUMLAH 2025	NOMINAL 2025
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	100%	56.875.000.000	56.875.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	100%	-	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas	100%	-	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan Umum	100%	54.115.330.502	54.115.330.502
1.1.2.5 Cadangan Tujuan	100%	48.111.001.375	48.111.001.375
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	100%	-	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan	100%	31.468.895.655	31.468.895.655
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	100%	-	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	100%		
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-		-	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	75%	-	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-		-	-
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
1.1.2.14 Selisih Kurang CKPN dan PPKA	100%	(961.154.972)	(961.154.972)
1.1.2.14.1 CKPN		28.265.922.502	
1.1.2.14.2 PPAP		29.227.077.474	
Sub Total cadangan Tambahan Modal			
Sub Total Modal Inti Utama			**189.609.072.560**

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	JUMLAH 2025	NOMINAL 2025
I.2 Modal Inti Tambahan	100%	-	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)		-	189.609.072.560
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	50%	-	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-
II.3 PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR)		-	6.723.099.056
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))		-	6.723.099.056
Jumlah Modal (I+II)			**196.332.171.616**
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			**97.757.331.769**
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			**98.574.839.847**
MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)			**65.171.554.513**
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			**131.160.617.103**
Rasio KPMM (Modal/ATMR)		**24,10%**	

BMPK :

Pihak Terkait (10% * Modal)	19.633.217.162
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	39.266.434.323
Pihat Tidak Terkait 30% untuk satu kelompok peminjam	58.899.651.485

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	JUMLAH 2024	NOMINAL 2024
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	100%	56.875.000.000	56.875.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	100%	-	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas	100%	-	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan Umum	100%	50.512.774.607	50.512.774.607
1.1.2.5 Cadangan Tujuan	100%	45.747.156.346	45.747.156.346
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	100%	-	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan	100%	-	-
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/-			-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	50%	30.170.734.774	15.085.367.387
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	100%	-	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	100%		
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-		-	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	75%	-	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-		-	-
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
Sub Total cadangan Tambahan Modal			
Sub Total Modal Inti Utama		**183.305.665.727**	**168.220.298.340**

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	JUMLAH 2024	NOMINAL 2024
I.2 Modal Inti Tambahan	100%	-	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)		**183.305.665.727**	**168.220.298.340**
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	50%	-	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-
II.3 PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR)		-	8.794.823.089
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))		-	8.794.823.089
Jumlah Modal (I+II)			**177.015.121.429**
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			**84.430.301.654**
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			**92.584.819.775**
MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)			**56.286.867.769**
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			**120.728.253.660**
Rasio KPMM (Modal/ATMR)		**25,16%**	

BMPK :

Pihak Terkait (10% * Modal)	17.701.512.143
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	35.403.024.286
Pihat Tidak Terkait 30% untuk satu kelompok peminjam	53.104.536.429

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Simpanan		
a. Tabungan	968.664.085.869	920.280.067.329
b. Deposito Berjangka	392.122.562.125	398.574.068.910
2. Pinjaman Diterima Bukan Dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman Diterima dari Bank >3 bulan	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	1.360.786.647.994	1.318.854.136.239
6. Aset Produktif		
a. Kredit Yang Diberikan	1.089.120.677.349	1.063.174.461.267
Jumlah Aset Produktif	1.089.120.677.349	1.063.174.461.267
LDR (Aset Produktif / Dana Yang Diterima)	**80,04%**	**80,61%**

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
LIKUIDITAS (*CASH RATIO*)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	17.723.796.200	18.065.449.600
b. Giro	117.088.949.681	65.528.325.848
c. Selisih Lebih Tabungan Antar Bank		
- Tabungan Pada Bank Lain	146.672.941.278	181.232.806.223
- Tabungan Bank Lain Pada Bank	(2.652.593.287)	(1.706.853.660)
Jumlah Alat Likuid	**278.833.093.872**	**263.119.728.011**
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	11.155.177.945	10.143.960.844
b. Simpanan :		
- Tabungan	968.664.085.869	920.280.067.329
- Deposito Berjangka	392.122.562.125	398.574.068.910
Jumlah Utang Lancar	**1.371.941.825.939**	**1.328.998.097.083**
Cash Ratio (Alat Likuid/Utang Lancar)	**20,32%**	**19,79%**

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
ROA DAN BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET		
BULAN	**Tahun 2025**	**Tahun 2024**
Januari	1.526.687.558.641	1.461.417.412.369
Februari	1.517.676.866.821	1.431.459.887.301
Maret	1.496.862.378.635	1.389.117.990.768
April	1.502.894.520.212	1.430.611.234.524
Mei	1.512.203.386.142	1.446.098.680.689
Juni	1.561.270.390.301	1.471.704.206.415
Juli	1.554.162.340.077	1.481.505.519.408
Agustus	1.555.215.354.182	1.493.231.758.966
September	1.570.305.602.412	1.501.980.932.341
Oktober	1.551.724.872.770	1.512.570.029.046
Nopember	1.567.245.839.002	1.513.800.606.262
Desember	1.585.114.677.802	1.536.738.743.340
Total Aset	**18.501.363.786.997**	**17.670.237.001.429**

Rata - Rata Aset	1.541.780.315.583	1.472.519.750.119
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	40.344.747.019	38.830.233.385
Return On Asset (ROA)	2,62%	2,64%
Beban Operasional	113.174.149.871	109.366.743.998
Pendapatan Operasional	153.049.769.631	147.118.518.684
BOPO	73,95%	74,34%

PT. BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
NET INTEREST MARGIN (NIM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TAHUN 2025			
KOMPONEN	**PENDAPATAN BUNGA**	**BEBAN BUNGA**	**ASET**
Januari	12.648.015.657	6.132.579.835	1.521.480.302.960
Februari	10.822.526.563	2.699.588.197	1.513.176.714.210
Maret	11.428.687.462	2.913.451.213	1.492.372.173.435
April	11.444.006.799	2.775.362.767	1.502.699.029.500
Mei	11.266.071.622	3.383.999.834	1.512.446.078.788
Juni	11.095.111.084	2.809.934.647	1.555.767.935.099
Juli	11.394.208.322	3.798.338.890	1.546.524.788.842
Agustus	11.252.430.350	2.911.367.466	1.547.416.299.383
September	11.784.994.062	2.637.877.786	1.563.691.562.701
Oktober	12.022.590.724	2.731.880.900	1.542.301.599.480
November	11.020.511.422	2.669.850.158	1.561.286.437.268
Desember	12.252.469.098	3.372.421.708	1.585.332.568.308
JUMLAH			**18.444.495.489.974**

A. Pendapatan Bunga	138.431.623.165
B. Beban Bunga	38.836.653.401
C. Pendapatan Bunga Bersih	99.594.969.764
D. Rata - Rata Aset Produktif	1.537.041.290.831
NET INTEREST MARGIN (NIM)	**6,48%**

TAHUN 2024			
KOMPONEN	**PENDAPATAN BUNGA**	**BEBAN BUNGA**	**ASET**
Januari	10.907.395.134	3.076.943.980	1.467.404.910.643
Februari	10.756.408.279	2.875.875.335	1.437.561.494.183
Maret	11.370.667.725	3.007.431.928	1.387.691.905.959
April	10.478.765.179	2.890.769.802	1.430.300.537.848
Mei	11.263.860.451	2.979.659.428	1.446.443.755.000
Juni	11.055.577.769	2.972.237.528	1.477.188.640.597
Juli	11.416.660.749	3.067.413.228	1.488.509.229.738
Agustus	11.327.277.830	3.067.844.592	1.497.784.477.369
September	11.064.356.444	3.008.309.489	1.504.235.789.642
Oktober	11.814.837.260	3.101.786.274	1.505.262.191.277
November	11.356.837.453	3.033.497.697	1.516.590.540.078
Desember	12.467.201.459	4.357.285.163	1.539.435.593.338
JUMLAH			**17.698.409.065.672**

A. Pendapatan Bunga	135.279.845.732
B. Beban Bunga	37.439.054.444
C. Pendapatan Bunga Bersih	97.840.791.288
D. Rata - Rata Aset Produktif	1.474.867.422.139
NET INTEREST MARGIN (NIM)	**6,63%**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00065/2.1358/AU.8/07/1764-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)
Magelang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan Nomor: 00027/2.0626/AU.2/07/0280-1/1/II/2025 tertanggal 28 Februari 2025.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan E dalam laporan keuangan, yang menjelaskan penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Perhitungan penyisihan penghapusan kualitas aset yang sebelumnya menggunakan metode Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) berubah menjadi cadangan kerugian penuruanan nilai (CKPN). PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) telah menentukan Penetapan Metode CKPN Tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Direksi PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Nomor: 66H/Bp.M/5.5/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memilikialternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Partner

PUBLIC ACCOUNTANTS
INDARTO & YUDHIKA
REGISTERED

M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, BKP, CPA, CFrA, CFI
No. Reg. AP.1764

Yogyakarta, 12 Maret 2026

00065

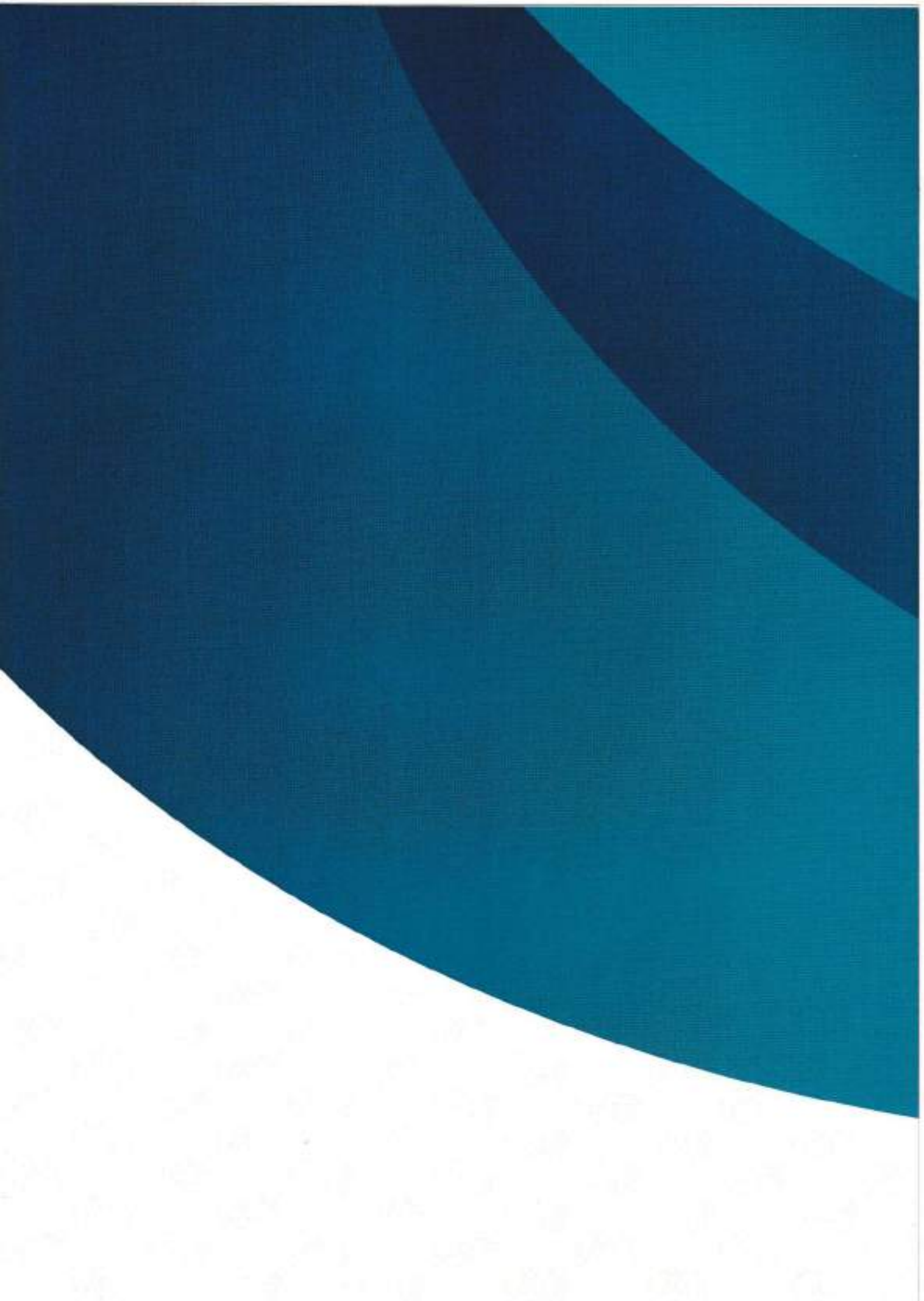

PT ANEKA USAHA
KABUPATEN MAGELANG (Perseroda)
Jl. Veteran No. 5 Telp. **(0293) 362310** Magelang 56117
E-mail : ***ptanekausahakabmgl@gmail.com***

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

DAFTAR ISI

Hal.

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

- Laporan Posisi Keuangan 1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2
- Laporan Laba Rugi Setelah Pajak..... 3
- Laporan Perubahan Ekuitas 4
- Laporan Arus Kas Komparatif..... 5
- Catatan Atas Laporan Keuangan 6

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR

PT ANEKA USAHA
KABUPATEN MAGELANG (Perseroda)

Jl. Veteran No. 5 Telp. (0293) 362310 Magelang 56117
E-mail : *ptanekausahakabmgl@gmail.com*

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Joko Dwi Laksono, SE
Alamat Kantor	: Jalan Veteran No. 5 Magelang
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) periode 31 Desember 2025.

2. Laporan keuangan PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 5 Maret 2026



Joko Dwi Laksono, S.E.
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00050/2.1358/AU.8/05/0906-4/1/III/2026

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906
Yogyakarta, 05 Maret 2026: SM

LAPORAN KEUANGAN

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Cat	2025 (Audited)	2024 (Audited)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3.1.	2.239.706.935	2.477.631.543
Piutang Usaha	3.2.	425.761.228	53.851.587
Pajak Dibayar Dimuka	3.3.	427.536.288	357.884.188
Uang Muka dan Titipan	3.4	12.849.115	274.254.070
Persediaan	3.5.	361.353.985	216.204.190
Jumlah Aktiva Lancar		**3.467.209.551**	**3.379.925.578**
Aset Tidak Lancar			
Deposito	3.6.	200.000.000	200.000.000
Investasi Ke Sub Unit Perdagangan	3.7.	294.954.796	294.954.796
Aset Tetap			
Aktiva tetap yang digunakan	3.8.	378.880.000	378.880.000
Bangunan	3.8.	277.035.668	277.035.668
Peralatan dan Peralatan Mesin	3.8.	617.968.000	617.968.000
Inventaris Kantor	3.8.	431.832.650	400.762.650
Kendaraan	3.8.	155.335.000	155.335.000
Harga Perolehan		1.861.052.318	1.829.982.318
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3.8.	(1.389.041.184)	(1.358.847.807)
Nilai Buku		**472.011.134**	**471.134.511**
Aset Lain-Lain			
Aset Lain-Lain	3.9.	306.567.912	306.567.912
JUMLAH AKTIVA		**4.740.743.392**	**4.652.582.796**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	3.10.	11.851.259	159.646.100
Utang Pajak	3.11.	230.741.382	175.385.050
Utang Biaya	3.12.	214.466.921	111.226.384
Imbalan Pasca Kerja	3.13	113.684.266	124.919.286
Jumlah Kewajiban Jangka pendek		**570.743.828**	**571.176.820**
Ekuitas			
Modal Disetor	3.14.	3.100.000.000	3.100.000.000
Cadangan	3.15.	682.959.943	371.955.470
Laba Rugi Tahun Lalu	3.16.	-	250.399.930
Laba Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.16.	387.039.621	359.050.576
Jumlah Ekuitas		**4.169.999.564**	**4.081.405.976**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**4.740.743.392**	**4.652.582.796**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Magelang, Maret 2026
PT. Aneka Usaha Kab Magelang (Perseroda)
Direktur

(Dwi Lakhono, SE)

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Catt	2025 (Audited)	2024 (Audited)
Pendapatan	3.17.	9.830.549.152	8.255.737.939
Biaya Unit Usaha	3.18.	(8.087.898.233)	(6.637.272.111)
Jumlah Hasil Usaha Kotor		**1.742.650.919**	**1.618.465.829**
Beban Operasional	3.19.	(1.413.639.317)	(1.284.735.678)
Jumlah Hasil Usaha		**329.011.602**	**333.730.150**
Pendapatan Non Operasional	3.20.	58.028.019	25.320.426
Beban Non Operasional	3.20.	-	-
Laba (Rugi) Non Operasional		**58.028.019**	**25.320.426**
Hasil Usaha Sebelum Pajak		**387.039.621**	**359.050.576**
Taksiran Pajak Penghasilan	3.21	64.360.770	56.027.860
Hasil Usaha Setelah Pajak		**322.678.851**	**303.022.716**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Magelang, Maret 2026
PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang
(Perseroda)

(Purwo Dwi Cahyono, SE)

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI SETELAH PAJAK

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Uraian	2025 (Audited)
Pendapatan	9.830.549.152
Biaya Unit Usaha	(8.087.898.233)
Jumlah Hasil Usaha Kotor	**1.742.650.919**
Beban Operasional	(1.413.639.317)
Jumlah Hasil Usaha	**329.011.602**
Pendapatan Non Operasional	58.028.019
Beban Non Operasional	-
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	**58.028.019**
Hasil Usaha Sebelum Pajak	**387.039.621**
Taksiran Pajak Penghasilan	64.360.770
Hasil Usaha Setelah Pajak	**322.678.851**

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	Modal Saham (Rp)	Cadangan (Rp)	Saldo Laba (Rugi) (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo Akhir per 31 Desember 2023	**3.100.000.000**	**306.008.572**	**255.268.180**	**3.661.276.752**
Pembagian Deviden	-	-	(255.268.180)	(255.268.180)
Penambahan Cadangan Tujuan	-	21.982.299	-	21.982.299
Penambahan Cadangan Umum	-	43.964.599	-	43.964.599
Koreksi Laba (rugi) Tahun Lalu	-	-	250.399.930	250.399.930
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-	-	359.050.576	359.050.576
Saldo Akhir per 31 Desember 2024	**3.100.000.000**	**371.955.470**	**609.450.506**	**4.081.405.976**
Pembagian Deviden	-	-	(166.662.494)	(166.662.494)
Penambahan Cadangan	-	311.004.473	(367.032.333)	(56.027.860)
Dana CSR	-	-	(9.090.681)	(9.090.681)
Tantiem	-	-	(12.120.909)	(12.120.909)
Jasa Produksi	-	-	(24.241.817)	(24.241.817)
Dana Kesejahteraan		-	(30.302.272)	(30.302.272)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-	-	387.039.621	387.039.621
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	**3.100.000.000**	**682.959.943**	**387.039.621**	**4.169.999.564**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025 *(Audited)*	**2024** *(Audited)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba/ Rugi neto :	387.039.621	359.050.576
Penyusutan untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas :		
Penyusutan aset tetap	30.193.377	(228.424.679)
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	(371.809.641)	53.892.113
Penurunan (kenaikan) pajak dibayar dimuka	(69.654.100)	(50.956.211)
Penurunan (kenaikan) uang muka	261.404.955	36.606.732
Penurunan (kenaikan) persediaan	(145.149.795)	(171.680.370)
Penurunan (kenaikan) penyertaan modal	-	-
Kenaikan (penurunan) utang usaha	(147.794.841)	159.646.100
Kenaikan (penurunan) utang pajak	55.356.312	153.049.965
Kenaikan (penurunan) utang biaya	103.240.537	(171.494.862)
Kenaikan (penurunan) imbalan pasca kerja	(11.235.000)	124.919.286
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional	**91.591.425**	**264.608.650**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (kenaikan) asset tetap	(31.070.000)	(33.940.000)
Arus kas bersih dari (untuk) investasi	**(31.070.000)**	**(33.940.000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Jasa Produksi	(24.241.817)	314.900.910
(Penurunan) kenaikan cadangan	311.004.473	65.946.898
Penurunan (kenaikan) laba yang sudah dibagi	(585.208.689)	(255.268.180)
Arus kas bersih dari (untuk) pendanaan	**(298.446.033)**	**125.579.629**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(237.924.608)**	**356.248.279**
PERUBAHAN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal periode	2.477.631.543	2.121.383.264
Kas dan setara kas pada akhir periode	2.239.706.935	2.477.631.543
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(237.924.608)**	**356.248.279**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Pendirian

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Magelang merupakan perusahaan daerah milik Pemerintah Daerah yang berbadan hukum dan didirikan pada tanggal 21 Agustus 2009, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 dengan modal bersumber dari kekayaan daerah yang dipisahkan. Kegiatan perusahaan berkedudukan di Jalan Veteran No. 5 Magelang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang no. 8 Tahun 2020 merubah status badan hukum dari perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kabupaten Magelang menjadi PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda). Akta pendirian PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) berdasarkan akta notaris R. Giardi Suharjanto, S.H., M.Kn nomor 57 tanggal 19 Agustus 2021 tentang pendirian Badan Hukum PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda). Kemudian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU 0051705.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Dalam perubahan status badan Hukum dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Magelang (PDAU) menjadi PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) mengakibatkan:

a. seluruh kekayaan, hak dan kewajiban perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Magelang (PDAU) menjadi kekayaan, hak dan kewajiban PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda).

b. Seluruh hubungan kerja antara karyawan dengan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Magelang (PDAU) menjadi hubungan kerja antara karyawan dengan PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda).

c. Status kepegawaian karyawan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Magelang (PDAU) menjadi karyawan PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) sebagai mana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 8 tahun 2020 adalah:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Mengusahakan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien serta mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik;
3. Mengembangkan dan menggali potensi usaha di sektor perdagangan, percetakan, jasa dan usaha lain yang belum dilaksanakan oleh BUMD lainnya dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah;
5. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan asli daerah.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Magelang nomor : 180.182/254/KEP/01.04/2021 tentang Pengangkatan Saudara Joko Dwi Laksono, SE Sebagai Direktur Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Magelang Masa Jabatan Tahun 2021-2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor: 180.182/300/KEP/01.04/2020 Tentang Pengankatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Magelang Masa Jabatan Tahun 2020-2024 mengangkat A. Heri Purwanto, SP sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Magelang Masa Jabatan Tahun 2020-2024.

1. GAMBARAN UMUM (*LANJUTAN*)

1.3 Struktur Organisasi *(lanjutan)*

Adapun Susunan Organisasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Direktur	: Joko Dwi Laksono, SE	Joko Dwi Laksono, SE
Komisaris	: -	-

1.4 Permodalan

Modal PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) seluruhnya berasal dari dana APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang sebesar Rp 3.100.000.000,00 (tiga milyar seratus juta rupiah). Permodalan ini tertuang dalam Perda No: 08 Tahun 2020.

1.5 Pembagian Laba

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada Senin, 2 Juni 2025, alokasi laba setelah pajak PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) tahun buku 2024 Audited adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Persentase	Alokasi Laba
a.	Deviden	55%	166.662.494
b.	Cadangan	20%	60.604.543
c.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR)	3%	9.090.681
d.	Tantiem	4%	12.120.909
e.	Jasa Produksi	8%	24.241.817
f.	Dana Kesejahteraan	10%	30.302.272
TOTAL		**100%**	**303.022.716**

Pembagian Laba setelah pajak tahun buku 2024 telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direktur PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) Nomor xxx Tentang Penggunaan Tantiem dan Jasa Produksi Hasil Usaha Tahun 2024 PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang Perseroda, tanggal xxx.

2. IKHTISAR KEWAJIBAN AKUNTANSI

2.1 Periode Akuntansi dan Penyajian Dasar Laporan Keuangan

Periode akuntansi yang di jalankan PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Sedangkan laporan keuangan disusun atas dasar harga historis.

Laporan Keuangan PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) per 31 Desember 2024 telah mendapatkan persetujuan Direktur.

2.2 Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (cost), sedangkan penyusutannya dihitung sesuai dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat tertentu. Sementara itu untuk biaya perbaikan dan pemeliharaan dibiayakan pada laporan laba rugi dan tidak menambah nilai aktiva tersebut.

2.3 Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan dalam neraca sebesar nilai brutonya, dan perusahaan belum membentuk cadangan penghapusan piutang ragu-ragu.

2. IKHTISAR KEWAJIBAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

2.4 Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan metode fisik dan persediaan barang dinilai atas dasar harga beli terakhir.

2.5 Pendapatan dan Beban

a. Pendapatan dari penjualan barang cetakan dicatat berdasarkan order pesanan masuk.
b. Pendapatan non usaha diakui pada saat pendapatan tersebut diterima tunai, yang termasuk pendapatan non usaha adalah pendapatan bunga bank.
c. Kas dan Bank dicatat sesuai dengan dana tunai yang ada pada perusahaan, sedangkan bank dicatat sesuai dengan dana dalam rekening giro/tabungan pada buku yang bersangkutan.
d. Beban untuk pemakaian/pembelian bahan dicatat sesuai bukti dari toko. Dasar harga beli terakhir.

2.6 Imbalan Pasca Kerja

PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) mempunyai kewajiban untuk memberi Imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas Undang - Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000. Imbalan Pasca Kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.
PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) telah mencadangkan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 539/266/41/XII/2024 Tanggal 30 Desember 2024. PT. Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-Dec-25 (Audited)	31-Dec-24 (Audited)
3.1. Kas dan Setara Kas		
Rincian kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah Kas Tunai dengan rincian sebagai berikut :		
Kas Tunai		
Kas Kantor Pusat	88.221.781	307.753.100
Kas Sawitan	22.021.039	-
Jumlah Kas Tunai	110.242.820	307.753.100
Kas di Bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. Rek. 1005014391	1.987.964.959	1.776.982.303
PT BPR Bank Bapas 69 No. Rek. 10.27.000001.G00068	94.146.521	358.449.593
PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) No. Rek. 011.02.003425	30.638.540	25.903.697
PT BPR BKK Jateng (Perseroda) No. Rek. 014209001243	8.752.358	8.542.850
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. Rek. 2005183955	7.961.737	-
Jumlah Kas di Bank	2.129.464.115	2.169.878.443
Jumlah Kas dan Setara Kas	**2.239.706.935**	**2.477.631.543**

3.2. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :

Sub Unit Usaha Sawitan	89.703.036	1.716.587
Ibu Deriyah	-	7.200.000
Labkesmas	11.077.092	-
RSUD Muntilan	275.798.100	-
P Slamet Widodo	45.035.000	45.035.000
Lainnya	4.148.000	-
Jumlah Piutang Usaha	**425.761.228**	**53.951.587**

3.3. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :

Pajak dibayar dimukan PPh Cetakan dan Perdagangan	427.538.288	357.884.188
Jumlah	**427.538.288**	**357.884.188**

3.4. Uang Muka dan Titipan

Rincian saldo uang muka dan titipan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :

Uang Muka dan Titipan	12.849.115	274.254.070
Jumlah	**12.849.115**	**274.254.070**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-Dec-25 (Audited)	31-Dec-24 (Audited)
3.5. Persediaan		
Rincian saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Stok Bahan Baku	19.382.890	34.469.190
Stok Barang Jual	341.971.095	181.735.000
Jumlah	**361.353.985**	**216.204.190**
3.6. Deposito		
Rincian saldo deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
PT BPR Bank Bapas 69 No. Rek. 1008195	100.000.000	100.000.000
PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) No. Rek. 011.220.06.000101	100.000.000	100.000.000
Jumlah	**200.000.000**	**200.000.000**
3.7. Investasi Ke Sub Unit Perdagangan		
Rincian saldo deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Investasi ke sub unit Sawitan	94.954.796	94.954.796
Investasi ke sub unit Perdagangan	200.000.000	200.000.000
Jumlah	**294.954.796**	**294.954.796**

3.8. Aset Tetap

Rincian saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :

Uraian	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga perolehan:				
Aktiva Tetap yang Digunakan	378.880.000	-	-	378.880.000
Bangunan	277.036.668	-	-	277.036.668
Peralatan Mesin	617.968.000	-	-	617.968.000
Perlengkapan Kantor	400.762.650	31.070.000	-	431.832.650
Kendaraan	155.335.000	-	-	155.335.000
Jumlah Harga Perolehan	1.829.982.318	31.070.000	-	1.861.052.318
Akumulasi Penyusutan:				
Aktiva Tetap yang Digunakan	-	-	-	-
Bangunan	(227.656.893)	(8.142.864)	-	(235.799.757)
Peralatan Mesin	(617.968.000)	-	-	(617.968.000)
Perlengkapan Kantor	(357.887.915)	(22.050.513)	-	(379.938.428)
Kendaraan	(155.335.000)	-	-	(155.335.000)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.358.847.807)	(30.193.377)	-	(1.389.041.184)
Nilai Buku	**471.134.511**			**472.011.134**

Penyusutan inventaris PT Aneka Usaha (PERSERODA) menggunakan metode garis lurus untuk tahun buku 2025 dan 2024.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-Dec-25 (Audited)	31-Dec-24 (Audited)
3.9. Aset Lain-lain		
Rincian saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Setoran PAD dari PD AU PBGG "C" dari tahun 2000 sd 2006	306.567.912	306.567.912
Jumlah	**306.567.912**	**306.567.912**
3.10. Utang Usaha		
Rincian saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Utang Bahan Baku	11.851.259	39.646.100
Utang Kepada Unit Sawitan	-	120.000.000
Jumlah	**11.851.259**	**159.646.100**
3.11. Utang Pajak		
Rincian saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Utang Pajak	230.741.362	175.385.050
Jumlah	**230.741.362**	**175.385.050**
3.12. Utang Biaya		
Rincian saldo utang biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Cadangan Biaya Direktur*)	36.632.171	-
Cadangan Biaya Pegawai *)	144.407.562	104.631.694
Cadangan Dana (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR))	9.185.371	6.594.690
Cadangan Dana - Jasa Produksi	24.241.817	-
Jumlah	**214.466.921**	**111.226.384**
*) Cadangan Biaya Pegawai adalah cadangan biaya THR tahun 2025 yang rencana akan dibayarkan di 2026		
3.13. Imbalan Pasca Kerja		
Rincian saldo imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut :		
Imbalan Pasca Kerja	113.684.286	124.919.286
Jumlah	**113.684.286**	**124.919.286**
3.14. Modal		
Rincian saldo modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Modal	3.100.000.000	3.100.000.000
Jumlah	**3.100.000.000**	**3.100.000.000**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-Dec-25 (Audited)	31-Dec-24 (Audited)
3.15. Cadangan		
Rincian saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Cadangan Umum	602.666.004	291.661.531
Cadangan Tujuan	80.293.939	80.293.939
Jumlah	**682.959.943**	**371.955.470**
3.16. Laba Rugi		
Rincian saldo laba rugi sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Laba yang belum dibagi		-
Laba / Rugi tahun lalu	-	250.399.930
Laba / Rugi tahun berjalan sebelum pajak	387.039.621	359.050.576
Jumlah	**387.039.621**	**609.450.506**
3.17. Pendapatan		
Rincian saldo pendapatan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Pendapatan Usaha Percetakan	3.447.066.803	3.163.692.614
Pendapatan Usaha Jasa	72.730.899	66.682.754
Pendapatan Usaha Perdagangan	6.310.751.450	5.025.362.570
Jumlah	**9.830.549.152**	**8.255.737.939**
3.18. Biaya Unit Usaha		
Rincian saldo biaya unit usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Biaya unit usaha perdagangan	5.626.209.078	4.159.373.590
Biaya unit usaha percetakan :		
Biaya bahan baku	2.165.645.255	2.171.098.121
Biaya bahan bantu	18.683.400	20.439.900
Biaya gaji pegawai	277.110.500	286.360.500
Rupa-rupa biaya cetakan lainnya	250.000	-
Jumlah Biaya Unit Usaha Percetakan	2.461.689.155	2.477.898.521
Jumlah Biaya Unit Usaha	**8.087.898.233**	**6.637.272.111**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-Dec-25 (Audited)	31-Dec-24 (Audited)
3.19. Beban Operasional		
Rincian saldo beban operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Biaya pegawai	790.437.132	842.732.924
Biaya kantor	89.408.795	78.387.900
Biaya survey dan pengiriman	220.316.000	64.618.350
Biaya keuangan	28.540.906	12.768.351
Biaya pemeliharaan	28.647.800	51.480.700
Biaya dewan pengawas	-	27.000.000
Biaya perjalanan dinas	21.515.000	21.060.000
Biaya jasa profesional	15.500.000	-
Biaya pemasaran dan promosi	42.294.600	21.580.000
Biaya pajak / perijinan	4.559.059	7.989.301
Biaya Direktur	135.346.648	135.142.900
Biaya penyusutan dan amortisasi	30.193.377	21.975.252
Biaya sewa	6.880.000	-
Jumlah	**1.413.639.317**	**1.284.735.678**

3.20. Pendapatan Non Operasional		
Rincian saldo pendapatan non operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :		
Bunga bank	26.098.385	25.320.426
Lainnya	31.929.634	-
Jumlah	**58.028.019**	**25.320.426**

3.21 Taksiran Pajak Penghasilan		
Laba Sebelum Pajak	**387.039.621**	**359.050.576**
Penghasilan Kena Pajak	387.039.621	359.050.576
Total Pendapatan	9.830.549.152	8.255.737.939
Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas (pembulatan ke bawah):	20.787.945	22.963.265
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas (pembulatan ke bawah):	43.572.825	33.064.595
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	**64.360.770**	**56.027.860**

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo Taksiran Pajak Penghasilan tahun 2025 dan 2024 tersebut.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

1. Perkembangan Usaha

a. Total Aset

Total aset per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total aset tahun 2025	4.740.743.392
Total aset tahun 2024	4.652.582.796
Peningkatan (Penurunan)	**88.160.596**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**1,89%**

b. Laba Sebelum Pajak

Jumlah pinjaman yang diberikan mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut :

Laba sebelum pajak tahun 2025	387.039.621
Laba sebelum pajak tahun 2024	359.050.576
Peningkatan (Penurunan)	**27.989.045**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**7,80%**

2. Analisa Rasio Keuangan

a. Current Ratio

Alat Lancar	
Kas dan Setara Kas	2.239.706.935
Piutang Usaha	425.761.228
Pajak Dibayar Dimuka	427.538.288
Uang Muka dan Titipan	12.849.115
Persediaan	361.353.985
Jumlah	**3.467.209.551**
Hutang Lancar	
Utang Jangka Pendek	457.059.542
Jumlah	**457.059.542**
Current Ratio	759%

b. Rasio Profitabilitas

Return On Investment (ROI)	
Laba bersih Setelah Pajak	322.678.851
Total Modal	3.100.000.000
ROI	**10,41%**

2. Analisa Rasio Keuangan

c. Leverage Ratio

Debt ratio

Total Hutang	570.743.828
Total Aktiva	4.740.743.392
Debt Ratio	**12,04%**

d. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Pendapatan Operasional	9.830.549.152
Beban Operasional	9.501.537.550
BOPO	**97%**

e. Return On Aset (ROA)

Januari	4.744.168.573
Februari	4.813.458.644
Maret	4.970.810.216
April	5.002.194.761
Mei	5.027.712.833
Juni	5.042.918.038
Juli	5.203.279.807
Agustus	5.211.665.540
September	5.075.177.339
Oktober	5.181.915.720
November	5.342.258.936
Desember	4.740.743.392
Jumlah Aset	**60.356.303.797**
Rata-Rata Aset	**5.029.691.983**
Laba Sebelum Pajak	**387.039.621**
Return On Aset (ROA)	**8%**

LAMPIRAN

PT. ANEKA USAHA
KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
DAFTAR INVENTARIS DAN PENYUSUTAN
PERIODE : 31 - DESEMBER - 2025

NO GOL	JENIS BARANG	MASA EKONOMIS	TANGGAL BELI	JUMLAH BARANG	HARGA PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN 2025	NILAI BUKU 2025
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
I	**Aktiva Tetap yang Digunakan**									
1	Tanah lokasi Tlatar 6.000 m	240	17-Jun-99	1	48.880.000	5%	-	-	-	48.880.000
2	Tanah lokasi Ngori 80 HA	240	11-May-00	1	280.000.000	5%	-	-	-	280.000.000
3	Tanah lokasi Brubuhan 25 HA	240	09-Jun-00	1	50.000.000	5%	-	-	-	50.000.000
	Jumlah				**378.880.000**		**-**	**-**	**-**	**378.880.000**
II	**Bangunan**									
1	Base Camp Ngori	240	30-Jun-02	1	36.112.300	5%	36.112.300	-	36.112.300	-
2	Bangunan Kantor	240	30-Oct-02	1	72.935.000	5%	72.935.000	-	72.935.000	-
3	Bangunan Kamar Mandi	240	31-Dec-02	1	2.912.500	5%	2.912.500	-	2.912.500	-
4	Bangunan rumah DO Ngori	240	31-Dec-02	1	2.219.500	5%	2.219.500	-	2.219.500	-
5	Bangunan atap cuci mobil motor	240	30-Sep-10	1	149.771.868	5%	107.336.505	7.488.593	114.825.099	34.946.769
6	Atap Bengkel motor	240	30-Jul-11	1	4.807.000	5%	3.244.725	240.350	3.485.075	1.321.925
7	Bak Sampah	240	30-May-13	1	1.600.000	5%	933.333	80.000	1.013.333	586.667
8	Sumur artetis II	240	30-Nov-14	1	2.328.500	5%	1.183.654	116.425	1.300.079	1.028.421
9	Sumur Resapan	240	30-Jun-21	1	4.350.000	5%	779.375	217.500	996.875	3.353.125
	Jumlah				**277.036.668**		**227.656.893**	**8.142.868**	**235.799.761**	**41.236.907**

PT. ANEKA USAHA
KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
DAFTAR INVENTARIS DAN PENYUSUTAN
PERIODE : 31 - DESEMBER - 2025

NO GOL	JENIS BARANG	MASA EKONOMIS	TANGGAL BELI	JUMLAH BARANG	HARGA PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN 2025	NILAI BUKU 2025
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
III	**Peralatan, Perlengkapan (Mesin2)**									
1	Mesin Heidelberg	24	1985	1	6.860.000	50%	6.860.000	-	6.860.000	-
2	Mesin Heidelberg	24	1989	1	5.500.000	50%	5.500.000	-	5.500.000	-
3	Mesin Cetak Hamada	24	1990	1	37.000.000	50%	37.000.000	-	37.000.000	-
4	Keyboard Warnes	24	1994	1	2.250.000	50%	2.250.000	-	2.250.000	-
5	Mesin Foil	24	1997	1	1.950.000	50%	1.950.000	-	1.950.000	-
6	Mesin Dong Hang DH 5211	48	2007	1	168.575.000	25%	168.575.000	-	168.575.000	-
7	Plate Maker Calhong	48	2007	1	11.660.000	25%	11.660.000	-	11.660.000	-
8	Caollactor Riso TC 5100	48	2007	1	49.975.000	25%	49.975.000	-	49.975.000	-
9	Mesin Perpurasi John Juki	48	2008	1	1.750.000	25%	1.750.000	-	1.750.000	-
10	Mesin Genset	48	2008	1	2.000.000	25%	2.000.000	-	2.000.000	-
11	Single post lift SATO	48	30-Sep-10	1	31.024.750	25%	31.024.750	-	31.024.750	-
12	Air Compresor B2800 - 100CT	48	30-Sep-10	1	9.073.250	25%	9.073.250	-	9.073.250	-
13	Vacum Bosch	48	30-Jan-14	1	2.400.000	25%	2.400.000	-	2.400.000	-
14	Mesin Salju Sancin	48	03-Mar-14	1	2.550.000	25%	2.550.000	-	2.550.000	-
15	Vacum Cleaner 30 Liter	48	03-Nov-16	1	1.750.000	25%	1.750.000	-	1.750.000	-
16	Mesin Potong kertas Smiec&Oursun COA	48	30-May-18	1	40.700.000	25%	40.700.000	-	40.700.000	-
17	RYOBI Vacum Cleaner 30 Liter	48	30-Jun-18	1	1.900.000	25%	1.900.000	-	1.900.000	-
18	Mesin GTO 52 Heidelberg	48	30-May-19	1	181.050.000	25%	181.050.000	-	181.050.000	-
19	Mesin Foto copy Canon 5075 Mtl	48	30-Jun-19	2	60.000.000	25%	60.000.000	-	60.000.000	-
	Jumlah				**617.968.000**		**617.968.000**	**-**	**617.968.000**	**-**

PT. ANEKA USAHA
KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
DAFTAR INVENTARIS DAN PENYUSUTAN
PERIODE : 31 - DESEMBER - 2025

NO GOL	JENIS BARANG	MASA EKONOMIS	TANGGAL BELI	JUMLAH BARANG	HARGA PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN 2025	NILAI BUKU 2025
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
IV	**Kendaraan**									
1	Honda astrea AA 4696 YB	48	24-Nov-00	1	10.991.500	25%	10.991.500	-	10.991.500	-
2	Toyota kijang AA 8792 KB	48	30-Nov-00	1	132.542.500	25%	132.542.500	-	132.542.500	-
3	AC double blower AA 8792 KB	48	31-May-04	1	8.500.000	25%	8.500.000	-	8.500.000	-
4	Sepeda Motor Honda	48	1994	1	3.301.000	25%	3.301.000	-	3.301.000	-
	Jumlah				**155.335.000**		**155.335.000**	**-**	**155.335.000**	**-**
V	**Inventaris dan Perabot Kantor**									
1	Almari besi	24	22-Nov-99	1	1.050.000	50%	1.050.000	-	1.050.000	-
2	Almari besi 2 bh	24	14-Nov-00	1	1.900.000	50%	1.900.000	-	1.900.000	-
3	File Cabinet brother 4 laci	24	31-Aug-01	1	715.000	50%	715.000	-	715.000	-
4	Brankas besar, kcl	24	13-May-02	1	4.565.000	50%	4.565.000	-	4.565.000	-
5	CD Peta lokasi	24	31-Dec-02	1	36.850.000	50%	36.850.000	-	36.850.000	-
6	Filling Cabinet	24	1995	2	990.000	50%	990.000	-	990.000	-
7	Almari Etalase	24	1995	1	360.000	50%	360.000	-	360.000	-
8	Almari	48	2006	1	760.000	50%	760.000	-	760.000	-
9	Mesin Jahit Purer	48	2006	1	3.800.000	25%	3.800.000	-	3.800.000	-
10	Mesin Laminating original 46 cm	48	30-Sep-10	1	1.050.000	25%	1.050.000	-	1.050.000	-
11	Air Compresor Shark 1phase	48	30-Mar-11	1	3.160.000	25%	3.160.000	-	3.160.000	-
12	Peralatan bengkel motor	48	30-Jul-11	1	5.531.950	25%	5.531.950	-	5.531.950	-
13	Penyangga Tower Air	48	30-Oct-14	1	1.935.000	25%	1.935.000	-	1.935.000	-
14	Tangga & gerobak coca cola	48	30-Apr-15	1	1.244.000	25%	1.244.000	-	1.244.000	-
15	Pisau potong (refil)	48	30-Jun-15	1	1.350.000	25%	1.350.000	-	1.350.000	-
16	Meja kerja,kursi tamu, kursi putar	48	30-Jul-15	1	4.925.000	25%	4.925.000	-	4.925.000	-

PT. ANEKA USAHA
KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
DAFTAR INVENTARIS DAN PENYUSUTAN
PERIODE : 31 - DESEMBER - 2025

NO GOL	JENIS BARANG	MASA EKONOMIS	TANGGAL BELI	JUMLAH BARANG	HARGA PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN 2025	NILAI BUKU 2025
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
V	**Inventaris dan Perabot Kantor (*Lanjutan*)**									
17	Computer Asus 1 set	48	30-Oct-15	1	4.570.000	25%	4.570.000	-	4.570.000	-
18	Bore duduk West Lake	48	16-Dec-15	1	1.300.000	25%	1.300.000	-	1.300.000	-
19	CPU Votre (Design)	48	15-Apr-16	1	5.050.000	25%	5.050.000	-	5.050.000	-
20	Almari arsip Brother	48	07-Sep-16	1	2.000.000	25%	2.000.000	-	2.000.000	-
21	1 Set Computer Setting	48	29-Nov-16	1	8.350.000	25%	8.350.000	-	8.350.000	-
22	Almari, Meja Dpn & Penyekat	48	31-Mar-17	1	18.000.000	25%	18.000.000	-	18.000.000	-
23	Printer Epson L310	48	29-Oct-17	1	2.075.000	25%	2.075.000	-	2.075.000	-
24	Ryobi Vacum Cleaner VC30	48	30-Oct-17	1	1.750.000	25%	1.750.000	-	1.750.000	-
25	Laptop HP 14 BP 030TX	48	17-Nov-17	1	9.800.000	25%	9.800.000	-	9.800.000	-
26	Coalator OUTSUN ST 3210	48	30-Nov-17	1	38.500.000	25%	38.500.000	-	38.500.000	-
27	Mesin Ftcopy Canon 6275 advance 2unit	48	30-Nov-17	1	101.200.000	25%	101.200.000	-	101.200.000	-
28	Kursi kantor (roda (3), biasa 5 bh)	48	30-Dec-17	1	4.750.000	25%	4.750.000	-	4.750.000	-
29	Paper cuter 1 bh & Laminasi 1 buah	48	30-Jan-18	1	2.000.000	25%	2.000.000	-	2.000.000	-
30	Printer Epson L360	48	30-Jan-18	1	3.780.000	25%	3.780.000	-	3.780.000	-
31	Printer Pita Epson LX 310	48	30-Sep-18	1	2.100.000	25%	2.100.000	-	2.100.000	-
32	Dinamo untuk cuci mobil	48	30-Sep-18	1	2.330.000	25%	2.330.000	-	2.330.000	-
33	Speaker	48	30-Sep-18	1	900.000	25%	900.000	-	900.000	-
34	LED monitor (Adm)	48	30-Sep-18	1	920.000	25%	920.000	-	920.000	-
35	LED monitor 19m39A-8 (Setting)	48	19-Oct-18	1	920.000	25%	920.000	-	920.000	-
36	Printer Epson L310	48	09-Nov-18	1	1.825.000	25%	1.825.000	-	1.825.000	-
37	Stabilizer untuk coalator	48	13-Nov-18	1	4.000.000	25%	4.000.000	-	4.000.000	-
38	1 Unit Komputer, 2 UPS	48	31-Dec-18	1	19.700.000	25%	19.700.000	-	19.700.000	-

PT. ANEKA USAHA
KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
DAFTAR INVENTARIS DAN PENYUSUTAN
PERIODE : 31 - DESEMBER - 2025

NO GOL	JENIS BARANG	MASA EKONOMIS	TANGGAL BELI	JUMLAH BARANG	HARGA PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN 2025	NILAI BUKU 2025
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
V	**Inventaris dan Perabot Kantor (*Lanjutan*)**									
39	Meja kursi tamu kantor	48	31-Dec-18	1	4.800.000	25%	4.800.000	-	4.800.000	-
40	Komputer 1 set (CPU,LCD,Printer L3110)	48	30-Jun-19	1	9.220.000	25%	9.220.000	-	9.220.000	-
41	Karpet hitam 12 meter (3 potong)	48	30-Jun-19	1	828.000	25%	828.000	-	828.000	-
42	Stabilizer (Muntilan:3rb, 1rb) 1 kantor	48	30-Jun-19	1	2.260.000	25%	2.260.000	-	2.260.000	-
43	Etalase (2 buah :2mtr), siku 1 mtr di Mtl	48	30-Jun-19	1	5.450.000	25%	5.450.000	-	5.450.000	-
44	Meja 1/2biro, kursi di Muntilan	48	30-Jun-19	1	2.250.000	25%	2.250.000	-	2.250.000	-
45	Staples Besar	48	30-Jul-19	1	1.200.000	25%	1.200.000	-	1.200.000	-
46	Printer Epson L 1110	48	09-Sep-19	1	1.850.000	25%	1.850.000	-	1.850.000	-
47	Printer Epson L120/110	48	01-Oct-19	1	1.550.000	25%	1.550.000	-	1.550.000	-
48	Meja R Design & Kursi putar	48	28-Feb-22	1	3.400.000	25%	2.479.167	850.000	3.329.167	70.833
49	Kursi putar 3 Unit biru	48	30-Apr-22	1	5.000.000	25%	3.437.500	1.250.000	4.687.500	312.500
50	Mata pisau potong	48	30-Aug-22	1	3.727.000	25%	2.251.729	931.750	3.183.479	543.521
51	Mesin Penyedot air, selang	48	30-Nov-22	1	2.525.000	25%	1.367.708	631.250	1.998.958	526.042
52	CPU di Eben	48	30-May-23	1	11.400.000	25%	4.750.000	2.850.000	7.600.000	3.800.000
53	Mesin tik Elektrik	48	30-Jun-23	1	1.166.700	25%	461.819	291.675	753.494	413.206
54	Printer Canon G2010	48	30-May-23	1	1.940.000	25%	808.333	485.000	1.293.333	646.667
55	Meja Alanza Jaya	48	29-Feb-24	1	4.360.000	25%	999.167	1.090.000	2.089.167	2.270.833
56	Meja kantor	48	07-Mar-24	1	1.150.000	25%	239.583	287.500	527.083	622.917
57	Komputer CORE 15 110400F	48	22-Mar-24	1	9.590.000	25%	1.997.917	2.397.500	4.395.417	5.194.583
58	Komputer CORE15	48	28-Mar-24	1	6.690.000	25%	1.393.750	1.672.500	3.066.250	3.623.750
59	PSU 450W	48	28-Mar-24	1	450.000	25%	93.750	112.500	206.250	243.750
60	Monitor Samsung	48	24-Apr-24	1	2.500.000	25%	468.750	625.000	1.093.750	1.406.250

PT. ANEKA USAHA
KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)
DAFTAR INVENTARIS DAN PENYUSUTAN
PERIODE : 31 - DESEMBER - 2025

NO GOL	JENIS BARANG	MASA EKONOMIS	TANGGAL BELI	JUMLAH BARANG	HARGA PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN 2025	NILAI BUKU 2025
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
V	**Inventaris dan Perabot Kantor (*Lanjutan*)**									
61	Printer Canon IP 2770	48	18-Jul-24	1	990.000	25%	123.750	247.500	371.250	618.750
62	TP LINK CCTV	48	17-Sep-24	5	5.475.000	25%	456.250	1.368.750	1.825.000	3.650.000
63	TV TCI 32inc	48	17-Sep-24	1	1.745.000	25%	145.417	436.250	581.667	1.163.333
64	Printer Canon P2270	48	31-Oct-24	1	990.000	25%	61.875	247.500	309.375	680.625
65	Komputer Core i7 6700	48	25-Apr-25	1	9.775.000	25%	-	1.832.813	1.832.813	7.942.188
66	Printer Laserjet M706N	48	25-Apr-25	1	18.600.000	25%	-	3.487.500	3.487.500	15.112.500
67	Printer Epson L 3250	48	03-Jun-25	1	2.695.000	25%	-	393.021	393.021	2.301.979
68	Printer Epson L3210	48	30-May-23		2.250.000	25%	937.500	562.500	1.500.000	750.000
	Jumlah				**431.832.650**		**357.887.914**	**22.050.508**	**379.938.423**	**51.894.227**
	Total Aktiva				**1.861.052.318**		**1.358.847.807**	**30.193.377**	**1.389.041.184**	**472.011.134**

PT. ANEKA USAHA KABUPATEN MAGELANG (PERSERODA)

JURNAL KOREKSI

Per 31 Desember 2025

No	Keterangan	Debit	Kredit
1.	Beban Operasional - Biaya penyusutan dan amortisasi	647.293	
	Akumulasi Penyusutan: - Perlengkapan Kantor		647.293
	(Jurnal Koreksi atas Biaya Penyusutan aset tetap dan Akumulasi Penyusutan pada tahun 2025 kurang bentuk)		
2.	Biaya Unit Usaha	401.100	
	Persediaan Bahan Baku		97.100
	Persediaan Barang Hasil Celakan		304.000
	(Jurnal Koreksi atas selisih Persediaan lebih saji)		
3.	Uang Muka dan Titipan	97.821.951	
	Utang Biaya - Cadangan Dana (CSR)	1.688.553	
	Piutang Usaha - Sub Unit Sawitan		99.510.504
	(Jurnal Koreksi atas nilai penyertaan atas Sub Unit Sawitan)		
4.	Laba Ditahan	136.360.222	
	Cadangan Umum		60.604.543
	Utang Biaya - Cadangan Dana		9.090.681
	Utang Biaya - Cadangan Biaya Direktur - Tantiem		12.120.909
	Utang Biaya - Jasa Produksi		24.241.817
	Utang Biaya - Cadangan Biaya Pegawai - Dana Kesejahteraan		30.302.272
	(Berdasarkan RUPS Pada Senin 2 Juni 2025 Terkait Pengesahan Laporan Keuangan Tahun buku 2024, terdapat pembagian Laba Tahun Berjalan yang belum dilaksanakan)		

No	Keterangan	Debit	Kredit
5	Pendapatan Non Operasional - Lainnya Beban Operasional - Beban Keuangan *(Tertapat salah catat atas transaksi salah catat dan pengembalian pajak percetakan)*	25.585.158	 25.585.158
6.	Laba Rugi Tahun Lalu Cadangan Pajak Dibayar Dimuka *(Reklas atas Laba Ditahan ke Cadangan dan Pembayaran Pajak Badan tahun 2024)*	306.427.790	 250.399.930 56.027.860
7.	Utang Usaha - Utang Bahan Baku Uang Muka dan Titipan *(Koreksi atas nilai kas dan Unit Usaha Sawitan yang salah catat)*	62.819.000	 62.819.000
	TOTAL	**631.751.067**	**631.751.067**

Magelang, Maret 2026

PT. Aneka Usaha Kab Magelang (Perseroda)

Direktur

(Nino Dwi Lakono, SE)

Tirta Gemilang

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan



Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2025

PERUMDA AIR MINUM
TIRTA GEMILANG
KABUPATEN MAGELANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 2 Telp.(0293) 788096 - 788097 FAX. 788927
KOTA MUNGKID 56511

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PERUMDA AIR MINUM "TIRTA GEMILANG" KABUPATEN MAGELANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Agus Tri Suharyono, SE, MM
Alamat Kantor	: Jl. Soekarno Hatta No. 2, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Alamat Domisili sesuai KTP	: Dusun Gubugsari Rt 02 Rw 05, Kec Pengandon, Kab Kendal
Nomor Telepon	: (0293)788096
Jabatan	: DirekturUtama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum "Tirta Gemilang" Kabupaten Magelang;
2. Laporan Keuangan Perumda Air Minum "Tirta Gemilang" Kabupaten Magelang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan(SAK) di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum "Tirta Gemilang" Kabupaten Magelang telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perumda Air Minum "Tirta Gemilang" Kabupaten Magelang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perumda Air Minum "Tirta Gemilang" Kabupaten Magelang;
6. Laporan Keuangan Perumda Air Minum "Tirta Gemilang" Kabupaten Magelang tidak sedang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain untuk tahun buku dan jenis perikatan audit yang sama.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili manajemen

Kab Magelang, 19 Januari 2026



Agus Tri Suharyono, SE, MM
DirekturUtama

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA GEMILANG
Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025

DAFTAR ISI

		Ekshibit / Halaman
BAGIAN I	: LAPORAN KEUANGAN	
	1. Laporan Posisi Keuangan	1
	2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
	3. Laporan Arus Kas	3
	4. Laporan Perubahan Ekuitas	4
BAGIAN II	: CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
	1. Gambaran Umum Perusahaan	5 – 9
	2. Kebijakan Akuntansi	10 – 23
	3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen	23 – 26
	4. Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laba(Rugi)	27 – 37
BAGIAN III	: LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
	Laporan Auditor Independen	

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA GEMILANG

BAGIAN I

LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA GEMILANG
KABUPATEN MAGELANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	2.3, 4.1	13.666.916.568	5.029.431.211	5.029.431.211
Investasi Jangka Pendek	2.3, 4.2	18.150.000.000	24.400.000.000	24.400.000.000
Piutang Usaha	2.4, 4.3	8.096.729.083	7.247.861.805	7.247.861.805
Penyisihan Piutang Usaha	2.4, 4.4	(396.479.098)	(410.507.229)	(410.507.225
Persediaan	2.6, 4.5	5.827.142.713	5.977.557.571	5.977.557.571
Pembayaran Dimuka	2.7, 4.6	22.666.668	9.002.874	9.002.874
Total Aset Lancar		**45.366.975.935**	**42.253.346.232**	**42.253.346.232**
Aset Tidak Lancar				
Aset Tetap Neto	2.8, 4.7	90.156.115.930	69.804.062.446	69.804.062.446
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp125.057.753.570,- dan Rp111.500.342.958,-				
Aset Tetap dalam Penyelesaian	2.9, 4.8	-	18.058.535	18.058.535
Total Aset Tidak Lancar		**90.156.115.930**	**69.822.120.981**	**69.822.120.981**
Total Aset		**135.523.091.865**	**112.075.467.213**	**112.075.467.213**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang Usaha	2.10, 4.9	411.694.685	1.533.711.780	1.533.711.780
Utang Non Usaha	2.10, 4.10	1.437.664.419	4.859.296.689	4.859.296.689
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.10, 4.11	4.653.277.263	2.855.066.425	2.855.066.425
Utang Jangka Pendek Lainnya	2.10, 4.12	60.927.523	49.080.376	49.080.376
Utang Pajak	2.10, 4.13	1.030.017.266	728.670.500	728.670.500
Total Kewajiban Jangka Pendek		**7.593.581.156**	**10.025.825.770**	**10.025.825.770**
Kewajiban Jangka Panjang				
Kewajiban Lain-lain	2.10, 4.14	32.656.949.939	9.236.284.294	8.850.564.234
Total Kewajiban Jangka Panjang		**32.656.949.939**	**9.236.284.294**	**8.850.564.234**
Total Kewajiban		**40.250.531.095**	**19.262.110.064**	**18.876.390.004**
EKUITAS				
Modal Hibah	2.15, 4.15	2.469.069.154	2.469.069.154	2.469.069.154
Penyertaan	2.15, 4.16	64.125.295.212	64.125.295.212	64.125.295.212
Cadangan Umum	2.15, 4.17	15.000.327.057	13.224.556.057	13.224.556.057
Saldo Laba	2.14, 4.18	13.677.869.347	12.994.436.726	13.380.156.786
Total Ekuitas		**95.272.560.770**	**92.813.357.149**	**93.199.077.209**
Total Kewajiban dan Ekuitas		**135.523.091.865**	**112.075.467.213**	**112.075.467.213**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kab. Magelang, 09 Februari 2026
PERUMDA AIR MINUM TIRTA GEMILANG

PERUMDA AIR MINUM TIRTA GEMILANG KABUPATEN MAGELANG

(Agus [illegible]haryono, SE, MM)
Direktur Utama

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA GEMILANG
KABUPATEN MAGELANG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Penjualan Air	2.16, 4.19	76.455.187.055	70.454.284.005	70.454.284.005
Pendapatan Non Air	2.16, 4.19	9.530.136.078	9.348.685.127	9.348.685.127
Pendapatan AMDK	2.16, 4.19	1.479.249.035	1.268.094.104	1.268.094.104
Total Pendapatan Operasional		**87.464.572.168**	**81.071.063.236**	**81.071.063.236**
Beban Operasional				
Beban Sumber Air	2.17, 4.20	10.099.716.002	8.628.660.142	8.628.660.142
Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	2.17, 4.21	36.919.666.893	29.328.498.834	29.328.498.834
Beban Administrasi dan Umum	2.17, 4.22	30.678.225.536	31.550.978.087	31.550.978.087
Beban Produksi AMDK	2.17, 4.23	759.882.471	614.306.983	614.306.983
Total Beban Operasional		**78.457.490.903**	**70.122.444.046**	**70.122.444.046**
Laba (Rugi) Operasional		**9.007.081.265**	**10.948.619.190**	**10.948.619.190**
Pendapatan (Beban) Non Operasional				
Pendapatan Lain-lain	2.18, 4.24	4.671.458.791	1.306.987.201	1.306.987.201
Beban di Luar Usaha	2.19, 4.24	38.295.930	90.187.554	90.187.554
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**4.633.162.861**	**1.216.799.647**	**1.216.799.647**
Laba (Rugi) sebelum Pajak		**13.640.244.127**	**12.165.418.837**	**12.165.418.837**
Beban Pajak Penghasilan				
Beban Pajak Kini	2.20, 4.25	3.938.499.620	3.286.563.500	3.286.563.500
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2.21, 4.25	(40.647.420)	385.720.060	-
Total Beban Pajak Penghasilan		**3.897.852.200**	**3.672.283.560**	**3.286.563.500**
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		**9.742.391.927**	**8.493.135.277**	**8.878.855.337**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kab. Magelang, 09 Februari 2026
PERUMDA AIR MINUM TIRTA GEMILANG

(Agus Tri Suharyono, SE, MM)
Direktur Utama

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA GEMILANG
KABUPATEN MAGELANG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Laba (Rugi) Bersih	9.742.391.927	8.493.135.277	8.878.855.3
Ditambah / (Dikurangi) Unsur yang Tidak Mempengaruhi			
Arus Kas Operasi :			
Beban Penyisihan Piutang	(14.028.131)	133.447.030	133.447.0
Beban Penyusutan Aset Tetap	13.557.410.612	10.978.642.839	10.978.642.8
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	23.285.774.408	19.605.225.146	19.990.945.2
Arus Kas Operasi Perubahan Modal Kerja :			
(Kenaikan) / Penurunan Piutang Usaha	(848.867.278)	(1.241.976.949)	(1.241.976.9
(Kenaikan) / Penurunan Persediaan	150.414.858	(879.307.322)	(879.307.3
(Kenaikan) / Penurunan Pembayaran Dimuka	(13.663.794)	5.525.487	5.525.4
(Kenaikan) / Penurunan Aset Pajak Tangguhan	40.647.420	-	
Kenaikan / (Penurunan) Utang Usaha	(1.122.017.095)	1.041.314.527	1.041.314.5
Kenaikan / (Penurunan) Utang Non Usaha	(3.421.632.270)	4.073.567.813	4.073.567.8
Kenaikan / (Penurunan) Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.798.210.838	317.267.594	317.267.5
Kenaikan / (Penurunan) Utang Pajak	301.346.766	413.542.840	413.542.8
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	11.847.147	239.910	239.9
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Lain-lain	23.765.738.285	1.697.333.700	1.311.613.6
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	43.947.799.285	25.032.732.746	25.032.732.7
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
(Kenaikan) / Penurunan Deposito	6.250.000.000	(4.750.000.000)	(4.750.000.0
(Kenaikan) / Penurunan Aset Tetap	(33.909.464.097)	(17.608.799.420)	(17.608.799.4
(Kenaikan) / Penurunan ATDP	18.058.535	146.606.027	146.606.0
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(27.641.405.562)	(22.212.193.393)	(22.212.193.3
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemerintah Daerah	-	2.469.000.000	2.469.000.0
Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemerintah Pusat	-	187.991.270	187.991.2
Kenaikan / (Penurunan) Cadangan Umum	1.775.771.000	1.214.522.100	1.214.522.1
Kenaikan / (Penurunan) Laba Ditahan	(565.824.366)	1.689.771.528	1.689.771.5
Pembagian Laba	(8.878.855.000)	(8.096.814.000)	(8.096.814.0
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(7.668.908.366)	(2.535.529.102)	(2.535.529.1
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	8.637.485.358	285.010.252	285.010.2
Kas dan Setara Kas Awal Periode	5.029.431.211	4.744.420.959	4.744.420.9
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	13.666.916.569	5.029.431.211	5.029.431.2

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kab. Magelang, 09 Februari 2026
PERUMDA AIR MINUM TIRTA GEMILANG

PERUMDA AIR MINUM TIRTA GEMILANG KABUPATEN MAGELANG



(Hari Suharyono, SE, MM)
Direktur Utama

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA GEMILANG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

URAIAN	Penyertaan		Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya							Saldo laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Total Ekuitas
	Modal Penyertaan	Modal Hibah	Cadangan Umum	Setor ke Kas Daerah	Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas Pelayanan Umum	Cadangan Sosial dan Pendidikan	Cadangan Dana Pensiun	*Coorporate Social Responsibility*	Tantiem		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**61.468.303.542**	**2.469.069.154**	**12.010.033.957**	-	-	-	-	-	-	10.908.343.921	**86.855.750.574**
Penyertaan Modal Pusat	187.991.270	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**187.991.270**
Penyertaan Modal Pemda	2.469.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**2.469.000.000**
Setor ke Kas Daerah	-	-	-	(4.453.247.700)	-	-	-	-	-	-	(4.453.247.700)
Cadangan Umum	-	-	1.214.522.100	-	-	-	-	-	-	(1.214.522.100)	-
Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas Pelayanan Umum	-	-	-	-	(809.681.400)	-	-	-	-	-	(809.681.400)
Cadangan Sosial dan Pendidikan	-	-	-	-	-	(485.808.840)	-	-	-	-	(485.808.840)
Cadangan Dana Pensiun	-	-	-	-	-	-	(566.776.980)	-	-	-	(566.776.980)
Coorporate Social Responsibility	-	-	-	-	-	-	-	(242.904.420)	-	-	(242.904.420)
Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	(323.872.560)	-	(323.872.560)
Pengembalian Jasa Produksi 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.315.097.114	1.315.097.114
Pengembalian Tantiem 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	567.682.464	**567.682.464**
Kurang Bayar Pajak Tahun 2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(193.008.050)	**(193.008.050)**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**8.878.855.337**	**8.878.855.337**
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024	**64.125.295.212**	**2.469.069.154**	**13.224.556.057**	**(4.453.247.700)**	**(809.681.400)**	**(485.808.840)**	**(566.776.980)**	**(242.904.420)**	**(323.872.560)**	**20.262.448.686**	**93.199.077.209**
Penyesuaian saldo awal atas penerapan pertama SAK EP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(385.720.060)
Setor ke Kas Daerah	-	-	-	(4.883.370.250)	-	-	-	-	-	-	(4.883.370.250)
Cadangan Umum	-	-	1.775.771.000	-	-	-	-	-	-	(1.775.771.000)	-
Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas Pelayanan Umum	-	-	-	-	(1.065.462.600)	-	-	-	-	-	(1.065.462.600)
Cadangan Sosial dan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	(266.365.650)	-	-	(266.365.650)
Cadangan Dana Pensiun	-	-	-	-	-	-	(532.731.300)	-	-	-	(532.731.300)
Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(355.154.200)	-	-	(355.154.200)
Setoran Pengembalian Pembelian Bibit untuk Program Konservasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000
Kurang bayar PPh 21 Tahun 2022 dan 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.282.440)	(13.282.440)
Kurang bayar PPh 25/29, PPh Final, PPh 23, PPh 21 dan PPN Tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(168.421.866)	(168.421.866)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.742.391.927	9.742.391.927
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2025	64.125.295.212	2.469.069.154	15.000.327.057	(9.336.617.950)	(1.875.144.000)	(485.808.840)	(1.099.508.280)	(509.270.070)	(679.026.760)	28.048.965.386	95.272.560.770

Lihat Catatan Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kab. Magelang, 09 Februari 2026

PERUMDA AIR MINUM TIRTA GEMILANG

PERUMDA AIR MINUM TIRTA GEMILANG KABUPATEN MAGELANG

Agus Tri Suharyono, SE, MM

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA GEMILANG

BAGIAN II

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA AIR MINUM TIRTA GEMILANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.1 Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang pada tanggal 1 Desember 1980 disebut sebagai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang Nomor 11 tahun 1980 tanggal 1 Desember 1980 dan diperbarui dengan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 2 tahun 2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Magelang Tirta Gemilang. Pada tahun 2020 diperbarui kembali dengan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009.

Pada Tahun 2021 PDAM Tirta Gemilang Kabupaten Magelang berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang sesuai dengan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2021 yang berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

1.2 Tempat Kedudukan Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang berkantor Pusat di jalan Soekarno-Hatta No. 2 Mungkid Kabupaten Magelang dan mempunyai 10 Kantor Pelayanan yaitu:

a. Kantor Pelayanan Mertoyudan
b. Kantor Pelayanan Grabag
c. Kantor Pelayanan Salaman
d. Kantor Pelayanan Borobudur
e. Kantor Pelayanan Secang
f. Kantor Pelayanan Muntilan
g. Kantor Pelayanan Banjarnegoro
h. Kantor Pelayanan Kalinegoro
i. Kantor Pelayanan Tegalrejo
j. Kantor Pelayanan Candimulyo

1. UMUM *(Lanjutan)*

1.3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No 4 Tahun 2021 sebagai berikut:

a. Perumda Air Minum Tirta Gemilang mempunyai maksud untuk meningkatkan pelayanan penyediaan air minum terhadap pemenuhan hajat hidup masyarakat.
b. Perumda Air Minum Tirta Gemilang mempunyai tujuan untuk:
   1) memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
   2) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
   3) memperoleh laba dan/atau keuntungan.

1.4 Perijinan yang Dimiliki

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang telah memiliki perijinan yang diperlukan untuk melaksanakan usahanya antara lain:

1. Nomor Induk Berusaha (NIB): 0612230016751 diterbitkan pada tanggal 06 Desember 2023 dan perubahan kedua pada tanggal 21 Juli 2025. NIB adalah sebagai bukti pendaftaran penanaman modal yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.246.812.0-524.000 oleh Dirjen Pajak KPP Madya Surakarta, pada tahun 1984.
3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak oleh KPP Magelang: PEM-0164/WPJ.23/KP.0403/2004, atas nama PD Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang Nomor NPWP 01.246.812.0-524.000 tanggal 23 Desember 2004.
4. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak oleh KPP Madya Surakarta Nomor : S.44PKP/WPJ.32/KP.13/2022 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum atas nama Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang Nomor NPWP 01.246.812.0-524.000 tanggal 12 April 2022.

1. UMUM *(Lanjutan)*

1.5 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komisaris			
Komisaris Utama	:	Iwan Sutiarso, S.Sos, M.Si	Iwan Sutiarso, S.Sos, M.Si
Direksi			
Direktur Utama	:	Agus Tri Suharyono, S.E, M.M	Agus Tri Suharyono, S.E, M.M

Berdasarkan Surat Perintah Bupati Magelang Nomor: 094/2677/01.04/2024 tanggal 20 September 2024 memerintahkan Iwan Sutiarso, S.Sos., M.Si Jabatan Inspektur untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang serta melaporkan hasil pengawasan kepada KPM. Pengangkatan Agus Tri Suharyono, S.E., M.M sebagai Direktur Utama Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang berdasarkan Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor: 180.182/91/KEP/01.03/2020 tanggal 28 Februari 2020 Masa Jabatan tahun 2020–2025. Dilakukan pemberhentian dan pengangkatan kembali Agus Tri Suharyono, S.E., M.M berdasarkan Keputusan Bupati Magelang Nomor: 180.182/47/KEP/01.04/2025 tanggal 28 Februari 2025 dengan masa jabatan 2025 – 2030.

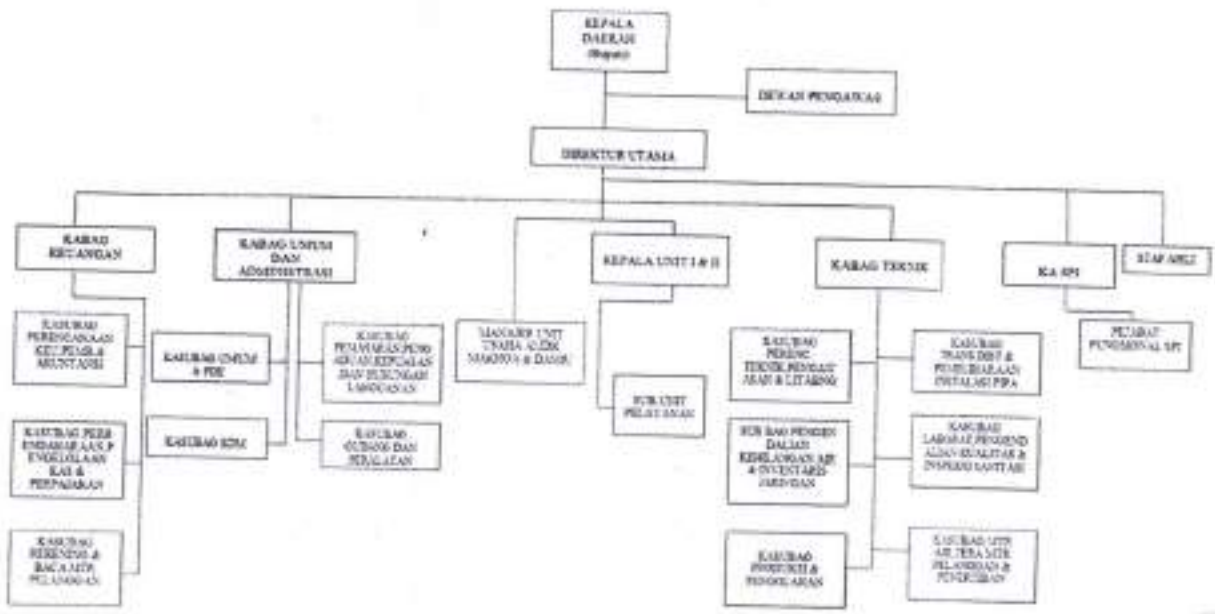

1. UMUM *(Lanjutan)*

1.5 Struktur Modal Perusahaan

a. Penyertaan Pemerintah Pusat

Modal penyertaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang dari Pemerintah Pusat berasal dari proyek Penyediaan & Pengelolaan Sarana Air Bersih (P2SAB) dan Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Tengah Dirjen Karya Departemen Pekerjaan Umum, dengan rincian per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Uraian		Jumlah
Penyertaan Pemerintah Pusat Tahun 1998	Rp.	585.618.000
Penyertaan Pemerintah Pusat Tahun 2006	Rp.	152.889.000
Penyertaan Pemerintah Pusat Tahun 2009	Rp.	2.142.569.000
Penyertaan Pemerintah Pusat Tahun 2010	Rp.	6.802.620.000
Penyertaan Pemerintah Pusat Tahun 2013	Rp.	3.639.598.942
Penyertaan Pemerintah Pusat Tahun 2014	Rp.	614.009.000
Penyertaan Pemerintah Pusat Tahun 2024	Rp.	187.991.270
Jumlah	**Rp.**	**14.125.295.212**

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang menerima penyertaan modal dari Pemerintah Pusat terakhir berupa Aset Sumur Dalam Gento dari Pemerintah Kabupaten Magelang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai Berita Acara Serah Terima Aset Nomor: 011.4/2831/06/2024 tanggal 01 Juli 2024.

b. Penyertaan Pemerintah Daerah

Modal penyertaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang dari Pemerintah Daerah per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Uraian		Jumlah
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	Rp.	968.705.496
Penyertaan Modal dari Pemerintah Pusat yang telah dilimpahkan ke Pemda Tahun 2004	Rp.	739.909.000
Penyerahan Modal dari Pemerintah Pusat yang telah dilimpahkan ke Pemda Tahun 1997	Rp.	3.157.662.479
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2009	Rp.	750.000.000

1. UMUM *(Lanjutan)*

1.6 Struktur Modal Perusahaan *(Lanjutan)*

b. Penyertaan Pemerintah Daerah *(Lanjutan)*

Uraian		Jumlah
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2010	Rp.	678.356.000
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2011	Rp.	872.000.000
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2013	Rp.	2.100.000.000
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2014	Rp.	2.600.000.000
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2015	Rp.	3.133.367.025
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2016	Rp.	3.000.000.000
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2017	Rp.	3.500.000.000
Penyertaan Modal Hibah dari Pemerintah Pusat yang telah dilimpahkan ke Pemda Tahun 2016 dan 2017	Rp.	2.750.000.000
Penambahan Modal dari Pemkab Magelang Tahun 2018	Rp.	4.000.000.000
Penyertaan Modal Hibah dari Pemerintah Pusat	Rp.	1.500.000.000
Penyertaan modal dari Pemkab Magelang Tahun 2019	Rp.	4.500.000.000
Penyertaan modal dari Pemkab Magelang Tahun 2020	Rp.	1.500.000.000
4.500.000.000Penyertaan modal dari Pemkab Magelang Tahun 2022	Rp.	4.500.000.000
Penyertaan modal dari Pemkab Magelang Tahun 2023	Rp.	7.281.000.000
Penyertaan modal dari Pemkab Magelang Tahun 2024	Rp.	2.469.000.000
Jumlah	**Rp.**	**50.000.000.000**

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang menerima penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Magelang sebesar Rp 2.469.000.000,- pada tanggal 27 Desember 2024 berdasarkan Perda Kabupaten Magelang Nomor 6 Tahun 2022, tanggal 07 Juli 2022, tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang.

c. Modal Hibah

Jumlah Modal Hibah per 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.469.069.154,- yang merupakan aset yang diterima dari pihak ketiga kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia :

2.1 Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada periode berjalan, Entitas untuk pertama kalinya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), dengan sebelumnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan awal SAK EP merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi kerangka pelaporan keuangan Entitas. Berdasarkan pertimbangan dan evaluasi manajemen, penerapan awal tersebut tidak menimbulkan dampak kuantitatif yang material terhadap laporan keuangan Entitas.

Sehubungan dengan penerapan SAK EP, laporan keuangan disusun dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan, sejauh ketentuan tersebut berlaku bagi Entitas.

Dalam rangka transisi dari SAK ETAP ke SAK EP, Entitas telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan sebagaimana diatur dalam SAK EP, termasuk penyesuaian yang diperlukan terhadap saldo awal dan informasi komparatif, apabila ada. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut telah diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penerapan awal SAK EP secara tepat dan konsisten, termasuk penggunaan pertimbangan profesional dalam menetapkan kebijakan akuntansi, estimasi, dan pengungkapan yang relevan selama proses transisi, serta atas penyajian dampak transisi dari SAK ETAP ke SAK EP dalam laporan keuangan.

2.2 Basis Akuntansi

Laporan keuangan Entitas disusun berdasarkan basis akrual. Berdasarkan basis ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi dan peristiwa tersebut, dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan, serta dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.2 Basis Akuntansi (*Lanjutan)*

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan basis akrual memberikan informasi mengenai transaksi dan peristiwa masa lalu, termasuk kewajiban dan sumber daya Entitas yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas di masa depan. Dengan demikian, laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.3. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas, antara lain:

1. Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposit on call*);dan
2. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

2.4. Piutang Usaha

a. Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari kegiatan usaha normal Entitas atas penyerahan barang dan/atau jasa kepada pelanggan.

Piutang yang timbul di luar kegiatan usaha normal Entitas hanya dapat diakui sebagai piutang usaha apabila telah memperoleh persetujuan manajemen, termasuk persetujuan Direksi atau pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan internal Entitas, dan didukung oleh dokumentasi yang memadai.

b. Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Berdasarkan pengalaman dan data historis selama tiga tahun terakhir atas rata-rata piutang tak tertagih pada masing-masing kelompok, perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih sebagai berikut:

No	Kelompok Pelanggan	Golongan	Tarif 2025	Tarif 2024
1	Sosial Khusus	I A	5,92%	4,64%
2	Sosial Umum	I B	5,97%	5,20%
3	Sosial Khusus	I C	5,31%	4,30%
4	Rumah Tangga	II A	5,31%	4,86%
5	Rumah Tangga	II B	5,66%	4,78%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.4 Piutang Usaha *(Lanjutan)*

No	Kelompok Pelanggan	Golongan	Tarif 2025	Tarif 2024
6	Rumah Tangga	II C	5,88%	4,99%
7	Rumah Tangga	II D	5,96%	5,20%
8	Instansi Pemerintah	III A	10,94%	8,80%
9	Instansi Pemerintah	III B	5,33%	4,85%
10	Niaga	IV A	6,36%	5,29%
11	Niaga	IV B	5,49%	4,62%
12	Niaga	IV C	5,58%	4,61%
13	Niaga	IV D	5,83%	5,34%
14	Niaga	IV E	5,42%	4,67%
15	Niaga	IV F	-	5,24%
16	Industri Kecil	V A	6,83%	4,42%
17	Industri Sedang	V B	5,98%	5,17%
18	Industri Cukup Besar	V C	2,82%	1,61%
19	Industri Besar	V D	2,30%	1,20%
20	Khusus	VI A	-	4,92%
21	Khusus	VI B	-	5,29%
22	Piutang Tak Tertagih	–	100,00%	100,00%

2.5 Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan tagihan perusahaan pada pihak ketiga yang menurut sifat dan jenisnya tidak dapat dikelompokkan dalam akun piutang usaha.

Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan, setelah memperhitungkan penyisihan bagian yang diperkirakan tidak dapat ditagih.

2.6 Persediaan (SAK EP BAB 13)

Persediaan merupakan aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal Entitas, dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa, dan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Persediaan diukur pada biaya perolehan yang ditentukan dengan metode *First In, First Out* (FIFO), yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Apabila persediaan dijual, jumlah tercatatnya diakui sebagai beban pokok penjualan pada periode yang sama dengan pengakuan pendapatan terkait. Persediaan yang digunakan sebagai komponen aset tetap yang dibangun sendiri direklasifikasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.6 Persediaan *(Lanjutan)*

Pada setiap akhir periode pelaporan, persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode berjalan akibat penurunan nilai aset. Penurunan nilai persediaan akibat nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan diakui sebagai kerugian pada periode berjalan.

2.7 Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran yang telah dilakukan oleh Entitas untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang dan akan diamortisasi selama masa manfaat terkait. Biaya dibayar di muka diakui pada saat pembayaran dilakukan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya. Pada setiap akhir periode pelaporan, biaya dibayar di muka disajikan sebesar bagian manfaat yang belum diamortisasi. Biaya dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2.8 Aset Tetap (SAK EP BAB 17)

Aset tetap Entitas merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha Entitas, memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Aset tetap dicatat dan disajikan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), khususnya Bab 17 tentang Aset Tetap. Aset tetap tidak termasuk aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur (SAK EP Bab 34 Aktivitas Khusus).

Entitas menerapkan model biaya sebagai kebijakan akuntansi dalam pengukuran aset tetap. Dengan model ini, aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap diakui apabila besar kemungkinan Entitas akan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Aset tetap yang diperoleh melalui pembelian diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan aset tetap yang diperoleh melalui sumbangan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehan.

Kelompok Aset Tetap Perumda Air Minum sebagai berikut:

Penetapan Umur Ekonomis yang dapat diperlakukan sebagai penambahan nilai aset tetap persatuan/unit untuk Aset Tetap Perumda Air Minum adalah sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.8 Aset Tetap *(Lanjutan)*

No	Uraian	Umur
I	**Bangunan**	
1	Bangunan Sumber Air	20 Tahun
2	Bangunan Pompa	20 Tahun
3	Bangunan Transmisi dan Distribusi	20 Tahun
4	Bangunan dan Gedung	20 Tahun
II	**Bukan Bangunan**	
1	Instalasi Sumber air	16 Tahun
2	Instalasi Pompa	8 Tahun
3	Instalasi Pengelolaan Air	16 Tahun
4	Instalasi Transmisi & Distribusi	8 dan 16 Tahun
5	Peralatan dan Perlengkapan	4 atau 8 Tahun
6	Kendaraan dan Alat Pengangkutan	4 atau 8 tahun
7	Inventaris/Perabot Kantor	4 atau 8 Tahun

Metode Penyusutan

Penyusutan/depresiasi Aset Tetap di mulai ketika aset digunakan dan berakhir ketika aset di hentikan pengakuannya. Depresiasi tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban Depresiasi harus diakui dalam laporan laba rugi.

Sesuai dengan peraturan perpajakan pengelompokan untuk Depresiasi Aset Tetap adalah sebagai berikut:

a. Bukan Bangunan

1) Kelompok 1

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk Golongan Bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 (Empat) tahun;

2) Kelompok 2

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk Golongan Bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 8 (Delapan) tahun;

3) Kelompok 3

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk Golongan Bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 (delapan) tahun dan tidak lebih dari 16 (Enam Belas) tahun;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.8 Aset Tetap *(Lanjutan)*

a. Bukan Bangunan *(Lanjutan)*

4) Kelompok 4

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk Golongan Bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 (enam belas) tahun dan tidak lebih dari 20 (Dua Puluh) tahun.

b. Bangunan

Bangunan dan harta tak bergerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 20 (dua Puluh) Tahun;

Di dalam peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau amortisasi Harta tak berwujud dikelompokan jenis-jenis aset tetap untuk keperluan tarif depresiasi sebagai berikut:

Uraian	Umur	Garis Lurus	Saldo Menurun
Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 Tahun	25 %	50 %
Kelompok 2	8 tahun	12,5 %	25 %
Kelompok 3	16 Tahun	6,25 %	12,5 %
Kelompok 4	20 Tahun	5 %	10 %
Bangunan			
Permanen	20 tahun	5 %	-
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	-

Aset Tetap Tidak Produktif / Tidak Berfungsi

Aset tetap yang tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional Entitas atau yang tidak lagi diharapkan memberikan manfaat ekonomis di masa depan dari penggunaan maupun pelepasannya diklasifikasikan sebagai aset tetap tidak produktif/tidak berfungsi dan tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar – aset tetap sampai dengan dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.8 Aset Tetap *(Lanjutan)*

Apabila terdapat indikasi bahwa suatu aset tetap tidak lagi memberikan manfaat ekonomis di masa depan, Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tersebut. Aset tetap tidak produktif diturunkan nilainya hingga jumlah terpulihkan, dan rugi penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan akuntansi penurunan nilai aset. Pedoman Pengelolaan Aset Perumda diatur dalam Peraturan Direksi Nomor : 690.154/64/XI/2022 tanggal 1 September 2022. Sedangkan untuk pedoman Tata Cara Penghapusan Aset Tetap Perumda diatur Peraturan Direksi No.02/75/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024.

Aset tetap tidak produktif dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap tidak produktif usulan penghapusan ini, diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain-lain. Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2.9. Aset Lain-lain

Aset lain-lain mencakup pos-pos yang tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset lancar, aset tetap, investasi/penyertaan, atau aset tak berwujud. Pos-pos ini diakui sebagai aset apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Aset lain-lain disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan/amortisasi (jika ada) dan akumulasi rugi penurunan nilai, sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku. Selama periode pelaporan, aset lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode berjalan.

Penghapusan atau pelepasan aset lain-lain dilakukan pada saat aset tersebut tidak lagi memberikan manfaat ekonomis di masa depan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.10. Liabilitas

Liabilitas diakui apabila Entitas memiliki kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikannya, serta jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal. Penyelesaian kewajiban dapat dilakukan melalui pembayaran kas, penyerahan aset lain, pemberian jasa, atau penggantian kewajiban dengan kewajiban lain.

Liabilitas diklasifikasikan sebagai:

1. Liabilitas Jangka Pendek – apabila penyelesaiannya diharapkan dalam ≤ 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau dalam siklus operasi normal Entitas.
2. Liabilitas Jangka Panjang – apabila penyelesaiannya diperkirakan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selama periode pelaporan, Entitas menilai kembali liabilitas untuk memastikan bahwa estimasi kewajiban mencerminkan kewajiban aktual. Perubahan estimasi diakui prospektif. Liabilitas dihentikan pengakuannya apabila kewajiban telah diselesaikan, dibatalkan, atau kadaluwarsa, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

2.11. Imbalan Kerja (SAK EP BAB 28)

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja berupa imbalan pasti untuk karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan SAK EP Bab 28 (sebelumnya SAK ETAP Bab 24). Untuk mengantisipasi kewajiban tersebut, Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan kerja dan mengelola secara mandiri melalui Unit Balas Jasa (UBJ).

Cadangan ini dimaksudkan untuk menyediakan sumber daya bagi penyelesaian kewajiban imbalan kerja di masa depan. Manajemen bertanggung jawab atas pertimbangan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja dan akan memastikan bahwa pengungkapan yang memadai diberikan apabila Perusahaan menerapkan perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai SAK EP di masa mendatang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.12. Perpajakan (SAK EP BAB 29)

Perusahaan menghitung dan mengakui pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan. Pajak penghasilan meliputi pajak kini dan pajak tangguhan.

1. Pajak Kini

Pajak kini diakui atas penghasilan kena pajak tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan. Pajak kini dicatat sebagai liabilitas pajak kini jika pajak terutang belum dibayarkan, atau sebagai aset pajak kini apabila kelebihan pembayaran pajak dapat dikompensasikan dengan pajak penghasilan pada periode mendatang. Pajak kini diukur berdasarkan perhitungan pajak yang diharapkan dibayarkan kepada otoritas pajak, menggunakan tarif pajak yang berlaku atau telah secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas selisih temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Pengukuran pajak tangguhan dilakukan menggunakan metode liabilitas, yaitu menghitung liabilitas atau aset pajak tangguhan berdasarkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode saat selisih temporer direalisasi atau diselesaikan.

a) **Aset pajak tangguhan** diakui sejauh besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan tersedia untuk mengkompensasi selisih temporer yang dapat dikurangkan.
b) **Liabilitas pajak tangguhan** diakui untuk semua selisih temporer kena pajak, kecuali jika terdapat pengecualian sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 29.

Pengakuan dan Pengukuran

Pajak kini dan tangguhan diukur dengan mempertimbangkan tarif pajak yang berlaku atau substantif berlaku serta ketentuan perpajakan yang relevan. Perusahaan meninjau kembali pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa jumlah yang diakui mencerminkan estimasi kewajiban dan hak pajak yang aktual. Perubahan estimasi pajak tangguhan diakui secara prospektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.12 Perpajakan *(Lanjutan)*

Penghentian Pengakuan

Aset pajak tangguhan dihentikan pengakuannya apabila tidak lagi mungkin memperoleh manfaat ekonomis di masa depan. Liabilitas pajak kini dan tangguhan dihentikan pengakuannya apabila kewajiban telah diselesaikan, dibatalkan, atau kadaluwarsa. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Pengungkapan

Perusahaan mengungkapkan secara memadai informasi terkait pajak kini, pajak tangguhan, selisih temporer utama, serta pertimbangan manajemen yang digunakan dalam menentukan pengakuan dan pengukuran pajak, sesuai ketentuan SAK EP Bab 29.

2.13. Sewa (SAK EP BAB 20)

Perusahaan mengklasifikasikan transaksi sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan SAK EP Bab 20 tentang Sewa.

Sewa Operasi

Sewa operasi adalah transaksi sewa di mana semua risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset tetap tetap berada pada pihak pemberi sewa. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban secara garis lurus selama masa sewa, kecuali metode lain lebih mencerminkan pola manfaat ekonomi yang diperoleh dari penggunaan aset.

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah transaksi sewa yang mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke pihak penyewa. Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan diakui sebagai aset tetap, sedangkan kewajiban sewa yang terkait diakui sebagai liabilitas sebesar nilai kini kewajiban sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara bagian beban bunga dan pelunasan liabilitas sewa.

Selama periode pelaporan, Perusahaan meninjau kembali klasifikasi sewa dan kewajiban yang terkait untuk memastikan bahwa pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan mencerminkan hak dan kewajiban substansial dari transaksi sewa.

Perusahaan mengungkapkan secara memadai informasi terkait aset sewa, liabilitas sewa, beban sewa operasi, dan komitmen sewa sesuai ketentuan SAK EP Bab 20.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.14. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Penggunaan saldo laba yang dilakukan atas dasar Keputusan / Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) direalisasikan sesuai dengan isi keputusan tersebut. Penggunaan tersebut meliputi, tetapi tidak terbatas pada pembagian dividen, biaya pegawai dan penyisihan saldo laba ke cadangan umum. Pembagian laba tersebut tidak diperlakukan sebagai beban *(expense)* melainkan sebagai distribusi / pengurang saldo laba.

2.15. Ekuitas

Ekuitas mencerminkan hak residual pemilik atas aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitas. Komponen ekuitas dapat meliputi modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, dan cadangan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan yang berlaku. Perubahan ekuitas terjadi sebagai akibat dari:

1) Setoran modal atau penerbitan saham baru;
2) Penggunaan saldo laba, termasuk pembagian dividen atau penyisihan cadangan, sesuai keputusan RUPS;
3) Penghasilan komprehensif lain, apabila ada, seperti penyesuaian akuntansi yang diakui langsung di ekuitas sesuai SAK EP.

Saldo laba yang tersedia untuk didistribusikan diatur oleh keputusan RUPS dan peraturan yang berlaku. Distribusi laba tidak diakui sebagai beban, melainkan sebagai pengurang saldo laba. Perusahaan mengungkapkan secara memadai komponen ekuitas, perubahan ekuitas, dan kebijakan yang digunakan dalam pengukuran dan penyajian ekuitas, sesuai dengan SAK EP Bab 31 dan Bab 32.

2.16. Pendapatan Usaha

Penjualan bersih atau pendapatan usaha merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas utama entitas yang menghasilkan pendapatan. Pendapatan ini mencakup jumlah bruto dari manfaat ekonomi yang mengalir ke entitas selama satu periode akuntansi yang berasal dari aktivitas biasa entitas, seperti penjualan barang dan jasa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.17. Beban Usaha

Beban usaha adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh entitas dalam rangka operasional usahanya termasuk dalam Beban Pokok Penjualan (BPP). Beban usaha meliputi biaya-biaya yang diperlukan untuk menjalankan dan mendukung kegiatan utama perusahaan, seperti pemasaran, administrasi, dan operasional lainnya.

2.18. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang dihasilkan oleh entitas dari aktivitas yang tidak terkait langsung dengan kegiatan utama operasionalnya. Pendapatan ini merupakan tambahan terhadap pendapatan usaha utama dan dapat berasal dari berbagai sumber yang bersifat insidental atau tidak rutin.

2.19. Beban Lain-lain

Beban lain-lain adalah biaya-biaya yang timbul dari aktivitas yang tidak terkait langsung dengan kegiatan operasional utama entitas. Beban ini mencakup biaya yang bersifat insidental atau tidak rutin dan tidak termasuk dalam kategori beban pokok penjualan, beban penjualan, atau beban administrasi umum.

2.20. Beban Pajak Penghasilan Kini

Beban Pajak Penghasilan Kini adalah jumlah pajak yang terutang untuk periode akuntansi berjalan berdasarkan perhitungan pajak penghasilan yang berlaku. Beban ini mencerminkan kewajiban pajak yang harus dibayar oleh entitas untuk pajak penghasilan yang terkait dengan laba kena pajak tahun berjalan.

2.21. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan

Pendapatan atau beban pajak tangguhan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah pengaruh pajak yang timbul akibat perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan penghitungan pajak yang dapat menyebabkan penangguhan kewajiban pajak atau pendapatan pajak di masa depan. Ini terkait dengan pengakuan dan pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan kewajiban di laporan keuangan dan basis pajak mereka.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.22. Informasi Segmen atau Unit

Informasi segmen atau unit disusun berdasarkan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi merupakan komponen entitas yang memenuhi kriteria berikut :

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban;
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk menentukan alokasi sumber daya dan menilai kinerjanya;
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan membagi kegiatan operasinya menjadi beberapa segmen atau unit operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen. Pengelola segmen bertanggung jawab atas kinerja segmen dan melaporkan hasilnya secara langsung kepada manajemen, yang secara teratur meninjau hasil operasi sebagai dasar alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segmen ditentukan sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar perusahaan sebagai bagian dari proses konsolidasi, untuk memastikan bahwa laporan segmen mencerminkan kinerja dan posisi keuangan masing-masing unit secara andal.

2.23. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan (SAK EP BAB 32)

Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan adalah peristiwa baik menguntungkan maupun tidak, yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit.

Perusahaan menilai dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode pelaporan yang berdampak pada laporan keuangan, sesuai ketentuan SAK EP Bab 32.
Peristiwa setelah akhir periode pelaporan dibagi menjadi dua kategori:

1) **Peristiwa Penyesuai Setelah Akhir Periode Pelaporan** merupakan peristiwa yang memberikan bukti tambahan mengenai kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan. Peristiwa ini memerlukan penyesuaian atas jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

2.23. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan *(Lanjutan)*

2) **Peristiwa Non Penyesuai Setelah Akhir Periode Pelaporan** merupakan peristiwa yang mencerminkan kondisi yang terjadi setelah akhir periode pelaporan. Peristiwa ini tidak menyesuaikan laporan keuangan, namun harus diungkapkan secara memadai apabila material, termasuk sifat dan perkiraan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengungkapkan peristiwa setelah akhir periode pelaporan serta memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan informasi yang relevan dan andal bagi pemakai laporan keuangan.

2.24. Tanggung Jawab Laporan dan Tanggal Penyelesaian Laporan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah disusun dan diotorisasi oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Januari 2026.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan dalam **catatan 4** pada laporan keuangan manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa, pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Penyusutan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kotinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

a. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih)

Provisi yang dibentuk berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Jika hasil pemeriksaan pajak mungkin berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap beban pajak penghasilan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

c. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian dimasa mendatang dan sumber utama estimasi tersebut tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

c. Estimasi dan Asumsi *(Lanjutan)*

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat pelaporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

1) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga) sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapa menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian berbeda.

2) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum. Namun, adalah mungkin hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi penurunan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi, serta menurunnya nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud selama tahun berjalan.

3) Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan Nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

c. Estimasi dan Asumsi *(Lanjutan)*

3) Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud *(Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari Peraturan Perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan.

e. Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

f. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.1 Kas dan Setara Kas

Merupakan saldo uang tunai yang ada di kas perusahaan dan simpanan yang ada di bank pada tanggal neraca, dengan perincian sebaga berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	
KAS			
- Kas Besar			
Kas Besar	20.000.000	20.000.000	20.000.00
Jumlah Kas Pusat	**20.000.000**	**20.000.000**	**20.000.00**
- Kas Kecil			
Kas Kecil	5.000.000	5.000.000	5.000.00
Jumlah Kas Kecil	**5.000.000**	**5.000.000**	**5.000.00**
- Kas Unit			
Kas Unit Mertoyudan	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Grabag	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Salaman	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Borobudur	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Secang	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Muntilan	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Banjarnegoro	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Kalinegoro	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Tegalrejo	500.000	500.000	500.00
Kas Unit Candimulyo	500.000	500.000	500.00
Jumlah Kas Unit	**5.000.000**	**5.000.000**	**5.000.00**
- Kas Loket			
Kas Loket Banjarnegoro	50.000	-	
Jumlah Kas Loket	**50.000**	-	
BANK			
- Tabungan			
PT BPR Syariah Meru Sankara Magelang	42.524.297	36.810.425	36.810.42
PT Bank Pasar 69 Magelang	310.694.578	910.400.655	910.400.65
PT BPR BKK Jateng (Perseroda) KC Magelang	20.121.397	7.666.931	7.666.93
PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)	277.001.851	174.887.241	174.887.24
Jumlah Tabungan	**650.342.123**	**1.129.765.252**	**1.129.765.25**
- Giro			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) KC Magelang	305.453.271	418.720.794	418.720.79
PT Bank Jateng (Perseroda) KC Magelang	632.567.393	949.654.919	949.654.91
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC Muntilan	544.611.675	957.760.303	957.760.30
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC Magelang	2.654.309.995	879.074.461	879.074.46
PT Bank Mandiri (Persero) KC Muntilan	411.723.182	664.455.481	664.455.48
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) KC Magelang	37.858.930	-	
Jumlah Giro	**4.586.524.445**	**3.869.665.959**	**3.869.665.95**
- Deposito < = 3 Bulan			
Deposito PT Bank Jateng (Perseroda) KC Mungkid	500.000.000	-	
Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC Muntilan	2.900.000.000	-	
Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC Magelang	5.000.000.000	-	
Jumlah Deposito < = 3 Bulan	**8.400.000.000**	-	
Jumlah Kas dan Setara Kas	**13.666.916.568**	**5.029.431.211**	**5.029.431.21**

Lihat rincian lampiran

4.2 Investasi Jangka Pendek

Merupakan saldo investasi jangka pendek pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Deposito			
Deposito PT Bank Jateng (Perseroda) KC Mungkid	5.350.000.000	6.350.000.000	6.350.000.00
Saldo Dipindahkan	**5.350.000.000**	**6.350.000.000**	**6.350.000.00**

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.2 Investasi Jangka Pendek *(Lanjutan)*

Merupakan saldo investasi jangka pendek pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Deposito			
Saldo Pindahan	**5.350.000.000**	**6.350.000.000**	**6.350.000.0(**
Deposito PT Bank Pasar 69 Magelang	1.350.000.000	700.000.000	700.000.0(
Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC Muntilan	3.500.000.000	7.400.000.000	7.400.000.0(
Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC Magelang	6.000.000.000	8.250.000.000	8.250.000.0(
Deposito PT Bank Negara Indonesia (Persero) KC Magelang	800.000.000	800.000.000	800.000.0(
Deposito PT BPR Syariah Meru Nusantara Mandiri	200.000.000	200.000.000	200.000.0(
Deposito PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)	200.000.000	200.000.000	200.000.0(
Deposito PT BPR BKK Jateng (Perseroda) KC Utama	500.000.000	500.000.000	500.000.0(
Deposito PT Bank Syariah Indonesia (Persero) KC Magelang	250.000.000	-	
Jumlah Investasi Jangka Pendek	**18.150.000.000**	**24.400.000.000**	**24.400.000.0(**

Lihat rincian lampiran

4.3 Piutang Usaha

Merupakan saldo piutang usaha pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
Piutang Rekening Air Pelanggan			
- Sosial Khusus I A	11.402.595	80.204.360	80.204.3(
- Sosial Umum I B	84.951.405	26.398.985	26.398.9(
- Rumah Tangga II A	3.411.850	3.722.035	3.722.0(
- Rumah Tangga II B	331.337.960	355.354.380	355.354.3(
- Rumah Tangga II C	4.629.376.353	4.331.853.770	4.331.853.7(
- Rumah Tangga II D	501.482.830	463.504.250	463.504.2(
- Instansi Pemerintah III A	1.122.436.620	747.814.610	747.814.6(
- Instansi Pemerintah III B	195.360.580	149.723.280	149.723.2(
- Niaga IV A	419.072.200	385.860.615	385.860.6(
- Niaga IV B	151.026.220	120.025.750	120.025.7(
- Niaga IV C	77.127.530	50.779.335	50.779.3(
- Niaga IV E	122.461.105	23.874.370	23.874.3(
- Industri Kecil V A	26.503.815	23.894.760	23.894.7(
- Industri Sedang V B	9.296.690	2.590.080	2.590.0(
- Industri Cukup Besar V C	19.292.225	15.286.980	15.286.9(
- Industri Besar V D	45.219.550	49.637.080	49.637.0(
- Khusus VI A	-	10.041.020	10.041.0(
- Khusus VI B	-	4.658.195	4.658.1(
- Piutang Tak Tertagih	-	2.448.805	2.448.8(
Jumlah	**7.972.036.188**	**7.117.574.520**	**7.117.574.5(**
Piutang Air Tanki			
- Deposit Isi Ulang	505.180	1.606.600	1.606.6(
- Non Niaga	160.060	175.060	175.0(
- Sosial 1	7.105.340	1.120.960	1.120.9(
Jumlah	**7.770.580**	**2.902.620**	**2.902.6(**
Piutang Rekening Non Air			
- Piutang Pemasangan Pipa Distribusi	-	30.086.100	30.086.1(
- Piutang Rekening Sambungan Baru	1.198.800	-	
- Piutang PPN Air	-	15.400	15.4(
- Piutang PPN Makhoa	9.035.065	6.845.715	6.845.7(
- Piutang Makhoa	82.136.935	62.233.285	62.233.2(
Jumlah	**92.370.800**	**99.180.500**	**99.180.5(**
Piutang Kemitraan			
- Piutang KIPO (Kios Pembayaran Online)	10.119.010	15.904.195	15.904.1(
- Piutang Kantor Pos	811.435	1.772.795	1.772.7(
- Piutang Rekening Air - BNI 46	1.028.475	143.710	143.7(
Saldo Dipindahkan	**11.958.920**	**17.820.700**	**17.820.7(**

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.3 Piutang Usaha *(Lanjutan)*

Merupakan saldo piutang usaha pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
Piutang Kemitraan			
Saldo Pindahan	**11.958.920**	**17.820.700**	**17.820.70**
- Piutang Rekening Air Bima Sakti	2.134.925	2.843.005	2.843.00
- Piutang Rekening Air Magna Karsa Mulya	9.874.815	7.540.460	7.540.46
- Piutang Rekening Air Teleanjar	582.855	-	
Jumlah	**24.551.515**	**28.204.165**	**28.204.16**
Jumlah Piutang Usaha	**8.096.729.083**	**7.247.861.805**	**7.247.861.80**

Lihat rincian lampiran I

Berdasarkan Surat Nomor Tanggal tentang 04/DP.PUDAM/2025 Tanggal 03 Desember 2025 tentang persetujuan penghapusan piutang rekening yang sudah diputus dan diblokir sebesar Rp 80.536.315,- *(Lihat rincian lampiran III)*

4.4 Penyisihan Piutang Usaha

Merupakan saldo penyisihan piutang usaha pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Penyisihan Piutang Air	(369.037.256)	(383.065.387)	(383.065.38
- Penyisihan Piutang Non Air	(27.441.842)	(27.441.842)	(27.441.84
Jumlah Penyisihan Piutang Usaha	**(396.479.098)**	**(410.507.229)**	**(410.507.22**

Lihat rincian lampiran I

4.5 Persediaan

Merupakan saldo persediaan pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Persediaan Bahan Kimia	-	3.385.500	3.385.50
- Persediaan Alat Tulis dan Barang Cetakan	25.073.900	26.004.750	26.004.75
- Persediaan Bahan Pembantu	1.366.450	8.463.750	8.463.75
- Persediaan Bahan Instalasi	4.869.175.412	4.630.193.292	4.630.193.29
- Persediaan Bahan SR Baru	412.026.355	906.375.923	906.375.92
- Persediaan Perlengkapan Pabrik Makhoa	468.366.592	196.013.308	196.013.30
- Persediaan Barang Jadi Makhoa	28.091.706	19.873.048	19.873.04
- Persediaan Lain-lain	23.042.298	187.248.000	187.248.00
Jumlah Persediaan	**5.827.142.713**	**5.977.557.571**	**5.977.557.57**

Lihat rincian lampiran

4.6 Pembayaran Dimuka

Merupakan saldo biaya dibayar di muka pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Uang Muka Biaya Audit	19.000.000	-	
- Sewa Dibayar Dimuka - Bangunan	1.666.668	-	
- Lainnya	2.000.000	2.002.875	2.002.87
- Sewa Dibayar Dimuka - Tanah	-	6.999.999	6.999.99
Jumlah Pembayaran Dimuka	**22.666.668**	**9.002.874**	**9.002.87**

4.7 Aset Tetap

Merupakan saldo aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Desember 2025			
Harga Perolehan	Saldo Awal 01/01/2025	Penambahan	Pengurangan/ Koreksi	Saldo Akhir 31/12/2025
- Tanah & Penyempurnaan Tanah	4.543.908.599	-	-	4.543.908.59
- Instalasi Sumber Air	3.671.775.909	987.375.905	-	4.659.151.81
- Instalasi Pompa Sumber	16.056.610.706	3.897.807.138	-	19.954.417.84
- Instalasi Transmisi & Distribusi	131.701.560.994	29.139.858.791	-	160.841.419.78
- Bangunan / Gedung	8.605.434.813	1.395.628.231	-	10.001.063.04
- Peralatan dan Perlengkapan	9.136.924.400	447.520.507	920.790.395	8.663.654.51
- Kendaraan/Alat Pengangkutan	2.074.324.500	-	-	2.074.324.50
- Inventaris / Perabot Kantor	5.513.865.483	232.690.230	1.270.626.310	4.475.929.40
Jumlah	**181.304.405.404**	**36.100.880.802**	**2.191.416.705**	**215.213.869.50**

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.7 Aset Tetap *(Lanjutan)*

Merupakan saldo aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

Per 31 Desember 2025

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal 01/01/2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2025
- Instalasi Sumber Air	1.907.309.793	236.264.544	-	2.143.574.33
- Instalasi Pompa Sumber	7.408.103.724	2.687.076.775	-	10.095.180.49
- Instalasi Transmisi & Distribusi	81.918.770.826	11.490.978.907	-	93.409.749.73
- Bangunan / Gedung	5.464.434.523	595.438.041	-	6.059.872.56
- Peralatan dan Perlengkapan	8.289.429.313	339.665.664	920.790.388	7.708.304.58
- Kendaraan/Alat Pengangkutan	1.697.947.199	105.344.352	-	1.803.291.55
- Inventaris / Perabot Kantor	4.814.347.579	294.058.923	1.270.626.205	3.837.780.29
Jumlah	**111.500.342.958**	**15.748.827.205**	**2.191.416.593**	**125.057.753.57**
Nilai Buku	**69.804.062.446**			**90.156.115.93**

Per 31 Desember 2024

Harga Perolehan	Saldo Awal 01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2024
- Tanah & Penyempurnaan Tanah	4.543.908.599	-	-	4.543.908.59
- Instalasi Sumber Air	13.014.942.733	4.226.718.652	13.569.885.476	3.671.775.90
- Instalasi Pompa Sumber	-	16.056.610.706	-	16.056.610.70
- Instalasi Transmisi & Distribusi	122.643.746.111	9.057.814.883	-	131.701.560.99
- Bangunan / Gedung	7.460.225.613	1.145.209.200	-	8.605.434.81
- Peralatan dan Perlengkapan	8.676.001.240	460.923.160	-	9.136.924.40
- Kendaraan/Alat Pengangkutan	2.050.594.500	23.730.000	-	2.074.324.50
- Inventaris / Perabot Kantor	5.306.187.188	207.678.295	-	5.513.865.48
Jumlah	**163.695.605.984**	**31.178.684.896**	**13.569.885.476**	**181.304.405.40**

Per 31 Desember 2024

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal 01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31/12/2024
- Instalasi Sumber Air	7.968.710.986	1.038.564.901	7.099.966.094	1.907.309.79
- Instalasi Pompa Sumber	-	7.408.103.724	-	7.408.103.72
- Instalasi Transmisi & Distribusi	73.400.343.994	8.518.426.832	-	81.918.770.82
- Bangunan / Gedung	5.077.940.494	386.494.029	-	5.464.434.52
- Peralatan dan Perlengkapan	8.058.883.989	230.545.324	-	8.289.429.31
- Kendaraan/Alat Pengangkutan	1.592.402.709	105.544.490	-	1.697.947.19
- Inventaris / Perabot Kantor	4.423.417.946	390.929.633	-	4.814.347.57
Jumlah	**100.521.700.119**	**18.078.608.933**	**7.099.966.094**	**111.500.342.95**
Nilai Buku	**63.173.905.865**			**69.804.062.44**

Lihat rincian lampiran

4.8 Aset Tetap dalam Penyelesaian

Merupakan saldo aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
Instalasi Transmisi & Distribusi Sambungan Baru:			
- Kantor Pelayanan Mertoyudan	-	1.438.671	1.438.67
- Kantor Pelayanan Grabag	-	2.287.577	2.287.57
- Kantor Pelayanan Candimulyo	-	1.745.722	1.745.72
- Kantor Pelayanan Banjarnegoro	-	1.672.393	1.672.39
- Kantor Pelayanan Salaman	-	10.102.515	10.102.51
- Kantor Pelayanan Tegalrejo	-	811.657	811.65
Jumlah Aset Tetap dalam Penyelesaian	-	**18.058.535**	**18.058.53**

4.9 Utang Usaha

Merupakan saldo utang usaha pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Utang Usaha	411.694.685	1.533.711.780	1.533.711.78
Jumlah Utang Usaha	**411.694.685**	**1.533.711.780**	**1.533.711.78**

Lihat rincian lampiran

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.10 Utang Non Usaha

Merupakan saldo utang non usaha pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Utang Non Usaha	1.437.664.419	4.859.296.689	4.859.296.68
Jumlah Utang Non Usaha	**1.437.664.419**	**4.859.296.689**	**4.859.296.68**

Lihat rincian lampiran VI

4.11 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Merupakan saldo beban yang masih harus dibayar pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Kontribusi ke Desa Lokasi Sumber	98.198.100	91.042.920	91.042.92
- Beban Listrik, Telepon & Internet	477.480.996	345.272.400	345.272.40
- Air Tanah (ABT)	412.640	394.000	394.00
- Pajak Air Permukaan	36.628.600	36.266.800	36.266.80
- Gaji Yang Masih Harus Dibayar	3.999.693.032	2.254.934.197	2.254.934.19
- Biaya Sewa YMHD	21.666.425	20.667.075	20.667.07
- Lainnya	19.197.470	106.489.033	106.489.03
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	**4.653.277.263**	**2.855.066.425**	**2.855.066.42**

4.12 Utang Jangka Pendek Lainnya

Merupakan saldo utang jangka pendek lainnya pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Titipan Sementara	60.677.523	48.820.376	48.820.37
- Titipan Meterai	250.000	260.000	260.00
Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya	**60.927.523**	**49.080.376**	**49.080.37**

4.13 Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Utang PPN (PPN Keluaran)	1.218.522	-	
- Utang PPh Pasal 25 / 29	1.028.798.744	728.670.500	728.670.50
Jumlah Utang Pajak	**1.030.017.266**	**728.670.500**	**728.670.50**

4.14 Kewajiban Lain-lain

Merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
Cadangan Dana			
- Cadangan Dana Sosial dan Pendidikan	3.224.478.448	4.703.908.994	4.703.908.99
- Cadangan Dana Pensiun	2.767.080.161	2.234.348.861	2.234.348.86
- Cadangan Dana Jasa Produksi	859.631	859.631	859.63
- Peningkatan, Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas Pelayanan Umum	2.726.667.697	1.661.205.097	1.661.205.09
- Cadangan Dana Tanggung Jawab Sosial (CSR)	421.607.301	250.241.651	250.241.65
Liabilitas Pajak Tangguhan			
- Liabilitas Pajak Tangguhan	345.072.640	385.720.060	
Pendapatan Yang Ditangguhkan			
- Pendapatan Yang Ditangguhkan	23.171.184.062	-	
Jumlah Kewajiban Lain-lain	**32.656.949.939**	**9.236.284.294**	**8.850.564.23**

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang telah diterima namun belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sesu dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. Saldo pendapatan ditangguhkan berasal dari hibah SPAM Payaman Kalibening dan hib SPAM KSPN Borobudur

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.15 Modal Hibah

Merupakan saldo modal hibah pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Modal Hibah dari Pihak Ketiga	2.469.069.154	2.469.069.154	2.469.069.15
Jumlah Modal Hibah	**2.469.069.154**	**2.469.069.154**	**2.469.069.15**

4.16 Penyertaan

Merupakan saldo penyertaan yang telah ditempatkan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Pemerintah Pusat	14.125.295.212	14.125.295.212	14.125.295.21
- Pemerintah Kabupaten Magelang	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.00
Jumlah Penyertaan	**64.125.295.212**	**64.125.295.212**	**64.125.295.21**

Lihat rincian lampiran I.

4.17 Cadangan Umum

Merupakan saldo cadangan umum pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Saldo Awal	13.224.556.057	12.010.033.957	12.010.033.95
- Penambahan	1.775.771.000	1.214.522.100	1.214.522.10
Jumlah Cadangan Umum	**15.000.327.057**	**13.224.556.057**	**13.224.556.05**

4.18 Saldo Laba

Merupakan saldo laba yang diperoleh perusahaan per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Saldo Awal	4.501.301.449	2.811.529.679	2.811.529.67
- Kekurangan Pembayaran PPh Badan Tahun 2021	-	(178.963.190)	(178.963.19
- Kekurangan Pembayaran PPN dan PPh Pasal 23 Bulan Desember 2021	-	(14.044.860)	(14.044.86
- Setoran Pengembalian Tantiem	-	567.682.464	567.682.46
- Setoran Pengembalian Jasa Produksi	-	1.315.097.114	1.315.097.11
- Penyesuaian Saldo Awal Atas Penerapan Pertama SAK EP	(385.720.060)	-	
- Setoran Pengembalian Pembelian Bibit untuk Program Konservasi	1.600.000	-	
- Kurang bayar PPh 23 Tahun 2022 dan 2023	(13.282.440)	-	
- Kurang bayar PPh 25/29, PPh Final, PPh 23, PPh 21 dan PPN Tahun 2022	(168.421.866)	-	
- Laba Tahun Sebelumnya	8.878.855.337	8.096.814.242	8.096.814.24
- Pembagian Laba Tahun Lalu			
Setor ke Kas Daerah	(4.883.370.250)	(4.453.247.700)	(4.453.247.70
Cadangan Umum	(1.775.771.000)	(1.214.522.100)	(1.214.522.10
Peningkatan Kuantitas, Kualitas, dan Kontinuitas Pelayanan	(1.065.462.600)	(809.681.400)	(809.681.40
Cadangan Sosial dan Pendidikan	(266.365.650)	(485.808.840)	(485.808.84
Cadangan Dana Pensiun	(532.731.300)	(566.776.980)	(566.776.98
Coorporate Social Responsibility	-	(242.904.420)	(242.904.42
Tantiem	(355.154.200)	(323.872.560)	(323.872.56
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.742.391.927	8.493.135.277	8.878.855.33
Jumlah Saldo Laba	**13.677.869.347**	**12.994.436.726**	**13.380.156.78**

Pembagian Laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang Tahun 2024 sebe Rp8.878.855.000,00,00 berdasarkan Keputusan Direktur Utama Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupat Magelang Nomor SK.01/38/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 dengan dasar SK Bupati Magelang nomor 500/159/01.04/20 tanggal 17 Maret 2025 tentang Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang Kabupat Magelang atas Hasil Usaha Tahun 2024 dan Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Tahun 2024 dengan rinci perhitungan sebagai berikut:

Alokasi	%	Jumlah
Setor ke Kas Daerah	55%	4.883.370.25
Cadangan Umum	20%	1.775.771.00
Peningkatan Kuantitas, Kualitas, dan Kontinuitas Pelayanan Umum	12%	1.065.462.60
Coorporate Social Responsibility	3%	266.365.65
Cadangan Dana Pensiun	6%	532.731.30
Tantiem	4%	355.154.20
Jumlah	**100%**	**8.878.855.00**

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.19 Pendapatan Usaha

Merupakan pendapatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Penjualan Air			
- Pendapatan Harga Air	76.299.948.760	55.386.499.600	55.386.499.60(
- Jasa Administrasi	-	7.486.247.500	7.486.247.50(
- Pendapatan Dana Water Meter	-	7.132.613.000	7.132.613.00(
- Penjualan Air Tangki	155.238.295	175.340.000	175.340.00(
- Pendapatan Pajak Air Permukaan (PAP)	-	273.583.905	273.583.90
Jumlah	**76.455.187.055**	**70.454.284.005**	**70.454.284.00**
Pendapatan Non Air			
- Pendapatan Sambungan Baru	5.702.100.160	5.319.507.771	5.319.507.77
- Pendapatan Sambung Kembali	144.375.000	122.325.000	122.325.00(
- Pendapatan Denda	1.954.144.300	1.821.437.900	1.821.437.90(
- Pendapatan Water Meter Hilang	3.702.600	729.300	729.30(
- Pendapatan Sambungan Air Persil	-	799.442.356	799.442.35(
- Pendapatan Sambungan Air Pipa Distribusi	1.508.746.200	1.063.869.200	1.063.869.20(
- Pendapatan Non Air Lainnya	8.999.000	10.320.000	10.320.00(
- Pendapatan Pendaftaran	202.750.000	205.550.000	205.550.00(
- Pendapatan Balik Nama	3.800.000	3.200.000	3.200.00(
- Pendapatan Perubahan Klasifikasi	850.000	936.000	936.00(
- Pendapatan Lainnya	668.818	1.367.600	1.367.60(
Jumlah	**9.530.136.078**	**9.348.685.127**	**9.348.685.12**
Pendapatan AMDK			
- Penjualan Galon Makhoa	11.600.911	13.243.254	13.243.25
- Penjualan Refill Galon Makhoa	257.070.165	206.205.302	206.205.30
- Penjualan Cup 240 ml Makhoa	416.133.308	369.485.544	369.485.54
- Penjualan Cup 120 ml Makhoa	293.647.639	318.505.305	318.505.30
- Penjualan Botol 330 ml Makhoa	428.644.750	360.654.699	360.654.69
- Penjualan Botol 600 ml Makhoa	72.152.262	-	
Jumlah	**1.479.249.035**	**1.268.094.104**	**1.268.094.10**
Jumlah Pendapatan Usaha	**87.464.572.168**	**81.071.063.236**	**81.071.063.23**

4.20 Beban Sumber Air

Merupakan beban sumber air yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Beban Pegawai Sumber Air	603.943.304	459.825.246	459.825.24
- Pemakaian Bahan Bakar Sumber Air	57.965.500	31.791.950	31.791.95
- Beban Listrik PLN Sumber Air	3.985.811.030	4.195.652.075	4.195.652.07
- Pemakaian Bahan Pembantu Sumber Air	90.573.250	104.845.000	104.845.00
- Pemakaian Bahan Kimia Sumber Air	45.868.075	19.635.900	19.635.90
- Pemeriksaan Air	207.948.000	198.506.000	198.506.00
- Rupa-rupa Beban Operasi Sumber Lainnya	220.396.220	213.220.200	213.220.20
- Pemeliharaan Bangunan dan Penyempurnaan Tanah	138.458.100	164.518.700	164.518.70
- Pemeliharaan dan Pelestarian Mata Air	100.504.700	100.443.200	100.443.20
- Pemeliharaan Alat Perpompaan	59.833.500	227.152.790	227.152.79
- Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	802.500	3.026.000	3.026.00
- Beban Air Baku	1.664.270.505	1.563.340.550	1.563.340.55
- Beban Penyusutan Instalasi Pompa	2.687.076.775	-	
- Beban Penyusutan Sumber Air	236.264.544	1.346.702.531	1.346.702.53
Jumlah Beban Sumber Air	**10.099.716.902**	**8.628.660.142**	**8.628.660.14**

4.21 Beban Operasi Transmisi dan Distribusi

Merupakan beban operasi transmisi dan ditribusi yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rinci sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Beban Pegawai Transmisi dan Distribusi	14.303.712.824	13.337.040.770	13.337.040.77
- Beban Sambungan Air Dinas	3.906.997.398	-	
Saldo Dipindahkan	**18.210.710.222**	**13.337.040.770**	**13.337.040.77**

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.21 Beban Operasi Transmisi dan Distribusi *(Lanjutkan)*

Merupakan beban operasi transmisi dan ditribusi yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rinci sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
Saldo Pindahan	**18.210.710.222**	**13.337.040.770**	**13.337.040.77**
- Beban Sambungan Air Persil	753.326.327	817.325.889	817.325.88
- Rupa-rupa Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	43.120.835	30.319.209	30.319.20
- Pemeliharaan Reservoir dan Tangki-tangki	7.381.500	59.083.900	59.083.90
- Pemeliharaan Pipa Transmisi dan Distribusi	2.539.575.812	2.423.862.137	2.423.862.13
- Pemeliharaan Water Meter	3.738.155.490	4.025.557.069	4.025.557.06
- Pemeliharaan Water Meter Induk	10.744.800	6.438.000	6.438.00
- Pemeliharaan Jembatan Pipa	103.860.300	99.176.800	99.176.80
- Pemeliharaan Transmisi Distribusi Lainnya	21.812.700	11.268.228	11.268.22
- Penyusutan Transmisi dan Distribusi	11.490.978.907	8.518.426.832	8.518.426.83
Jumlah Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	**36.919.666.893**	**29.328.498.834**	**29.328.498.83**

4.22 Beban Administrasi dan Umum

Merupakan beban administrasi dan umum yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebag berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
Beban Pegawai			
- Beban Pegawai			
- Gaji dan Honorarium Pegawai Administrasi dan Umum	10.735.696.101	9.669.490.310	9.669.490.31
- Lembur Pegawai Administrasi dan Umum	14.636.500	10.677.930	10.677.93
- BPJS Kesehatan	450.653.368	348.536.154	348.536.15
- BPJS Ketenagakerjaan	847.941.335	623.981.357	623.981.35
- Iuran Pensiun Pegawai dan Direksi	1.187.254.920	805.598.647	805.598.64
Jumlah	**13.236.182.224**	**11.458.284.398**	**11.458.284.39**
Beban Kantor			
- Beban Alat Tulis Kantor dan Foto Copy	104.833.450	102.789.850	102.789.85
- Beban Barang-Barang Cetakan	60.639.150	63.294.500	63.294.50
- Beban Perlengkapan Komputer	33.633.950	94.673.300	94.673.30
- Beban Telepon, Telex dan Telegram	259.659.398	268.190.913	268.190.91
- Beban Rapat dan Tamu	100.266.097	104.656.091	104.656.09
- Beban Benda Pos dan Meterai	5.900.000	5.690.000	5.690.00
- Beban Listrik / Penerangan	224.877.522	207.214.242	207.214.24
- Beban Cleaning Service	6.323.442	7.767.195	7.767.19
- Beban Rekening Air Minum	69.912.260	79.361.070	79.361.07
- Rupa-rupa Beban Kantor	1.594.832.477	1.371.954.571	1.371.954.57
- Beban Pemakaian Bahan Bakar	820.886.500	739.256.884	739.256.88
Jumlah	**3.281.764.246**	**3.044.848.616**	**3.044.848.61**
Beban Hubungan Langganan			
- Beban Pembacaan Meter	4.048.000	44.402.800	44.402.80
- Beban Penagihan Rekening Air	230.368.089	190.981.149	190.981.14
- Beban Update Data Induk Sambungan	13.161.000	38.152.500	38.152.50
- Beban Percetakan Formulir Rekening	39.780.000	39.780.000	39.780.00
- Beban Promosi	29.943.500	34.690.000	34.690.00
- Beban Humas dan Pembinaan Masyarakat	708.351.060	300.178.660	300.178.66
- Beban Penyuluhan/Sosialisasi	23.858.200	15.142.500	15.142.50
- Rupa-rupa Beban Hubungan Langganan	132.858.805	161.579.980	161.579.98
Jumlah	**1.182.368.654**	**824.907.589**	**824.907.58**
Beban Penelitian dan Pengembangan			
- Beban Survei dan Penelitian	-	125.000	125.00
- Beban Perencanaan Teknik	187.173.000	185.991.000	185.991.00
- Beban Perencanaan SDM	2.239.292.302	3.260.944.620	3.260.944.62
- Beban Perencanaan dan Pengembangan Organisasi	31.070.000	156.085.000	156.085.00
Jumlah	**2.457.535.302**	**3.603.145.620**	**3.603.145.62**

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.22 Beban Administrasi dan Umum *(Lanjutan)*

Merupakan beban administrasi dan umum yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebag berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
Beban Pemeliharaan			
- Pemeliharaan Inventaris Kantor	12.429.000	25.563.000	25.563.0(
- Pemeliharaan Kendaraan	146.642.028	162.822.142	162.822.14
- Pemeliharaan Bangunan	205.827.200	561.135.300	561.135.3(
- Pemeliharaan Instalasi Listrik	12.331.346	47.506.000	47.506.0(
- Pemeliharaan Taman dan Lapangan	10.472.290	6.282.000	6.282.0(
- Rupa-rupa Beban Pemeliharaan	45.311.100	72.602.166	72.602.1(
Jumlah	**433.012.964**	**875.910.608**	**875.910.6(**
Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang			
- Beban Penyisihan Piutang Air	68.845.284	190.586.950	190.586.9(
- Beban Penghapusan Piutang Air	15.400	-	
Jumlah	**68.860.684**	**190.586.950**	**190.586.9(**
Rupa-Rupa Beban Umum			
- Beban Iuran Keanggotaan	106.500.000	96.300.000	96.300.0(
- Beban Langganan Media Cetak	-	1.600.000	1.600.0(
- Beban Dewan Pengawas	195.373.784	249.137.206	249.137.2(
- Beban Perjalanan Dinas	1.225.757.045	1.427.852.210	1.427.852.21
- Beban Audit	67.578.926	66.500.000	66.500.0(
Jumlah	**1.595.209.755**	**1.841.389.416**	**1.841.389.41**
Beban Sewa			
- Beban Sewa Gedung	3.333.332	-	
- Beban Sewa Tanah (Jalur Pipa)	276.110.487	293.057.915	293.057.91
- Beban Sewa Kendaraan	694.135.967	750.775.676	750.775.6(
- Beban Sewa Software	253.893.200	242.202.125	242.202.1(
Jumlah	**1.227.472.986**	**1.286.035.716**	**1.286.035.7(**
Beban Asuransi			
- Iuran Penyesuaian PHDP	2.381.462.440	4.071.335.603	4.071.335.6(
Jumlah	**2.381.462.440**	**4.071.335.603**	**4.071.335.6(**
Beban Operasi Lainnya			
- Beban Outsourcing (Cleaning Service)	367.369.200	349.680.000	349.680.0(
- Beban Outsourcing (Satpam)	285.000.000	269.760.000	269.760.0(
- Beban Outsourcing (Baca Meter)	1.025.088.000	982.800.000	982.800.0(
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	14.195.214	13.743.311	13.743.31
- Beban Retribusi	1.468.875	14.748.463	14.748.4(
- Beban Perizinan	2.200.000	62.910.635	62.910.6(
- Beban Gaji Direksi	1.181.713.710	967.382.502	967.382.5(
- Beban Representatif Direksi	466.638.660	457.056.000	457.056.0(
- Bantuan Ibadah Haji / Umroh	58.344.000	58.562.008	58.562.0(
- Beban Air Minum Pegawai	70.631.642	58.177.176	58.177.1(
- Beban Olah Raga Pegawai	7.200.000	6.200.000	6.200.0(
Jumlah	**3.479.849.301**	**3.241.020.095**	**3.241.020.0(**
Beban Penyusutan dan Amortisasi			
- Beban Penyusutan Bangunan / Gedung	595.438.041	386.494.029	386.494.0(
- Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	339.665.664	230.545.324	230.545.3(
- Beban Penyusutan Kendaraan / Alat Angkut	105.344.352	105.544.490	105.544.4(
- Beban Penyusutan Inventaris / Perabot Kantor	294.058.923	390.929.633	390.929.6(
Jumlah	**1.334.506.980**	**1.113.513.476**	**1.113.513.4(**
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**30.678.225.536**	**31.550.978.087**	**31.550.978.0(**

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.23 Beban Produksi AMDK

Merupakan beban produksi AMDK yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berik :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
- Beban Pengepakan Galon	57.328.467	26.248.244	26.248.24
- Beban Pengepakan Cup 240	215.863.307	199.906.415	199.906.41
- Beban Pengepakan Botol	324.969.195	211.077.272	211.077.27
- Rupa-rupa Beban Perlengkapan	5.125.000	13.608.880	13.608.88
- Beban Cup Jadi Reject 240	1.425.892	1.476.846	1.476.84
- Beban Galon Jadi Reject	5.232.681	80.923	80.92
- Beban Botol Jadi Reject	2.327.095	4.130.318	4.130.31
- Beban Pengepakan Cup 120	147.123.946	156.590.748	156.590.74
- Beban Cup Jadi Reject 120	486.888	1.187.339	1.187.33
Jumlah Beban Produksi AMDK	**759.882.471**	**614.306.983**	**614.306.98**

4.24 Pendapatan/Beban di Luar Usaha

Merupakan pendapatan/beban di luar usaha yang terjadi atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebag berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Lain-lain			
- Pendapatan Bunga Deposito	868.472.892	773.295.177	773.295.17
- Pendapatan Jasa Giro / Jasa Tabungan	90.448.514	94.537.831	94.537.83
- Pendapatan Piutang Yang Sudah Dihapuskan	2.156.810	142.230	142.23
- Pendapatan Lainnya	439.653.611	439.011.964	439.011.96
- Pendapatan Hibah Pemerintah	3.270.726.964	-	
Jumlah	**4.671.458.791**	**1.306.987.201**	**1.306.987.20**

Pendapatan Hibah Pemerintah berasal dari serah terima pengelolaan aset pemerintah, yaitu Air Baku Sistem Payaman Tahap berdasarkan Berita Acara Nomor 58/BA/Aq.4/2024 dan Nomor 443.62/1222/06/2024 tanggal 25 Maret 2024, serta aset SPAM KSI Borobudur berdasarkan Berita Acara Nomor 974.5/BAST/CBTA/2021 tanggal 10 September 2021

Beban di Luar Usaha			
- Kerugian Penghapusan Aset Tetap	112	-	
- Beban Administrasi Bank	33.402.204	29.768.441	29.768.44
- Rupa-rupa Beban Lainnya	-	43.234.290	43.234.29
- Beban Penghapusan Persediaan	4.893.613	17.184.823	17.184.82
Jumlah	**38.295.930**	**90.187.554**	**90.187.55**
Jumlah Pendapatan/Beban di Luar Usaha	**4.633.162.861**	**1.216.799.647**	**1.216.799.64**

4.25 Pajak Penghasilan

Merupakan pajak penghasilan atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 20
	Rp	Rp	Rp
- Beban Pajak Kini	3.938.499.620	3.286.563.500	3.286.563.50
- Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(40.647.420)	385.720.060	
Jumlah Pajak Penghasilan	**3.897.852.200**	**3.672.283.560**	**3.286.563.50**

Sebagai ilustrasi perhitungan taksiran pajak yang terutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Peredaran Bruto	**87.464.572.168**	**81.071.063.236**	**81.071.063.2**
Laba (Rugi) Komersial Tahun berjalan	**13.640.244.127**	**12.165.418.837**	**12.165.418.8**
Koreksi Fiskal Positif			
Beban Sumbangan	708.351.060	300.673.540	300.673.5
Beban Representatif Direksi	466.638.660	457.056.000	457.056.0
Beban Penyusutan dan Depresiasi	-	1.562.686.038	1.562.686.0
Beban Rapat dan Tamu	28.448.910	47.614.417	47.614.4
Beban Perjalanan Dinas	403.454.330	380.551.798	380.551.7
Beban Promosi dan Iklan	29.943.500	34.690.000	34.690.0
Beban Rupa-rupa Beban Kantor	414.511.804	657.481.061	657.481.0
Beban Rupa-rupa Operasi Sumber Air	-	10.000.000	10.000.0
Beban Penyisihan Piutang	68.845.284	190.586.950	190.586.9
Beban Bantuan Haji dan Umroh	58.344.000	-	
Biaya Olah Raga Pegawai	7.200.000	-	
Saldo Dipindahkan	2.185.737.548	3.641.339.804	3.641.339.8

4. PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LABA RUGI

4.25 Pajak Penghasilan

Merupakan pajak penghasilan atas kegiatan perusahaan selama periode tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

				31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 202-
				Rp	Rp	Rp
Saldo Pindahan				**2.185.737.548**	**3.641.339.804**	**3.641.339.80-**
Beban Administrasi Bank				18.089.703	-	
Pendapatan Hibah Pemerintah				3.270.726.964	-	
Koreksi Fiskal Negatif						
Pendapatan Bunga Deposito				(868.472.892)	(773.295.177)	(773.295.17
Pendapatan Jasa Giro				(90.448.514)	(94.537.831)	(94.537.83
Beban Penyusutan Aset tetap				(253.606.350)	-	
Jumlah Koreksi Fiskal				**4.262.026.459**	**2.773.506.796**	**2.773.506.79**
Penghasilan Kena Pajak				**17.902.270.586**	**14.938.925.633**	**14.938.925.63**
Laba yang Mendapat Fasilitas				-	-	
Penghasilan Kena Pajak				**17.902.271.000**	**14.938.925.000**	**14.938.925.00**
Tarif Pajak 2024	22%	x	14.938.925.000	-	3.286.563.500	3.286.563.50
Tarif Pajak 2025	22%	x	17.902.271.000	3.938.499.620	-	
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan				**3.938.499.620**	**3.286.563.500**	**3.286.563.50**
Kredit Pajak Potongan						
PPh Pasal 22				952.176	-	
PPh Pasal 25				2.908.748.700	2.557.893.000	2.557.893.00
Jumlah Kredit Pajak				**2.909.700.876**	**2.557.893.000**	**2.557.893.00**
Kurang/(Lebih) Bayar PPh Badan (Pasal 29)				1.028.798.744	728.670.500	728.670.50
Perhitungan Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan :						
Biaya Penyusutan				(253.606.350)	1.562.686.038	
Biaya Penyisihan Piutang				68.845.284	190.586.950	
Jumlah Beda Waktu				**(184.761.000)**	**1.753.273.000**	
Tarif Pajak	22%	x		(40.647.420)	385.720.060	
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan				**(40.647.420)**	**385.720.060**	

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA GEMILANG

BAGIAN III

PERNYATAAN PENDAPAT AKUNTAN (LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN)

Kantor Akuntan Publik
Arnestesa & Rekan
Registered Public Accountants
Izin No. 38/MK/SK/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00002/2.1530/AU.8/04/1460-1/1/II/2026

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang
Jl. Soekarno Hatta No. 2, Mungkid
Kabupaten Magelang

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara **wajar dalam semua hal yang material**, posisi keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)** di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang** tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan auditor independen nomor : 00018/2.0282/AU.2/04/0183-2/1/I/2025 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)** di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Nomor : 00002/2.1530/AU.8/04/1460-1/1/II/2026 *(Lanjutan)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik Arnestesa dan Rekan

ARNESTESA & REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

00002

Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFrA., CFI., CACP., CLI.
AP.1460

Semarang, 10 Februari 2026